

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 4	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5 - 7	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	8 - 11	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	12 - 13	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	14 - 237	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Michael Steven |
| Alamat kantor / Office address | : | PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower, Lantai 6, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Jl. Permata Hijau II Blok Q No. 8
RT 011 / RW 012,
Grogol Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 2555700 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Suryandy Jahja |
| Alamat kantor / Office address | : | PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower, Lantai 6, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Jl. Ametis 1 Blok F No. 23, Permata Hijau
RT 019 / RW 010
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 2555700 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |
| 3. Nama / Name | : | Dewi Kartini Laya |
| Alamat kantor / Office address | : | PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower, Lantai 6, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Jl. Menteng Palbatu No. 56,
RT 005 / RW 004
Menteng Dalam, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 2555700 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |
| 4. Nama / Name | : | Sanverandy H Kusuma |
| Alamat kantor / Office address | : | PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower, Lantai 6, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili / Domicile address | : | Taman Galaxy Blok W / 30, RT 004 / RW 012
Jaka Setia – Bekasi Selatan |
| Nomor telepon / Phone number | : | (021) 2555700 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Independen / Independent Director |



menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk ("Company") and Subsidiaries;
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been presented completely and accurately;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Mei 2020 / Jakarta, May 26, 2020

PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak / PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries

Michael Steven
Direktur Utama / President Director



Suryandy Jahja
Direktur / Director

Dewi Kartini Laya
Direktur / Director

Sanverandy H Kusuma
Direktur Independen / Independent Director



Mengetahui / *Acknowledged by,*
Mewakili Dewan Komisaris / *On behalf of Board of Commissioners*



Ingrid Kusumodjogo
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00714/2.1051/AU.1/09/0929-1/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditor's ReportReport No. 00714/2.1051/AU.1/09/0929-1/1/V/2020

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kresna Graha Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Penekanan Suatu Hal

Sesuai yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, angka-angka koresponding periode sebelumnya telah disajikan kembali berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the corresponding figures for prior periods have been restated in relation to the application of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38: "Business Combination of Entities Under Common Control" using the pooling of interest method. Our opinion is not modified in respect of these matters.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration Number AP.0929*
26 Mei 2020/*May 26, 2020*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018*) (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f, 6,37	634.164.543.555	260.306.838.135	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	2f,7,31,37			Other investments
Pihak ketiga		47.340.365.600	50.618.272.000	Third parties
Pihak berelasi	2g,33a 2f,8,17, 37	1.231.750.009.584	1.058.515.254.376	Related parties
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga		581.146.486.667	651.171.140.014	Third parties
Pihak berelasi	2g,33b	59.058.223.710	75.392.564.844	Related parties
Persediaan	2h,10,17	304.513.741.754	106.177.146.663	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g,2i, 11,33d	307.256.224.783	147.676.223.048	Advances and prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2o	21.416.517.350	14.015.006.127	Prepaid Value Added Tax
Bagian piutang lain-lain yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,9,37			Current maturities of other receivables
Pihak ketiga		21.004.949.309	91.021.619.205	Third parties
Pihak berelasi	2g,33c	59.472.574.305	123.616.129.698	Related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2e,2f, 12,17,37	48.633.316.921	132.181.027.144	Restricted deposits
Total Aset Lancar		3.315.756.953.538	2.710.691.221.254	Total Current Assets

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018*) (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	2f,2k, 13,37	742.555.253.509	622.145.108.829	Investment in shares
Aset tetap - neto	2l,2n,14,22, 32	165.398.639.992	129.982.985.527	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	2m,2n, 15,32	18.500.013.806	7.750.220.148	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2o,21d	23.199.278.637	19.050.591.772	Deferred tax assets
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,9,37			Other receivables - net of current maturities
Pihak ketiga		-	703.424.714	Third parties
Pihak berelasi	2g,33c	-	703.424.714	Related parties
Aset lain-lain	2f,2g, 16,33e,37	39.405.983.297	24.318.312.464	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>989.059.169.241</u>	<u>804.654.068.168</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u>4.304.816.122.779</u>	<u>3.515.345.289.422</u>	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018*) (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2f,8,10, 12,17,37	74.241.320.000	78.292.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2f,18,37			Trade payables
Pihak ketiga		271.397.364.912	291.164.791.846	Third parties
Pihak berelasi	2g,33f	204.311.148.663	286.015.539.001	Related parties
Utang lain-lain	2f,19,37			Other payables
Pihak ketiga		35.103.554.567	28.074.701.722	Third parties
Pihak berelasi	2g,33g	62.547.501.674	9.254.392.854	Related parties
Beban masih harus dibayar	2f,20,37	4.474.912.313	8.306.962.824	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2t,24	20.130.398.687	14.671.679.836	Advances from customers
Utang pajak	2o,21a	27.954.646.567	41.082.524.028	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f,14,37			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	23	15.000.000.000	15.000.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	22	2.494.545.512	2.499.133.514	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>717.655.392.895</u>	<u>774.362.225.625</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,25	84.051.308.928	71.050.215.631	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f,14,37			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	23	43.750.000.000	58.750.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	22	862.390.269	1.876.861.226	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>128.663.699.197</u>	<u>131.677.076.857</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>846.319.092.092</u>	<u>906.039.302.482</u>	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018*) (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 5 per saham				Share capital - par value Rp 5 per share
Modal dasar - 21.200.000.000 saham				Authorized capital - 21,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.208.470.100 saham	26	91.042.350.500	91.042.350.500	Issued and fully paid capital - 18,208,470,100 shares
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	1.682.318.784	Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali		(89.286.717.688)	42.661.570.749	Differences in value of transactions with noncontrolling interests
Tambahan modal disetor - neto	2q,27	216.977.775.221	216.630.674.236	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28	850.000.000	800.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>1.389.535.767.741</u>	<u>1.180.724.763.175</u>	Unappropriated
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.609.119.175.774	1.533.541.677.444	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2d,29	<u>1.849.377.854.913</u>	<u>1.075.764.309.496</u>	Noncontrolling Interests
JUMLAH EKUITAS		<u>3.458.497.030.687</u>	<u>2.609.305.986.940</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4.304.816.122.779</u>	<u>3.515.345.289.422</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018*) (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PENDAPATAN NETO	2g,2t, 31,33h	11.616.266.890.062	7.213.057.131.051	NET REVENUES
BEBAN	2g,2t,10, 14,15,32, 33i,33j, 33k,33l	11.169.141.316.644	6.461.202.302.249	EXPENSES
LABA USAHA		447.125.573.418	751.854.828.802	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	2j,13	(259.038.263)	(9.372.001.777)	Share of net loss of associates - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2t			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		18.017.054.588	18.746.593.100	Finance income
Keuntungan atas pembelian diskon	2j,5	4.467.694.285	7.798.941.206	Gain on bargain purchase
Laba selisih kurs - neto	2u	854.066.709	689.336.441	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan		(20.281.288.549)	(18.015.823.193)	Finance expenses
Lain-lain - neto	5,14	(7.436.476.534)	11.182.753.359	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(4.378.949.501)	20.401.800.913	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		442.487.585.654	762.884.627.938	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,21b	(36.166.068.567)	(34.322.114.650)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		406.321.517.087	728.562.513.288	NET INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan		52.817.801	257.389.270	Effect of proforma adjustment on net income for the year
LABA NETO TAHUN BERJALAN		406.374.334.888	728.819.902.558	NET INCOME FOR THE YEAR

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 excluded the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018*) (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2u	(2.149.630.030)	1.141.164.627	Exchange difference due on financial statements translation
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,25	(6.068.788.949)	(3.601.987.773)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2j,13	69.761.089	606.357	Share in other comprehensive income of associate
Efek pajak terkait	2o,21d	1.517.197.236	900.496.943	Related tax effect
Jumlah Beban Komprehensif Lain - Neto		(6.631.460.654)	(1.559.719.846)	Total Other Comprehensive Loss - Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		399.742.874.234	727.260.182.712	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 excluded the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018*) (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		216.074.718.992	503.543.264.327	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		<u>190.299.615.896</u>	<u>225.276.638.231</u>	Noncontrolling Interests
Jumlah		<u>406.374.334.888</u>	<u>728.819.902.558</u>	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		210.577.544.762	501.507.438.992	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		<u>189.165.329.472</u>	<u>225.752.743.720</u>	Noncontrolling Interests
Jumlah		<u>399.742.874.234</u>	<u>727.260.182.712</u>	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,30	<u>11,87</u>	<u>27,65</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 excluded the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with Noncontrolling interests	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid- in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telaah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (sebelum disajikan kembali, Catatan 4)***)	91.042.350.500	7.996.062.574	-	213.641.858.977	750.000.000	679.877.776.133	993.308.048.184	380.723.611.386	1.374.031.659.570	Balance, January 1, 2018/December 31, 2017 (before restated, Note 4)***)
Efek penyajian kembali	-	978.200.120	-	-	-	-	978.200.120	587.121.827	1.565.321.947	Restatement effect
Saldo, 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (setelah disajikan kembali, Catatan 4)***)	91.042.350.500	8.974.262.694	-	213.641.858.977	750.000.000	679.877.776.133	994.286.248.304	381.310.733.213	1.375.596.981.517	Balance, January 1, 2018/December 31, 2017 (after restated, Note 4)***)
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas akuisisi Entitas Anak	-	-	-	-	-	2.753.631.361	2.753.631.361	468.694.832.563	471.448.463.924	Noncontrolling Interests portion of Subsidiary's equity
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Selisih antara transaksi dengan pihak sepengendali	-	(8.423.815.259)	-	2.988.815.259	-	-	(5.435.000.000)	-	(5.435.000.000)	Difference in value from transaction with Noncontrolling Interests
Efek akuisisi Entitas Anak	-	795.260.619	-	-	-	(3.364.083.311)	(2.568.822.692)	-	(2.568.822.692)	Subsidiaries acquisition effect
Perubahan transaksi pada Entitas Anak	-	-	42.661.570.749	-	-	-	42.661.570.749	-	42.661.570.749	Changes in transaction of Subsidiaries
Efek penyesuaian proforma	-	336.610.730	-	-	-	-	336.610.730	6.000.000	342.610.730	Proforma Adjustment effect

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with Noncontrolling interests	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	503.543.264.327	503.543.264.327	225.276.638.231	728.819.902.558	Net income for the year	
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income	
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas asosiasi	2j,13	-	-	-	-	606.357	606.357	-	606.357	Share on other comprehensive income of associate	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,25	-	-	-	-	(3.937.066.512)	(3.937.066.512)	335.078.739	(3.601.987.773)	Remeasurement of employee benefits liabilities	
Kerugian dari penjabaran laporan keuangan	2u	-	-	-	-	1.004.159.318	1.004.159.318	137.005.309	1.141.164.627	Loss on translation of financial statements	
Efek pajak terkait	2o,21d	-	-	-	-	896.475.502	896.475.502	4.021.441	900.496.943	Related tax effect	
Saldo, 31 Desember 2018 (setelah disajikan kembali, Catatan 4)***)		91.042.350.500	1.682.318.784	42.661.570.749	216.630.674.236	800.000.000	1.180.724.763.175	1.533.541.677.444	1.075.764.309.496	2.609.305.986.940	Balance, December 31, 2018 (after restated, Note 4)***)

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui penyertaan saham pada tanggal 28 September 2018, dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (dahulu PT Digital Marketing Solution) dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada tanggal 25 Juli 2018 dan 22 Oktober 2018 (Catatan 1c).

**) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada bulan Februari 2019 dan Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity as of January 1, 2018/December 31, 2017 excluded the consolidated statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed shares as of September 28, 2018, and the consolidated statements of financial position of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (formerly PT Digital Marketing Solution) and Subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, which were acquired as of July 25, 2018 and October 22, 2018, respectively (Note 1c).

**) The consolidated statement of changes in equity as of December 31, 2018 excluded the statements of changes in equity of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi which were acquired and established in February 2019 and October 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with Noncontrolling interests	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2019	91.042.350.500	1.682.318.784	42.661.570.749	216.630.674.236	800.000.000	1.180.724.763.175	1.533.541.677.444	1.075.764.309.496	2.609.305.986.940	Balance, January 1, 2019
Penambahan modal saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	68.446.140.148	68.446.140.148	Subsidiary additional paid-in capital
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Selisih antara transaksi dengan pihak sepengendali	-	(1.629.500.983)	-	85.500.985	-	-	(1.543.999.998)	-	(1.543.999.998)	Difference in value from transaction with Noncontrolling Interests
Divestasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(13.445.131.343)	(13.445.131.343)	Divestment of subsidiaries
Efek akuisisi Entitas Anak	-	-	-	261.600.000	-	-	261.600.000	-	261.600.000	Subsidiaries acquisition effect
Perubahan transaksi pada Entitas Anak	-	-	(131.948.288.437)	-	-	(1.716.540.196)	(133.664.828.633)	529.447.207.140	395.782.378.507	Changes os transaction of subsidiaries
Efek penyesuaian proforma	-	(52.817.801)	-	-	-	-	(52.817.801)	-	(52.817.801)	Proforma adjustment effect

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with Noncontrolling interests	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	216.074.718.992	216.074.718.992	190.299.615.896	406.374.334.888	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income Share on other comprehensive income of associate
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas asosiasi	2j,13	-	-	-	-	56.221.013	56.221.013	13.540.076	69.761.089	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,25	-	-	-	-	(5.329.376.497)	(5.329.376.497)	(739.412.452)	(6.068.788.949)	Loss on translation of financial statements Related tax effect
Kerugian dari penjabaran laporan keuangan	2u	-	-	-	-	(1.531.654.279)	(1.531.654.279)	(617.975.751)	(2.149.630.030)	
Efek pajak terkait	2o,21d	-	-	-	-	1.307.635.533	1.307.635.533	209.561.703	1.517.197.236	
Saldo, 31 Desember 2019		91.042.350.500	-	(89.286.717.688)	216.977.775.221	850.000.000	1.389.535.767.741	1.609.119.175.774	3.458.497.030.687	Balance, December 31, 2019

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui penyertaan saham pada tanggal 28 September 2018, dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (dahulu PT Digital Marketing Solution) dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada tanggal 25 Juli 2018 dan 22 Oktober 2018 (Catatan 1c).

**) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada bulan Februari 2019 dan Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity as of January 1, 2018/December 31, 2017 excluded the consolidated statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed shares as of September 28, 2018, and the consolidated statements of financial position of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (formerly PT Digital Marketing Solution) and Subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, which were acquired as of July 25, 2018 and October 22, 2018, respectively (Note 1c).

**) The consolidated statement of changes in equity as of December 31, 2018 excluded the statements of changes in equity of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi which were acquired and established in February 2019 and October 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018*) (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11.101.219.075.638		6.378.807.610.801	Receipt from customers
Penjualan investasi lainnya	67.420.625.000		404.726.033.144	Sale of other investment
Penerimaan dari Lembaga Kliring Penjaminan - neto	31.216.996.900		24.967.043.800	Receipt from Clearing Guarantee Institution - net
Penerimaan bunga dan dividen	16.796.244.286		16.273.211.261	Interest and dividend income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(11.280.533.584.766)		(6.616.123.818.581)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(63.994.318.535)		(15.105.101.817)	Payment for taxes
Pembayaran bunga - neto	(15.992.718.346)		(12.152.914.845)	Payment for interest - net
Penerimaan dari perusahaan efek - neto	-		23.584.518.500	Receipt from securities companies - net
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(143.867.679.823)		204.976.582.263	Net cash provided by (used for) operating expenses
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi saham	(250.430.950.138)		(857.006.495.516)	Addition of investment in shares
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(64.122.250.258)	11	-	Advance for purchase of property and equipment
Perolehan aset tetap	(48.962.130.861)	14	(113.315.032.155)	Acquisition of property and equipment
Pengurangan (penambahan) uang muka investasi	(14.105.000.000)		189.779.385.000	Deduction (addition) of advance in shares
Perolehan aset takberwujud	(11.356.904.874)	15	(1.500.777.082)	Acquisition of intangible assets
Pengurangan (penambahan) deposit yang dibatasi penggunaannya	83.547.710.223	12	(17.207.038.871)	Deduction (addition) of restricted deposits
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	4.565.000.000		-	Receipt from divestment in subsidiaries
Penerimaan dari penjualan aset tetap	870.000.000	14	178.300.000	Proceeds from sale of property equipment
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(299.994.525.908)		(799.071.658.624)	Net cash used for investing activities

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan arus kas PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2018 excluded the statements of cash flows of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018*) (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.322.231.881.000	17	2.291.662.827.174	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Tambahan modal disetor	657.221.592.236		284.839.575.865	<i>Additional paid-in capital</i>
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak ketiga	71.869.228.144		(68.175.672.642)	<i>Receipt (payment) to third parties</i>
Penerbitan saham pada kepentingan nonpengendali	68.446.140.148		60.607.875.000	<i>Issuance of share on noncontrolling interests</i>
Penerimaan dari pihak berelasi	43.275.292.289		127.420.891.731	<i>Receipt from related parties</i>
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	261.600.000		-	<i>Additional paid in capital from tax amnesty asset</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.341.283.061.000)	17	(2.196.067.317.508)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang pembiayaan	(2.942.721.126)	22	(2.358.026.704)	<i>Payment of financing payables</i>
Pembayaran bunga	(362.709.645)		(450.193.851)	<i>Payment of interest</i>
Setoran modal	-		135.500.000.000	<i>Paid-in capital</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	818.717.242.046		632.979.959.065	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	374.855.036.315		38.884.882.704	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK SEBELUM PELEPASAN	(997.330.895)		-	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES BEFORE DIVESTMENT
BANK ENTITAS ANAK SAAT AKUISISI	-		5.918.047.390	SUBSIDIARY'S BANK ON ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	260.306.838.135		215.503.908.041	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	634.164.543.555		260.306.838.135	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan arus kas PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2018 excluded the statements of cash flows of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Kresna Graha Investama Tbk ("Entitas Induk"), dahulu didirikan dengan nama PT Kresna Graha Sekurindo, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 10 September 1999 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-19958HT.01.01.TH.99 tanggal 13 Desember 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 15 Januari 2002, Tambahan No. 559. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 30 Juli 2015 dan diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 38, tanggal 30 Juli 2015, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Kresna Graha Investama Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 74 tanggal 26 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) sebelumnya dari Rp 25 per saham menjadi Rp 5 per saham, sehingga modal dasar dan ditempatkan Entitas Induk berubah masing-masing menjadi 21.200.000.000 saham dan 18.208.470.100 saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0055462 tanggal 8 Juni 2016.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Kresna Graha Investama Tbk (the "Parent Entity"), was established under the name of PT Kresna Graha Sekurindo, based on Notarial Deed No. 11 dated September 10, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19958HT.01.01.TH.99 dated December 13, 1999 and was published in the State Gazette No. 5 dated January 15, 2002, Supplement No. 559. Based on Shareholders Extra Ordinary General Meeting dated July 30, 2015 as stated in Notarial Deed No. 38 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Parent Entity's approved the change of the Parent Entity's name into PT Kresna Graha Investama Tbk. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 30, 2015.

The Parent Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 74 dated May 26, 2016 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, regarding the changes of par value of shares (stock split) from Rp 25 per share to Rp 5 per share, hence the amount of authorized and issued share capital of the Parent Entity become 21,200,000,000 shares and 18,208,470,100 shares, respectively. The changes have been received and recorded in Legal Entity System Administration by Minister of Justice and Human Rights with his letter No. AHU-AH.01.03-0055462 dated June 8, 2016.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 4 Juli 2000.

Entitas induk langsung dan entitas induk utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Jakarta.

Entitas Induk berdomisili di Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk

Pada tanggal 10 Juni 2002, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK No. S-1241/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham, disertai dengan penerbitan 20.000.000 Waran Seri I, yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan. Setiap pemegang 5 saham memperoleh 1 Waran Seri I. Setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas Induk yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 265 setiap saham (Catatan 27). Masa berlaku Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2002 sampai dengan 28 Juni 2005. Periode pelaksanaan Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2004 sampai dengan 28 Juni 2005. Pada tanggal 28 Juni 2005, harga pelaksanaan Waran Seri I adalah Rp 258 per lembar. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, tidak terdapat Waran Seri I yang dieksekusi oleh para pemegang waran.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

In accordance with article 3 of the Parent Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and investment. The Parent Entity started its commercial operations in July 4, 2000.

The Parent Entity's immediate parent company and ultimate parent is PT Kresna Prima Invest, which is incorporated and domiciled in Jakarta.

The Parent Entity is domiciled in Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, 6th floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 52-53, Jakarta.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Parent Entity

On June 10, 2002, the Parent Entity obtained effective notification approval from the Bapepam and LK through its letter No. S-1241/PM/2002 to conduct an Initial Public Offering of 100,000,000 Registered Common Shares with par value of Rp 100 per share, at offering price of Rp 215 per share, with the issuance of 20,000,000 Warrant Series I, which was published accompanying the common stock, which was offered to the public. Warrant Series I was given free as an incentive for the new shareholders, whose name was recorded in the allocation list of Public Offering carried out by the Underwriter on the date of allocation. Every shareholder who has 5 shares, obtained 1 Warrant Series I. Every 1 Warrant Series I will provide rights to the warrant holder to purchase 1 Parent Entity's new shares issued from portfolio with nominal value Rp 100 per share, with an exercise price of Rp 265 per share (Note 27). The validity period of Warrant Series I was from June 28, 2002 until June 28, 2005. Exercise period of Warrant Series I from June 28, 2004 until June 28, 2005. On June 28, 2005, the redemption price of Warrant Series I was Rp 258 per share. Until the end of the exercise period, Warrants Series I are not exercised by the holders of the warrants.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi
Entitas Induk (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Januari 2005, Entitas Induk telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui BEI (Bursa Efek Indonesia) sebanyak 231.000.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, dengan perbandingan setiap pemegang 5 saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Entitas Induk berhak atas 3 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per lembar saham (Catatan 27).

Pada tahun 2007, Entitas Induk menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 150.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh Bapepam dan LK pada tanggal 27 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1966/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Mei 2007.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 28 Desember 2010 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang saham memutuskan untuk melakukan penambahan modal disetor dan pembagian saham bonus kepada pemegang saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan agio saham Penawaran Umum Perdana sebesar Rp 2.336.000.000.

Pada tanggal 23 Juni 2011, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham Entitas Induk dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 151.840.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 700 per lembar saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 106.288.000.000 (Catatan 27). Setiap pemegang 4 saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Entitas Induk berhak atas 1 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 700 per lembar saham. Bersama dengan Penawaran Umum Terbatas II, Entitas Induk menerbitkan 151.840.000 Waran Seri II.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. Public Offering of Shares and Bonds of the
Parent Entity (continued)**

On January 5, 2005, the Parent Entity has conducted Limited Public Offering I in connection with Pre-Emptive Right Issuance (HMETD) through IDX (Indonesia Stock Exchange) amounted to 231,000,000 Registered Common Shares with nominal value of Rp 100 per share, with ratio of every shareholder who has 5 Parent Entity's shares, whose name was recorded in the Parent Entity's Shareholders List, was entitled to have 3 HMETD with the exercise price of Rp 125 per share (Note 27).

In 2007, the Parent Entity offered to public "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap" with the principal amount of the bonds amounted to Rp 150,000,000,000, that was approved by the BAPEPAM and LK on April 27, 2007 based on its Decision Letter No. S-1966/BL/2007. The bonds was traded on the IDX on May 10, 2007.

Based on Minutes of Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 65 dated December 28, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders decided to increase additional paid in capital and the distribution of bonus shares to shareholders, which was derived from capitalization of share premium reserve of Initial Public Offering amounted to Rp 2,336,000,000.

On June 23, 2011, the Parent Entity conducted Limited Public Offering II to the Parent Entity's shareholders in connection with HMETD amounted to 151,840,000 Registered Common Shares with par value of Rp 100 per share, which offered with an exercise price of Rp 700 per share amounted to Rp 106,288,000,000 (Note 27). Each of 4 Parent Entity's shares, whose name was recorded in the Parent Entity's Shareholders List, entitles the right to 1 HMETD with an exercise price of Rp 700 per share. Accompanying the Limited Public Offering II, the Parent Entity issued 151,840,000 Warrant Series II.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi
Entitas Induk (lanjutan)**

Setiap 1 Waran Seri II memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas Induk yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 720 setiap saham, sehingga total penawaran Waran Seri II seluruhnya berjumlah Rp 109.324.800.000. Masa berlaku dan periode pelaksanaan Waran Seri II dari tanggal 9 Januari 2012 sampai dengan 8 Juli 2014. Jumlah Waran Seri II yang dieksekusi oleh para pemegang waran adalah sebanyak 604.894.020 saham sebesar Rp 108.880.923.600 (Catatan 27).

Pada tanggal 5 Juni 2012, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 25 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Entitas Induk dari sebanyak 759.200.000 saham menjadi sebanyak 3.036.800.000 saham.

Pada tanggal 26 Mei 2016, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 25 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 5 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Entitas Induk dari sebanyak 3.641.694.020 saham menjadi sebanyak 18.208.470.100 saham.

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan 2018 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**b. Public Offering of Shares and Bonds of the
Parent Entity (continued)**

Each 1 Warrant Series II entitles the holder the rights to purchase 1 Parent Entity's new shares issued from portfolio with nominal value of Rp 100 per share, with exercise price of Rp 720 and total amount of offering of Warrant Series II amounted to Rp 109,324,800,000. The validity and exercise period of Warrant Series II is from January 9, 2012 until July 8, 2014. Total Warrant Series II exercised by the warrant holder was 604,894,020 shares amounted to Rp 108,880,923,600 (Note 27).

On June 5, 2012, the shareholders of the Parent Entity resolved a stock split, resulting in change of par value per share from Rp 100 (full amount) to Rp 25 (full amount) per share, thus resulting in the increase of the Parent Entity's shares outstanding from 759,200,000 shares to 3,036,800,000 shares.

On May 26, 2016, the shareholders of the Parent Entity resolved a stock split, resulting in change of par value per share from Rp 25 (full amount) to Rp 5 (full amount) per share, thus resulting in the increase of the Parent Entity's shares outstanding from 3,641,694,020 shares to 18,208,470,100 shares.

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018 include the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are owned, either directly or indirectly with the following details:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tahun Operasi / Year of Commercial Operation	Aktivitas Utama / Scope of Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets (dalam Jutaan Rupiah/ in Million Rupiah)	
			2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>						
PT Kresna Asset Management (KAM)	2012	Manajer Investasi/ Investment Manager	99,90%	99,90%	122.955	94.902
PT Kresna Sekuritas (KS)	2015	Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek/ Security Brokerage and Underwriting	99,99%	99,99%	451.922	655.603
PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)	-	Perusahaan Investasi/ Investment Company	99,99%	99,99%	2.409.500	1.589.957
Pacifica Growth Investments Pte., Ltd. (PGI)	2016	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100,00%	100,00%	9.090	9.441
Queenstown Growth Investment Pte., Ltd. (QGI)	2016	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100,00%	100,00%	192.201	192.451
PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP) (dahulu/formerly PT Nusanantara Utama Jaya)	-	Konsultan Manajemen/ Consultant management	99,47%	99,47%	404.196	322.256
PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS)	-	Konsultan Manajemen/ Consultant management	50,00%	50,00%	286.900	272.915
Raffles Global Ventures Pte. Ltd. (RGV)	2016	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100,00%	100,00%	115.360	91.132
<u>Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership</u>						
Kepemilikan secara tidak langsung dari QGI / Indirect ownership from QGI						
Murano Enterprise Corp. (MEC)	2018	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100,00%	100,00%	94.890	94.890
Pisoni Assets Inc. (PAI)	2018	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100,00%	100,00%	94.890	94.890
Kepemilikan secara tidak langsung dari KUK / Indirect ownership from KUK						
PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)	-	Perusahaan Investasi/ Investment Company	99,99%	99,99%	40.540	40.477
PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)	2010	Perusahaan Distribusi Produk Digital / Digital Product Distribution Company	13,20%	13,20%	2.240.267	1.449.199
Kepemilikan secara tidak langsung dari MCAS / Indirect ownership from MCAS						
PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	2015	Penjualan produk digital yang terintegrasi dengan platform/ Sale of digital product to integrated engagement platform	20,88%	15,00%	1.341.118	531.536
	2008	Platform sumber daya manusia dan penjualan produk digital/ Development to human resources platform and sale of digital products				
PT Telefast Indonesia (TI)			43,94%	58,58%	230.666	104.660
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	2016	Perdagangan dan jasa / Trading and services	99,00%	99,00%	110.136	130.439
PT DAM Korporindo Digital (DKD)	2008	Perdagangan dan jasa / Trading and services	50,00%	50,00%	36.320	55.060
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI) *)	-	Perdagangan dan jasa / Trading and services	50,00%	50,00%	3.001	3.000
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) *)	-	Perdagangan dan jasa / Trading and services	99,00%	99,00%	1.000	1.000
PT Monetix Digital Indonesia (MDI) *)	-	Digital content dan retail/ Digital content and retail	70,00%	70,00%	2.254	500
PT Buana Agya Cipta (BAC) *)	2015	Perdagangan dan jasa / Trading and services	99,00%	99,00%	676	1.634
PT Mcash Untuk Indonesia (MUI) *)	-	Digital content dan retail/ Digital content and retail	40,00%	40,00%	552	500
PT Mcash Nasional Indonesia (MNI) *)	-	Perdagangan dan jasa / Trading and services	80,00%	80,00%	510	510

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tahun Operasi / <i>Year of Commercial Operation</i>	Aktivitas Utama / <i>Scope of Activity</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset / <i>Total Assets</i> (dalam Jutaan Rupiah/ <i>in Million Rupiah</i>)	
			2019	2018	2019	2018
<i>Kepemilikan secara tidak langsung (lanjutan) / Indirect Ownership (continued)</i>						
<i>Kepemilikan secara tidak langsung dari MCAS (lanjutan) / Indirect ownership from MCAS (continued)</i>						
PT Mchase Telefast Indonesia (MTI) *)	-	Perdagangan dan jasa / <i>Trading and services</i>	45,00%	45,00%	510	510
PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI) *)	-	Industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas / <i>Household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities</i>	50,00%	-	742	-
<i>Kepemilikan secara tidak langsung dari NFC / Indirect ownership from NFC</i>						
PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)	2015	Iklan berbasis cloud digital / <i>Digital cloud advertising business</i>	21,95%	30,00%	710.350	33.507
PT Abdi Anugerah Persada (AAP)	2019	Penjualan pulsa elektrik / <i>Sale of electric vouchers</i>	50,00%	50,00%	310.858	9.415
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	2019	Penjualan pulsa elektrik / <i>Sale of electric vouchers</i>	31,50%	31,50%	265.684	250
PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)	2017	Penjualan pulsa elektrik / <i>Sale of electric vouchers</i>	50,00%	-	61.531	-
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	-	Perdagangan dan jasa / <i>Trading and services</i>	50,00%	50,00%	53.965	39.753
PT NFCX Media Teknologi (NMT)	-	Perdagangan telekomunikasi/ <i>Telecommunication trading</i>	90,00%	-	51.259	-
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)	-	Perdagangan / <i>Trading</i>	50,00%	50,00%	10.000	10.000
PT Oona Media Indonesia (OMI)	2018	Media Online/ <i>Online Media</i>	51,00%	51,00%	9.920	7.411
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	2019	Penjualan pulsa elektrik / <i>Sale of electric vouchers</i>	65,00%	65,00%	6.468	152,5
PT Nusantara Inti Karunia (NIK) *)	2019	Penjualan pulsa elektrik / <i>Sale of electric vouchers</i>	90,00%	90,00%	948	127,5
PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN) *)	-	Perdagangan dan jasa / <i>Trading and services</i>	75,00%	-	510	-
PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) **)	2018	Perdagangan dan jasa / <i>Trading and services</i>	-	25,00%	-	18.869
<i>Kepemilikan secara tidak langsung dari TI / Indirect ownership from TI</i>						
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	2018	Perdagangan dan jasa / <i>Trading and services</i>	51,00%	51,00%	3.666	4.384
PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)	2015	<i>Outsourcing</i>	70,00%	70,00%	1.357	1.255
<i>Kepemilikan secara tidak langsung dari DMM / Indirect ownership from DMM</i>						
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	2017	Iklan berbasis cloud digital / <i>Digital cloud advertising business</i>	99,00%	99,00%	37.514	16.418
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	2019	Penjualan pulsa elektrik / <i>Sale of electric vouchers</i>	99,00%	99,00%	6.787	608
PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) **)	2017	Perdagangan dan jasa / <i>Trading and services</i>	-	95,00%	-	4.752

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tahun Operasi / Year of Commercial Operation	Aktivitas Utama / Scope of Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset / Total Assets (dalam Jutaan Rupiah/ in Million Rupiah)	
			2019	2018	2019	2018
<i>Kepemilikan secara tidak langsung (lanjutan) / Indirect Ownership (continued)</i>						
<i>Kepemilikan secara tidak langsung dari DMM (lanjutan) / Indirect ownership from DMM (continued)</i>						
PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) **	-	Perdagangan dan jasa / Trading and services	-	30,00%	-	569
<i>Kepemilikan secara tidak langsung dari IOT / Indirect ownership from IOT</i>						
PT Media Karya Nusantara (MKN)	2016	Penjualan produk digital / Sale of digital product	35,00%	35,00%	53.630	39.418
<i>Kepemilikan secara tidak langsung dari TKDI / Indirect ownership from TKDI</i>						
Siskom Pte., Ltd. (SISKOM) **	2014	Communication-platform-as-a-service	-	100,00%	-	14.762
<i>Kepemilikan secara tidak langsung dari MUI / Indirect ownership from MUI</i>						
PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT) *)	-	Industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya / Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture	60%	-	100	-
<i>Kepemilikan secara tidak langsung dari DKD / Indirect ownership from DKD</i>						
PT Argo Pandu Digital (APD) *)	-	Perdagangan dan jasa / Trading and services	52,00%	52,00%	4.001	4.001
<i>Tidak langsung melalui MKN/ Indirectly through MKN</i>						
PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH) *)	-	Perdagangan telekomunikasi/ Telecommunication trading	25,00%	-	510	-
*) Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,36% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Desember 2019.						
**) Pada tanggal-tanggal 8 Maret, 25 Maret dan 17 Desember 2019, NFC dan DMM menjual kepemilikan pada SBM, MTP dan TKDI, sehingga SBM, MTP dan TKDI tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2019.						

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Kresna Asset Management (KAM)

KAM didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 15 April 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26458.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 Mei 2011. KAM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam dan LK dalam Surat Keputusan No. KEP-06/BL/MI/2012 tanggal 4 Juni 2012. KAM memulai operasi komersil pada bulan Juni 2012.

PT Kresna Asset Management (KAM)

KAM was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 34 dated April 15, 2011 of Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights by his Decision Letter No. AHU-26458.AH.01.01.Tahun 2011 dated May 25, 2011. KAM obtained its investment manager license from Bapepam and LK through his Decision Letter No. KEP-06/BL/MI/2012 dated June 4, 2012. KAM started its commercial operations in June 2012.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Kresna Sekuritas (KS)

KS didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Juli 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54684.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 29 Oktober 2013. Pada tanggal 30 April 2015, KS telah mendapat izin operasi sebagai Perantara Pedagang Efek berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-18/D.04/2015 dan ijin operasi sebagai Penjamin Emisi Efek berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-17/D.04/2015. KS mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 3 Agustus 2015.

PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)

KUK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Agustus 2015 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2453769.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 31 Agustus 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, KUK masih belum beroperasi secara komersial.

PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP)

SCP dahulu didirikan dengan nama PT Nusantara Utama Jaya, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 31 Januari 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 22838.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 30 April 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 4 tanggal 4 Desember 2018, SCP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 11.750.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Entitas Induk sehingga kepemilikan Entitas Induk atas SCP adalah sebesar 99,47%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Kresna Sekuritas (KS)

KS was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 06 dated July 3, 2013 of Hizmelina S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights by his Decision Letter No. AHU-54684.AH.01.01.Tahun 2013 dated October 29, 2013. On April 30, 2015, KS has obtained its underwriting license by decision from Indonesia Financial Services Authority (OJK) No. KEP-18/D.04/2015 and license of securities brokerage by OJK Board of Commissioner Decision No. KEP-17/D.04/2015. KS started its commercial operation since August 3, 2015.

PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)

KUK was established based on Notarial Deed No. 1 dated August 6, 2015 of Hizmelina, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2453769.AH.01.01.Tahun 2015 dated August 31, 2015. Until the date of financial statements, KUK has not yet started its commercial operation.

PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP)

SCP was established under the name of PT Nusantara Utama Jaya, was established, based on Notarial Deed No. 19 dated January 31, 2013 of Hizmelina, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-22838.AH.01.01.Tahun 2013 dated April 30, 2013.

Based on Notarial Deed of Hizmelina S.H., No. 4 dated December 4, 2018, SCP agreed to increase the issued and fully paid share capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 11,750,000,000 which all taken by the Parent Entity, hence, the Parent Entity's ownership to SCP amounted to 99.47%.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP)
(lanjutan)**

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031868.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 21 Desember 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, SCP masih belum beroperasi secara komersial.

PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS)

GKS didirikan berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 6, tanggal 2 Agustus 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.0038238.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 31 Agustus 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 4 tanggal 6 Juli 2018, GKS menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 273.000.000.000 dan diambil bagian oleh Entitas Induk sebesar Rp 136.000.100.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas GKS menjadi 50%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 Juli 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, GKS masih belum beroperasi secara komersial.

PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)

IPG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 11 Desember 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04858.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 4 Maret 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 4 Juli 2014, Tambahan No. 27432. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, IPG masih belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP)
(continued)**

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031868.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 21, 2018. Until the date of financial statements, SCP has not yet started its commercial operation.

PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS)

GKS was established by Notarial Deed of Hizmelina S.H., No. 6, dated August 2, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.0038238.AH.01.01.TAHUN 2017 dated August 31, 2017.

Based on Notary Deed Hizmelina S.H., No. 4 dated July 6, 2018, GKS agreed to increase the original paid-up capital amounting to Rp 1,000,000,000 to Rp. 273,000,000,000 and taken part by the Company in the amount of Rp 136,000,100,000, hence, the ownership of the Parent Entity to GKS amounted to 50%. The deed was approved by the Minister Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0014100.AH.01.02.Year 2018 dated Juli 12, 2018. Until the date of financial statements, GKS has not yet started its commercial operation.

PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)

IPG was established based on Notarial Deed No. 16 dated December 11, 2013 of Hizmelina, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-10.04858.PENDIRIAN-PT.2014 dated March 4, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 4, 2014, Supplement No. 27432. Until the date of financial statements, IPG has not yet started its commercial operation.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

MCAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 dari Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010. MCAS bergerak di bidang distributor dan konsultasi manajemen. MCAS memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2010. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 20 April 2017, KUK, Entitas Anak membeli saham MCAS sebesar 6.600.000 saham, sehingga kepemilikan saham KUK, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 660.000.000 atau sebesar 13,20% dengan harga perolehan sebesar Rp 13.200.000.000.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013. NFC bergerak dalam bidang platform bisnis yang terintegrasi.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 39 tanggal 6 April 2018, Entitas Induk membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140412 tanggal 10 April 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

MCAS was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010. MCAS started its commercial operation in 2010. MCAS is engaged in distributor and management consultant. Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31, dated April 20, 2017, KUK, Subsidiary, purchased MCAS's shares amounted to 6,600,000 shares, hence KUK's ownership to MCAS amounted to Rp 660,000,000 or equivalent with 13,20% with cost amounted to Rp 13,200,000,000.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01. Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, Supplement No. 120823. NFC is engaged in the business of integrated engagement platform.

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 6, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company purchased NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, equivalent to 40,000,000 shares, hence MCAS, Subsidiary's ownership of NFC amounting to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0140412 dated April 10, 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 88 tanggal 13 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham NFC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, menerbitkan 300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 yang di ambil bagian oleh Entitas Induk sebesar 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebanyak Rp 6.000.000.000.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5 tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, MCAS, Entitas Anak membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (continued)

Based on the Deed No. 88 dated April 13, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved several things the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, increase of the Company's issued and fully paid-in capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, issuance of 300,000,000 new shares with par value of Rp 100, hence the whole nominal value amounting to Rp 30,000,000,000 which taken by the Company as much as 60,000,000 shares with par value amounting to Rp 6,000,000,000.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H.,. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008.

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 5, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, equivalent to 2,550 shares, and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, equivalent to 2,550 shares, hence MCAS's, Subsidiary ownership in TI amounting to Rp 510,000,000 or equivalent to 51% with cost amounting to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia (TI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 68 tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak senilai Rp 878.755.500 dengan nilai pasar sebesar Rp 14.060.088.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak atas saham TI menjadi sebesar 55,55%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211339 tanggal 31 Mei 2018.

Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi MCAS, Entitas Anak sebesar Rp 13.256.244.500. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan MCAS, Entitas Anak atas saham TI menjadi sebesar 58,58%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0217097 tanggal 29 Juni 2018.

Anggaran Dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 114 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 Juni 2019. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0100811.AH.01. 11.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, yaitu mengenai perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar TI sehubungan dengan keputusan perubahan nilai nominal masing-masing saham yaitu modal dasar TI berjumlah Rp 100.000.000.000, terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20 dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25%, atau sejumlah 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.000.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia (TI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 31, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,500,000,000, which was subscribed by MCAS, Subsidiary amounting to Rp 878,755,500 with market value amounting to Rp 14,060,088,000, hence MCAS, Subsidiary's ownership in TI equivalent to 55.55%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0211339 dated May 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 26 of Ny. Rose Takarina, S.H., dated June 8, 2018, the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 25,000,000,000 by capitalizing shares premium, which was subscribed by MCAS, Subsidiary amounting to Rp 13,256,244,500. After this transaction, MCAS's, Subsidiary ownership in TI equivalent to 58.58%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0217097 dated June 29, 2018.

TI's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 114 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated June 26, 2019. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100811.AH.01.11 dated June 28, 2019, concerning the change of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of TI's Articles of Association in connection with the decision to change the nominal value of each share that is the authorized capital of TI amounts to Rp. 100,000,000,000, divided into 5,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 20 and the authorized capital has been issued and fully paid up to 25%, or 1,250,000,000 shares with a total nominal value of Rp 25,000,000,000.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia (TI) (lanjutan)

TI bergerak dalam bidang platform sumber daya manusia dan penjualan produk digital. TI mulai beroperasi sejak Oktober 2008.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016. ATM bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 12 dan 13 tanggal 10 Januari 2018, MCAS, entitas anak membeli saham ATM dari PT Jas Kapital sebesar 2.550 lembar saham dan PT 1 Inti Dot Com sebesar 2.499 lembar saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044617 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Ny. Rose Takarina, S.H. tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ATM dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 melalui setoran modal.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia (TI) (continued)

TI scope of business comprises of human resources platform and sale of digital products. TI started its commercial operations since October 2008.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 11, 2016 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001443. AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016. ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

Based on Notarial Deed No. 12 and 13 dated January 10, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, subsidiary purchased ATM's shares from PT Jas Kapital equivalent to 2,550 shares, and from PT 1 Inti Dot Com equivalent to 2,499 shares, hence MCAS's, Subsidiary ownership of ATM amounting to Rp 504,900,000 or equivalent to 99%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044617 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 14, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the increase of ATM's authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000 and increase of ATM's issued and fully paid shares capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000 derived from capital contribution.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT DAM Korporindo Digital (DKD) (dahulu PT Satria Widya Prima)

DKD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. DKD bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, real estat dan perindustrian.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, yang diambil oleh MCAS, Entitas Anak, sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 10 tanggal 5 Oktober 2018, MCAS, Entitas Anak mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya. MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada RCI sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT DAM Korporindo Digital (DKD) (previously PT Satria Widya Prima)

DKD was established based on Notary Deed No. 6 dated 11 June 2002 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

Based on Notary Deed No. 87 dated September 28 of Ny. Rose Takarina, S.H., 2018, DKD agreed to increase the original paid-up capital amounting to Rp. 2,500,000,000 to Rp. 5,000,000,000, which was taken by MCAS, Subsidiary, amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Based on the Deed No. 10 dated October 5, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary established RCI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. MCAS, Subsidiary, has 1,500 shares in RCI with a nominal value of Rp 1,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 dated December 5, 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 14 November 2017. KAK bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, transportasi, perindustrian, percetakan dan pertanian.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 18 September 2018, MCAS, Entitas Anak, membeli saham KAK dari Santo Paulus Hartanto dan PT Sentra Rejeki Lestari, masing-masing sebesar 2.550 dan 2.450 saham, sehingga kepemilikan saham KAK oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 500.000.000 atau sebesar 98%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, MCAS, Entitas Anak mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce, dan aktivitas pemrograman komputer lainnya. MCAS, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada MDI sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 350.000.000 atau setara dengan 70% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK was established based on Notarial Deed No. 56 dated October 23, 2017 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 14, 2017. KAK is engaged in services, development, trading, workshop, transportation, industry, printing and agriculture.

Based on Notary Deed Ny. Rose Takarina, S.H., No. 39 dated September 18, 2018, MCAS, Subsidiary, purchased shares of KAK from Santo Paulus Hartanto and PT Sentra Rejeki Lestari, amounting to 2,550 and 2,450 shares respectively, so that the ownership of KAK by MCAS, Subsidiary, was worth Rp 500,000,000 or 98%. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 dated 16 October 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Based on the Deed of Rose Takarina, S.H., No. 41 dated December 14, 2018, MCAS, Subsidiary, established MDI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, equipment and other equipment, software publishing, other telecommunications activities, e-commerce and other computer programming activities. MCAS, Subsidiary. Share participation in MDI is 350,000 shares with a nominal value of Rp 350,000,000 or equivalent to 70% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 9, 2019.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 11 September 2019, MCAS, Entitas Anak, mendirikan MKDI, yang bergerak dalam bidang industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas. MCAS, entitas anak melakukan penyertaan saham pada MDKI sebanyak 6.375 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 63.750.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 30 September 2019.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Ivan John Harris, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 Januari 2016. BAC bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 10 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038456 tanggal 26 Januari 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Based on the Deed No. 16 dated September 11, 2019 of Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, established MKDI, which are engaged in the household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities. MCAS, subsidiary has 6,375 shares in MKDI with a nominal value of Rp 63,750,000 or equivalent to 50% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 dated September 30, 2019.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC was established based on Notarial Deed No. 6 of Ivan John Harris, S.H., M.Kn., dated December 1, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0001332.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 11, 2016. BAC is engaged in development, services, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 16 dated January 10, 2018, MCAS, Subsidiary purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, amounted to 99,000 shares, hence MCAS's, Subsidiary ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent with 99% with cost amounted to Rp 297,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038456 dated January 26, 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, MCAS, Entitas Anak mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. MCAS, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada MUI sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200.000.000 atau setara dengan 40%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2019.

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 13 Februari 2018, MCAS, Entitas Anak, mendirikan MNI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada MNI sebanyak 4.080 lembar saham dengan nilai nominal Rp 408.000.000 atau setara dengan 80% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 63 tanggal 29 November 2017, MCAS, Entitas Anak mendirikan MTI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. MCAS, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada MTI sebanyak 2.295 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar atau setara dengan 45% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 24 Januari 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Based on Notarial Deed Rose Takarina, S.H., No. 1 November 1, 2018, MCAS, Subsidiary establishes MUI, which is engaged in major software trade, telecommunications equipment, machinery, equipment and other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. MCAS, Subsidiary holds 2,000 shares in MUI with a nominal value of Rp 200,000,000, equivalent to 40%. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 3, 2019.

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Based on Notarial Deed No. 31 dated February 13, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, established MNI, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. MCAS, Subsidiary, invested in 4,080 shares of MNI with nominal value of Rp 408,000,000 or equivalent to 80% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 dated March 9, 2018.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Based on Notarial Deed No. 63 dated November 29, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary established MTI, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. MCAS, Subsidiary invested in 2,295 shares of MTI with nominal value of Rp 100,000 per shares or equivalent to 45% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 24, 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 16 September 2015. dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 32.380.000.000. dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh NFC, Entitas Anak menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Anggaran dasar DMM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 180 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 17 Desember 2019 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0019619 pada tanggal 14 Januari 2020.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2016. DMM bergerak dalam bidang *cloud advertising digital*.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM was established by Notarial Deed of Imron, S.H., No. 28, dated September 15, 2015.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 16, 2015. and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No. 775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 75 of Rose Takarina, S.H., dated July 25, 2018, DMM's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp 2,000,000,000 to Rp 131,520,000,000 and paid-in from Rp 500,000,000 to Rp 32,380,000,000. the Company purchased DMM's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence the NFC's, Subsidiary ownership of DMM amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent with 30.00%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

DMM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 180 dated December 17, 2019 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the increase of issued and fully paid capital through an Initial Public Offering. The amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019619 dated January 14, 2020.

DMM's scopes of activities includes in trade, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2016. DMM is engaged in digital cloud advertising business.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli kepemilikan saham di AAP sebanyak 250 lembar saham dari Martin Suharlie, dengan harga akuisisi sebesar Rp 250.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

Nilai buku aset bersih AAP per tanggal akuisisi sebesar Rp 461.608.245 Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 211.608.245 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" (Catatan 27).

AAP bergerak dalam bidang usaha *consumer loyalty platform* dan perdagangan. AAP berdomisili di Jakarta dan beroperasi sejak 2019.

PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, NFC, Entitas Anak, mendirikan AWD, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh NFC, entitas anak.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established by Notarial Deed No. 13, dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 dated September 28, 2015.

Based on Notarial Deed No. 50, dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary, purchased AAP's of 250 shares, from Martin Suharlie at an acquisition price amounting to Rp 250,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

Book value of net assets of AAP as of acquisition date amounting Rp 461,608,245. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp 211,608,245 is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 27).

AAP's scope of activities is to engage in consumer loyalty program and trading. AAP is domiciled in Jakarta, and started its commercial operations in 2019.

PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 5 dated December 5, 2018, NFC, Subsidiary, established AWD, with total issued amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 250,000,000, 31,5% of which was subscribed by NFC, subsidiary.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD)
(lanjutan)**

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 21 Desember 2018.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. AWD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-616HT01.01.TH2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58, Tambahan No. 5745 tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IDD atau sebanyak 2.500 lembar saham dari PT Kresna Jubileum Indonesia, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp 255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110457 Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian dan pengembangan piranti lunak, dan berdomisili di Jakarta. IDD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD)
(continued)**

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.TAHUN 2018 dated December 21, 2018.

AWD scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. AWD started its commercial operation in 2019.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD was established by Notarial Deed No. 2, dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No.C-616HT01.01.TH2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58, Supplement No. 5745 in 2010.

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IDD or 2,500 shares, from PT Kresna Jubileum Indonesia, related party, at an acquisition price amounting to Rp 255,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 dated February 22, 2019.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial, and software development, and domiciled in Jakarta. IDD started its commercial operations in 2019.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN.2015 tanggal 14 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, NFC, entitas anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.TAHUN 2018 tanggal 5 November 2018.

Nilai buku aset bersih IOT per tanggal akuisisi sebesar Rp 271.177.914. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 526.177.914 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 27).

IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 belum beroperasi secara komersil.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, NFC, Entitas Anak, mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 90% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed of Rose Takarina S.H., No. 66, dated November 20, 2015.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN.2015 dated December 14, 2015.

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC, subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AH.01.03-0261979.TAHUN 2018 dated November 5, 2018.

Book value of net assets of IOT as of acquisition date amounting Rp 271,177,914. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp 526,177,914 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 27).

IOT is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta and until December 31, 2019 has not yet started its commercial operation.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary, established NMT with total issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 90% of which was subscribed by NFC, Subsidiary.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT NFCX Media Teknologi (NMT) (lanjutan)

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, NMT belum beroperasi secara komersial.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, NXI belum beroperasi secara komersial.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, NFC, Entitas Anak, mendirikan OMI, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.250.000.000, 51% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Mei 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT NFCX Media Teknologi (NMT) (continued)

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 11, 2019.

NMT scope of activities includes in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta. Until December 31, 2019, NMT, has not yet started its commercial operation.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 1 dated October 1, 2018, NFC, Subsidiary established NXI, with total issued amounting to Rp 40,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 50% of which was subscribed by NFC, Subsidiary.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 dated November 29, 2018.

NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2019, NXI has not yet started its commercial operation.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., NFC, Subsidiary, established OMI with total issued and fully paid capital amounting to Rp 1,250,000,000, 51% of which was subscribed by NFC, Subsidiary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 7, 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Oona Media Indonesia (OMI) (lanjutan)

OMI bergerak dalam bidang usaha jasa media online, periklanan, hiburan, penyiaran radio, dan penerbitan surat kabar dan berdomicili di Jakarta. OMI mulai beroperasi pada tahun 2018.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN.2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, NFC membeli saham OKB dari Martin Suharlje sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC menjadi senilai Rp 82.875.000 atau sebesar 65% dengan harga perolehan yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomicili di Jakarta. OKB mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 4 April 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Oona Media Indonesia (OMI) (continued)

OMI is engaged in online media services, advertising, entertainment, radio broadcasting and news publishing, and domiciled in Jakarta. OMI started its commercial operations in 2018.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Ny. Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., NFC purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlje, hence NFC ownership in OKB become amounted to Rp 82,875,000 or equivalent to 65% to cost at the same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

OKB's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. OKB started its commercial operation in 2019.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Inti Karunia (NIK) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. NIK mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, NFC, mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta, dan sampai 31 Desember 2019, belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Nusantara Inti Karunia (NIK) (continued)

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. NIK started its commercial operation in 2019.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established WAN with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by NFC, Subsidiary.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2019, has not yet started its commercial operation.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia
(TKDI)**

TKDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tn. Andrew T. Mogalana SH., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980. AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh NFC, Entitas Anak menjadi senilai Rp 300.000.000 atau sebesar 25% dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0258972.TAHUN 2018 tanggal 31 Oktober 2018.

Selisih antara harga perolehan Rp 2.500.000.000 dengan nilai wajar Rp 1.302.898.287, sebesar Rp 1.197.101.713 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 5).

TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan perindustrian. TKDI berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 17 Desember 2019, NFC mengalihkan seluruh kepemilikan di TKDI kepada Gina Farida Iskandar sebanyak 300 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 2.500.000.000 (Catatan 5).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia
(TKDI)**

TKDI was established by Notarial Deed of Andrew T. Mogalana S.H. M.Kn., No. 6, dated October 10, 2017.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 10, 2017.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 53, dated October 22, 2018, NFC, Subsidiary purchased TKDI's shares from an increase paid-in capital amounting to 300 shares, hence NFC's, Subsidiary ownership is TKDI become amounted to Rp 300,000,000 or equivalent with 25% with cost amounting to Rp 2,500,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0258972.TAHUN 2018 dated October 31, 2018.

The difference between the total cost of Rp 2,500,000,000 and the fair value of Rp 1,302,898,287, amounting to Rp 1,197,101,713, is recorded as goodwill in consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 (Note 5).

TKDI is engaged in trading, services, and industrial. TKDI is domiciled in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 17, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC transferred its ownership in TKDI to Gina Farida Iskandar equivalent to 300 shares with consideration received amounting to Rp 2,500,000,000 (Note 5).

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan Berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa, dan pariwisata. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0005689.AH.01.01. TAHUN 2018 tanggal 2 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI, Entitas Anak, membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, dan 153 saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI, Entitas Anak, menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM didirikan berdasarkan Akta Notaris Hj. Nurmiati S.H., No. 23 tanggal 29 September 2015, yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, kontraktor, garmen, elektrik, mekanikal, perindustrian, pertanian, perbengkelan, keagenan, percetakan, jasa, transportasi dan developer. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2460288.AH.01.01. TAHUN 2015 tanggal 10 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry S.H., M.Kn., No.8, tanggal 8 April 2019, menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Emirindo Dinamika Pratama sejumlah 700 saham kepada TI sehingga kepemilikan TI atas EWM sebesar 700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000 atau setara dengan 70%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established based on Notary Deed Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 dated January 31, 2018, which is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The deed has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0005689.AH.01.01. TAHUN 2018 dated February 2, 2018.

Based on Notary Deed Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 dated December 4, 2018, TI, Subsidiary, purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, amounting to 765, 153, 1,071, 306, 306 and 153 shares respectively, so that the ownership of BSI by TI, Subsidiary, was worth 3,060 Shares or 51% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM was established based on Notarial Deed No. 23 dated September 29, 2015 of Hj. Nurmiati S.H., which is engaged in general trading, contracting, garment, electrical, mechanical, industrial, agriculture, workshop, agency, printing, services, transportation and developer. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2460288.AH.01.01. TAHUN 2015 dated October 10, 2015. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

Based on Notarial Deed Kokoh Henry S.H., M.Kn., No. 8, April 8, 2019, approved the transfer of all shares owned by PT Emirindo Dinamika Pratama to 700 shares to TI so that the ownership of TI of EWM was 700 shares with a nominal value of Rp 700,000,000 or equivalent to 70%.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Nilai buku aset bersih DCE per tanggal akuisisi sebesar Rp (937.443.469). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (739.443.469) dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 27).

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. DCE mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established based on Notarial Deed No. 38 of Imron, S.H., dated May 15, 2015.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Book value of net assets of DCE as of acquisition date amounting Rp (937,443,469). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (739,443,469) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 27).

DCE engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture and domiciled in Jakarta. DCE started its commercial operation in 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established by Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp 594.000.000 yang sama dengan nilai nominal (Catatan 5).

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. DMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4 tanggal 4 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 Tambahan No. 33971 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 95% kepemilikan saham di SBM atau sebanyak 1.900 lembar saham dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun dan Grace Eka Retno Cailliza, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Selanjutnya meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 1.900.000.000 atau sebanyak 19.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023458.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 9 November 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp 594,000,000 with the same nominal amount (Note 5).

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

DMI scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta. DMI started its commercial operations in 2019.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM, Subsidiary, was established based on Notarial Deed of Imron, S.H., No. 4 dated May 4, 2015.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015, dated May 5, 2015, and was published in the State Gazette No. 43 Supplement No. 33971 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 14 dated November 9, 2017 of Imron, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 95% ownership in SBM or 1,900 shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun and Grace Eka Retno Cailliza, at an acquisition price with the same nominal amount, then increased its share capital issued and fully paid amounting to Rp 1,900,000,000 or 19,000 shares.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 0023458.AH.01.02.Tahun 2017 dated November 9, 2017.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (lanjutan)

SBM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta. SBM beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 17 tanggal 9 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di SBM kepada Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan dan Yanty Mety sebanyak 19.000 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 1.900.000.000 (Catatan 5).

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017, DMM, mendirikan MTP, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, transportasi, dan pertanian dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 550.000.000, 30% saham diambil bagian oleh DMM, Entitas Anak.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050057.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 69 tanggal 25 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di MTP kepada Supardi Tan dan Lana Lavita sebanyak 16.500 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp165.000.000 (Catatan 5).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)
(continued)**

SBM's scopes of activities includes trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. SBM started its commercial operations in 2017.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred its ownership in SBM to Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan and Yanty Mety equivalent to 19,000 shares with consideration received amounting to Rp 1,900,000,000 (Note 5).

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H., DMM established MTP, which scope of activities includes trading, construction, industries, printing, transportation and agriculture and domiciled in Jakarta, with total issued share capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 550,000,000, 30% of which was subscribed by DMM, Subsidiary.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050057.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 7, 2017.

Based on Notarial Deed No. 69 dated March 25, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred all its ownership in MTP to Supardi Tan and Lana Lavita equivalent to 16,500 shares with consideration received amounting to Rp165,000,000 (Note 5).

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

Nilai buku aset bersih MKN per tanggal akuisisi sebesar Rp (2.076.831.680). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (1.901.831.680) dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - neto" (Catatan 27).

MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. MKN beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Siskom Pte., Ltd. (SISKOM)

SISKOM didirikan berdasarkan *Profil Bisnis Perusahaan Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore* No. 201422492C tanggal 1 Agustus 2014.

Pada tanggal 15 Agustus 2018, TKDI, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 100% kepemilikan saham di SISKOM atau sebanyak 90.001 lembar saham dari Liang Jun Min, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. SISKOM dimiliki secara penuh oleh TKDI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN, Subsidiary, was established based on Notarial Deed Rose Takarina, S.H., No. 5 dated August 4, 2011.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Based on Notarial Deed Ny. Rose Takarina, S.H., No. 59 dated January 24, 2018, IOT, Subsidiary, entered into a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

Book value of net assets of MKN as of acquisition date amounting Rp (2,076,831,680). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (1,901,831,680) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 27).

MKN's scopes of activities are to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. MKN started its commercial operations in 2016.

Siskom Pte., Ltd. (SISKOM)

SISKOM was established based on Business Profile Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C dated August 1, 2014.

On August 15, 2018, TKDI, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 100% ownership in SISKOM or 90,001 shares from Liang Jun Min, at an acquisition price with the same nominal amount. SISKOM is wholly owned by TKDI, Subsidiary.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Siskom Pte., Ltd. (SISKOM) (lanjutan)

SISKOM bergerak di bidang *communication-platform-as-a-service* dan berdomisili di Singapura. SISKOM beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Pelepasan investasi yang dilakukan oleh NFC, entitas anak, terhadap TKDI, entitas anak, menyebabkan terdapat pelepasan investasi juga pada Siskom yang merupakan entitas anak langsung dari TKDI, entitas anak.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD, Entitas Anak, mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. DKD, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada APD sebanyak 2.080 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.080.000.000 atau setara dengan 52% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 September 2018.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 38 tanggal 9 Desember 2019, MUI mendirikan LIT, yang bergerak dalam bidang industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. MUI melakukan penyertaan saham pada LIT sebanyak 60.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 60.000.000 atau setara dengan 60% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066412. AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Siskom Pte., Ltd. (SISKOM) (continued)

SISKOM is engaged in *communication-platform-as-a-service*, and domiciled in Singapore. SISKOM started its commercial operations in 2014.

The disposal of investments made by NFC, subsidiary, to TKDI, subsidiary, results in investment release also on Siskom which is a direct subsidiary of TKDI, subsidiary.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Based on the Deed of Rose Takarina, S.H., No. 76 dated August 31, 2018, DKD, Subsidiary, established APD, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. DKD, Subsidiary, has 2,080 shares in APD with a nominal value of IDR 2,080,000,000 or equivalent to 52% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 dated September 25, 2018.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Based on the Deed No. 38 dated December 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., MUI established LIT, which are engaged in the general printing industry, other computer programming activities, and other professional, scientific and technical activities. The Company has 60,000 shares in LIT with a nominal value of Rp 60,000,000 or equivalent to 60% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0066412. AH.01.01. TAHUN 2019 dated December 13, 2019.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 8 tanggal 6 September 2019, MKN mendirikan MWH, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, dimana 25% saham diambil bagian oleh MKN.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

MWH bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi. MWH berdomisili di Jakarta Selatan, dan sampai 31 Desember 2019, belum beroperasi secara komersial.

Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H., MKN established MWH with total issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 25% of which was subscribed by MKN.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

MWH scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming and information technology. MWH is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2019, has not yet started its commercial operation.

The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of nonwholly owned subsidiaries that have material noncontrolling interests to the Group.

	2019		
	MCAS	GKS	
Aset lancar	1.974.329.172.618	245.753.683	Current assets
Aset tidak lancar	265.938.050.083	286.653.837.022	Noncurrent assets
Total aset	2.240.267.222.701	286.899.590.705	Total aset
Liabilitas jangka pendek	463.162.247.756	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	48.919.614.577	14.000.000.000	Noncurrent liabilities
Ekuitas	1.728.185.360.368	272.899.590.705	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	2.240.267.222.701	286.899.590.705	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	11.090.421.731.942	-	Net revenues
Laba (rugi) neto tahun berjalan	212.328.570.495	(15.699.309)	Net income (loss) for the year
Total rugi komprehensif lain	(705.607.738)	-	Total other comprehensive loss
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	(188.542.369.085)	13.988.275.691	Operating activities
Aktivitas investasi	(221.632.114.492)	(14.105.000.000)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	780.317.151.362	-	Financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

2018

	MCAS	GKS	
Aset lancar	1.281.259.590.950	368.252.992	Current assets
Aset tidak lancar	167.939.813.979	272.547.037.022	Noncurrent assets
Total aset	1.449.199.404.929	272.915.290.014	Total aset
Liabilitas jangka pendek	333.147.257.678	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	60.941.981.175	-	Noncurrent liabilities
Ekuitas	1.055.110.166.076	272.915.290.014	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	1.449.199.404.929	272.915.290.014	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	6.358.847.199.021	-	Net revenues
Laba neto tahun berjalan	255.145.633.029	(72.391.132)	Net income for the year
Total rugi komprehensif lain	334.818.393	-	Total other comprehensive loss
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	67.849.217.482	(69.106.132)	Operating activities
Aktivitas investasi	(454.530.216.145)	(272.547.037.022)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	396.803.505.127	272.000.000.000	Financing activities

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan Laporan Informasi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai informasi perubahan anggota Dewan Komisaris, maka susunan pengurus Entitas Induk adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, based on the Corporate Information Report to the Financial Services Authority regarding information on changes in the members of the Boards of Commissioners and Directors, the composition of the Parent Entity management is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ingrid Kusumodjojo
Komisaris Independen : Robinson Paido Simbolon

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Michael Steven
Direktur : Suryandy Jahja
Direktur : Dewi Kartini Laya
Direktur Independen : Sanverandy H Kusuma

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit and Risk Management Committee of Parent Entity as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Ketua : Robinson Paido Simbolon
Anggota : Albert Andreas Tansridjata
Anggota : Indriani Wirjanto

Chairman
Member
Member

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan
Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Entitas Induk telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 9 Januari 2010 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 7 Desember 2009, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Alfa Fasya.

Anggota manajemen kunci Grup adalah direksi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.29/KGI-DIR/X/2016 pada tanggal 3 Oktober, 2016, Entitas Induk menetapkan Sanverandy H Kusuma sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup masing-masing 329 adalah dan 308 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 26 Mei 2020. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Boards of Commisioners and Directors, Audit
Committee, Internal Audit, Corporate
Secretary and Employees (continued)**

Based on the regulation issued by the Bapepam and LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Parent Entity had established an Internal Audit Charter since January 9, 2010 and had formed an Internal Audit Division since September 7, 2009, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

The Head of Internal Audit Unit of the Parent Entity as of December 31, 2019 and 2018 is Alfa Fasya.

Member of key management personnel of the Group is directors.

Based on the Directors Decision Letter No.29/KGI-DIR/X/2016 dated October 3, 2016, the Parent Entity assigned Sanverandy H Kusuma as the Corporate Secretary.

The Group had total number of employees of 329 and 308 as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2019 is completed and authorized for issuance by the Parent Entity's Directors on May 26, 2020. The Parent Entity's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments"

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortized cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortised cost at the end of subsequent accounting periods.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments"
(continued)

Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognized in profit or loss.

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

- PSAK 71 "Financial Instruments"
(continued)

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Model kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhanced disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amandemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" (continued)

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK 73 "Sewa"

- PSAK 73 "Leases"

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah asset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all *on balance sheet*) except for short-term leases and leases of low value assets.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

- PSAK 73 "Leases" (continued)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";

Amendemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

b. New Accounting Standards (continued)

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

c. Current and Non-current Classification

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Current and Non-current Classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the financial statements of the Parent Entity and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Parent Entity has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Entity. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Parent Entity has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Parent Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Parent Entity's voting rights and potential voting rights.

The Parent Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Parent Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Parent Entity loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Parent Entity gains control until the date the Parent Entity ceases to control the Subsidiary.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Parent Entity and to the noncontrolling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Parent Entity's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value of Transactions with Noncontrolling Interests".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Parent Entity loses control over a subsidiary, it:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the Parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Principles of Consolidation (continued)

Noncontrolling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

e. Kas dan Setara Kas dan Deposit yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

e. Cash and Cash Equivalents and Restricted Deposit

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less from the date of placement that are not restricted for use and are not used as collateral.

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

Restricted time deposits represent time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, *deposit on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Deposit" under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Grup menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Group applied PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Klasifikasi

Classification

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Aset keuangan Grup terdiri atas kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi lainnya - pihak ketiga dan pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan investasi saham diklasifikasikan sebagai kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted deposit, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - net - third parties and related parties, and other assets classified as loans and receivables, other investment - third parties and related parties classified as financial assets at fair value through profit and loss, and investment in shares classified as available for sale financial asset.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Liabilitas keuangan Grup terdiri atas utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, accrued expenses, other payables - third parties and related parties, long-term bank loans and financing payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and measurement

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

a. Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

b. Financial Assets at Fair Value
Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance expense in consolidated statement of profit or loss.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Financial Assets at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in consolidated statement of profit or loss.

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

c. Available for Sale Financial Assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to consolidated statement of profit or loss in finance expense and removed from the fair value reserve.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi konsolidasian selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

c. Available for Sale Financial Assets
(continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to consolidated statement of profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to consolidated statement of profit or loss.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(lanjutan)

c. Available For Sale Financial Assets
(continued)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as available for sale, measured at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on available for sale equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

a. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

The related interest expense is recognized within "Finance Expense" in the consolidated statement of profit or loss. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- (i) *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in consolidated statement of profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

(ii) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

(ii) Available For Sale Financial Assets

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi konsolidasian - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in consolidated statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of profit or loss.

Kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in consolidated statement of profit or loss.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

(ii) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual
(lanjutan)

(ii) Available For Sale Financial Assets
(continued)

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through consolidated statement of profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

When the Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk .

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent entity of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the Parent Entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

h. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for impairment of inventory and inventory obsolescence, if any, is determined based on a review of the inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

j. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan.

Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investment in Associates and Joint Ventures
(continued)**

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture.

When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

**j. Investment in Associates and Joint Ventures
(continued)**

Persyaratan dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55.

Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

**j. Investment in Associates and Joint Ventures
(continued)**

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investasi Saham

k. Investment in Shares

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

l. Aset Tetap

l. Property and Equipment

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/Years	
Partisi	5 - 20	Leasehold improvements
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin	4 - 8	Machineries
Peralatan kantor	4 - 5	Office equipments
Sistem	5 - 8	System

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Property and Equipment (continued)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

Aset tetap dalam pembangunan

Construction in progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

m. Aset Takberwujud

m. Intangible Asset

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Grup adalah 3-8 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible Asset (continued)

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Group's computer software licenses is 3-8 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

n. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

**n. Impairment of Nonfinancial Assets
(continued)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

**n. Impairment of Nonfinancial Assets
(continued)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

o. Income Taxes (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

o. Income Taxes (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

p. Employee Benefits (continued)

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi. Imbalan kerja jangka pendek diakui berdasarkan "beban akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss. Short-term employee benefits are recognized under "accrued expenses" in the consolidated statement of financial position.

Manfaat imbalan pasti

Defined benefit plan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima.

Beban yang terkait dengan provisi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

s. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering and Limited Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain.

The expense relating to any provision is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Sewa (lanjutan)

s. Leases (continued)

Sebagai lessee

As lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

t. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan

Revenues

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of business.

Penjualan

Sales

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Revenue from sales arising from delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman produk Grup, yang belum selesai pada periode pelaporan, diakui dan disajikan sebagai "Uang muka penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan baru akan diakui pada periode pelaporan ketika pengiriman produk Grup telah selesai.

Advances received from customers for the delivery of the Group's products, which is uncompleted as of the reporting period, are recognized and presented as "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position. Revenue is recognized in the reporting period when the delivery of the Group's products is completed.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**t. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Pendapatan (lanjutan)

Revenues (continued)

Agregator produk digital

Digital product aggregator

Pendapatan Grup pada segmen agregator produk digital berasal dari penjualan produk digital khususnya pulsa dan paket data, yang dilakukan melalui platform bursa produk digital Grup.

Group's revenue in the digital product aggregator segment represents from the sale of digital products, especially reload vouchers and data packages, which are carried out through the Group's digital product exchange platform.

Iklan berbasis cloud digital

Digital cloud advertising

Pendapatan Grup yang berasal dari segmen iklan berbasis cloud digital, umumnya berasal dari penjualan hardware (TV dan hardware pendukung) serta pendapatan jasa (managed service) atas layar-layar TV iklan yang dikelola oleh DMM, entitas anak.

Group's revenues represents from digital cloud advertising segment, generally represents from sales of hardware (TV and peripherals) and managed service on TV advertising screens which maintained by DMM, subsidiary.

Internet of thing

Internet of thing

Pendapatan Grup yang berasal dari segmen internet of thing merupakan pendapatan melalui pengembangan sistem yang dirancang oleh entitas anak untuk mempermudah aktifitas sehari-hari tanpa harus adanya interaksi dengan masing-masing konsumen.

Group's revenue represents from internet of thing segment is revenue through the development of systems designed by subsidiaries to facilitate daily activities without having to interact with each consumer .

Transaksi efek

Trading of marketable securities

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Securities transactions in regular-way trades are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit and loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Group are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the consolidated statement of financial position.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**t. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Pendapatan (lanjutan)

Revenues (continued)

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan
efek

Income from brokerage activities

Komisi kegiatan perantara perdagangan efek
diakui berdasarkan tanggal transaksi.

Income from brokerage commissions are
recognized at the transaction date.

Pendapatan jasa manajer investasi

Investment manager income

Jasa manajer investasi ditentukan sesuai
dengan ketentuan kontrak dan diakui sebagai
pendapatan pada saat jasa diberikan. Jasa
penjualan dan/atau jasa pembelian kembali
diakui sebagai pendapatan pada saat terjadi
transaksi. Pendapatan jasa manajer investasi
yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui
sebagai pendapatan secara berkala sesuai
dengan kontrak yang berlaku. Pendapatan jasa
manajer investasi yang diterima di muka
ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan
secara berkala sesuai dengan kontak yang
berlaku.

Investment manager income are determined in
accordance with the term of the contract and
recognized as income when the service is
rendered. Subscription and/or redemption fees
are recognized as income when transactions
incurred. Discretionary income is recognized on
a monthly basis. Investment manager income
received in advance is deferred and recognized
as income periodically based on relevant
contract.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek

Revenue from underwriting activities

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek
berasal dari jasa konsultan manajemen yang
diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan
ketentuan dalam kontrak.

Revenue from underwriting activities consists of
management consultant fees which are
recognized when the services are rendered
based on the terms of the contracts.

Pendapatan dividen dan bunga

Dividend and interest income

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada
saat hak pemegang saham untuk menerima
pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan
bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi
akan mengalir kepada Grup dan jumlah
pendapatan dapat diukur secara andal).

Dividend income from investments is recognized
when the shareholder's right to receive payment
has been established (provided that it is probable
that the economic benefits will flow to the Group
and the amount of revenue can be measured
reliably).

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**t. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Pendapatan (lanjutan)

Revenues (continued)

Pendapatan dividen dan bunga (lanjutan)

Dividend and interest income (continued)

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

u. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

u. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

The Subsidiaries financial statements currencies which are presented in other currency than Rupiah, translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan

- a. Assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such consolidated statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated at exchange rates at the date of transactions; and

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi (lanjutan)

- c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
1 Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481
1 Dolar Singapura	10.321	10.603
1 Euro	15.589	16.560

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

- c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange difference due to financial statements translation" account.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in current year consolidated statement of profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The Group determined that its functional currency is Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia are as follows:

1 United States Dollar
1 Singaporean Dollar
1 Euro

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

w. Operation Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Segmen Operasi (lanjutan)

w. Operation Segment (continued)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

x. Kombinasi bisnis

x. Business combination

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain on bargain purchase in consolidated profit or loss on the date of acquisition.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Kombinasi bisnis (lanjutan)

x. Business combination (continued)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**y. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas
Sepengendali**

**y. Business combination of entities under
common control**

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid - in capital" account.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Pengukuran Nilai Wajar

z. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i. In the principal market for the asset or liability, or*
- ii. In the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

bb. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Events After the Reporting Date

Post year end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

bb. 2018 Interpretations and Annual Improvements

In the current year, the Group has adopted the following 2018 interpretations and annual improvements that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**bb. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018
(lanjutan)**

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menuntukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis"

Amendemen PSAK 22 mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas, dan *goodwill* terkait dengan operasi bersama.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**bb. 2018 Interpretations and Annual
Improvements (lanjutan)**

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain income tax treatments are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain income tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its tax returns:
 - If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the income tax treatments used or planned to be used in its tax returns.
 - If not probable, the entity should reflect the effect of the uncertainty in determining its accounting tax position.
- PSAK 22 (2018 Improvement), "Business Combinations"

The amendments clarify that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest ("PHI") in the joint operation at fair value. The PHI to be remeasured includes any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**bb. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018
(lanjutan)**

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama"

Amendemen PSAK 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**bb. 2018 Interpretations and Annual
Improvements (lanjutan)**

- PSAK 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs"

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

- PSAK 46 (2018 Improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

- PSAK 66 (2018 Improvement), "Joint Arrangements"

The amendments clarify that when a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation that is a business obtains joint control of such a joint operation, the entity does not remeasure its PHI in the joint operation.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 40.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 40.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa, transaksi sewa kendaraan dan sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pengendalian atas MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN dan MCH

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN dan MCH berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MCAS, NFC, MUI, DMM, AWD, MKN dan MCH secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada MCAS, NFC, MUI, DMM, AWD, MKN dan MCH dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN dan MCH dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN dan MCH.

Klasifikasi RBSI, DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DTK, SMC, DEP, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI sebagai Entitas Asosiasi

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Grup atas RBSI, DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DTK, SMC, DEP, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI dan menyimpulkan bahwa ia memiliki pengaruh signifikan, meskipun Grup hanya memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 10,00% - 47,00% atas saham RBSI, DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DTK, SMC, DEP, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI, disebabkan Grup tidak memiliki kendali atas pengambilan keputusan entitas asosiasi. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Company has several leases whereas the Company acts as lessee in respect of office and vehicle rentals. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the related lease agreements, office and vehicle rentals are classified as operating leases.

Control over MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN and MCH

The Group assessed whether or not the Group has control over MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN and MCH based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of MCAS, NFC, MUI, DMM, AWD, MKN and MCH unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in MCAS, NFC, MUI, DMM, AWD, MKN and MCH and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN and MCH and therefore the Group has control over MCAS, NFC, MUI, TI, MTI, AWD, MKN and MCH.

Classification of RBSI, DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DTK, SMC, DEP, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI as Associates

Management has assessed the level of influence that the Group has on RBSI, DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DTK, SMC, DEP, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI and determined that it has significant influence, even though the Group ownership are ranging between 10.00% - 47.00% only. of RBSI, DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DTK, SMC, DEP, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI shares, because the Group does not have control over decision making on associates. Consequently, these investments were classified as associates.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 37.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l, 2m, 14 dan 15.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2f and 37.

Depreciation of Property and Equipment and Amortization of Intangible Assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2l, 2m, 14 and 15.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 8.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 2p dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui untuk semua kerugian pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan tersedia laba kena pajak yang dapat dimanfaatkan untuk kerugian tersebut. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tanggahan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21d.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the periods in which they occur.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Notes 2p and 25.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21d.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

NFC

Pada tanggal 19 Maret 2019, NFC membeli saham AAP sebesar 50% atau setara dengan 250 lembar saham dari Martin Suharlie dengan harga perolehan sebesar Rp 250.000.000.

Pada tanggal 20 Februari 2019, NFC membeli saham IDD dari PT Kresna Jubileum Indonesia, dengan kepemilikan saham IDD oleh NFC menjadi sebanyak 2.550 lembar saham atau sebesar 50% dengan harga perolehan sebesar Rp 255.000.000.

TI

Pada tanggal 8 April 2019, TI membeli saham EWM dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 700 saham sehingga kepemilikan saham EWM oleh TI menjadi senilai Rp 700.000.000 atau sebesar 70% dengan harga perolehan sebesar Rp 700.000.000.

DMM

Pada tanggal 27 Februari 2019, DMM membeli saham DMI sebesar 99% atau setara dengan 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, masing-masing sebanyak 288 dan 306 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 594.000.000.

Atas transaksi pembelian tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku retrospektif. Laporan keuangan untuk periode sebelum akuisisi disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

NFC

On March 19, 2019, NFC purchased shares of AAP, amounting to 50% or equivalent to 250 shares from Martin Suharlie with acquisition cost amounting to Rp 250,000,000.

On February 20, 2019, NFC purchased IDD's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia with NFC's ownership in IDD of 2,550 shares or equivalent to 50% with cost amounting to Rp 255,000,000.

TI

On April 8, 2019, TI purchased EWM's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, amounted to 700 shares, hence TI ownership of EWM amounted to Rp 700,000,000 or equivalent with 70% with cost amounted to Rp 700,000,000.

DMM

On February 27, 2019, DMM purchased shares of DMI, amounting to 99% or equivalent to 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan of 288 and 306 shares, respectively, with acquisition cost amounting to Rp 594,000,000.

On those purchase transaction, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2018 have been restated in accordance with the implementation of PSAK 38, "Business Combination Under Common Control" which is applied retrospectively. The financial statements for the period prior to the acquisition are restated to reflect the effect of the restatement of consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2018 is follows:

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of financial position</u>
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	259.484.915.759	260.306.838.135	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya			Other Investment
Pihak ketiga	50.618.272.000	50.618.272.000	Third parties
Pihak berelasi	1.058.515.254.376	1.058.515.254.376	Related parties
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	651.017.217.898	651.171.140.014	Third parties
Pihak berelasi	75.288.853.125	75.392.564.844	Related parties
Persediaan	106.177.146.665	106.177.146.663	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	147.670.623.126	147.676.223.048	Advances and prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	14.033.924.948	14.015.006.127	Prepaid Value Added Tax
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	122.106.138.637	91.021.619.205	Third parties
Pihak berelasi	82.438.321.418	123.616.129.698	Related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	132.181.027.144	132.181.027.144	Restricted deposits
Total Aset Lancar	2.699.531.695.096	2.710.691.221.254	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	622.145.108.828	622.145.108.829	Investment in shares
Aset tetap - neto	129.975.781.140	129.982.985.527	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	7.750.220.148	7.750.220.148	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	19.050.591.772	19.050.591.772	Deferred tax assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	703.424.714	703.424.714	Third parties
Pihak berelasi	703.424.714	703.424.714	Related parties
Aset lain-lain	24.319.774.425	24.318.312.464	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	804.648.325.741	804.654.068.168	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	3.504.180.020.837	3.515.345.289.422	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
<u>Laporan posisi keuangan</u>			<u>Consolidated statements of financial position (continued)</u>
<u>Konsolidasian (lanjutan)</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES
LIABILITAS			CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			Short-term bank loans
Utang bank jangka pendek	78.292.500.000	78.292.500.000	Trade payables
Utang usaha			Third parties
Pihak ketiga	291.190.603.331	291.164.791.846	Related parties
Pihak berelasi	286.015.539.001	286.015.539.001	Other payables
Utang lain-lain			Third Parties
Pihak ketiga	24.155.490.875	28.074.701.722	Related Parties
Pihak berelasi	8.005.000.000	9.254.392.854	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	5.436.914.582	8.306.962.824	Advances from customer
Uang muka penjualan	14.671.679.837	14.671.679.836	Taxes payable
Utang pajak	40.373.695.377	41.082.524.028	
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	15.000.000.000	15.000.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	2.499.133.514	2.499.133.514	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	765.640.556.517	774.362.225.625	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	71.050.215.631	71.050.215.631	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	58.750.000.000	58.750.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	1.876.861.226	1.876.861.226	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	131.677.076.857	131.677.076.857	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	897.317.633.374	906.039.302.482	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)</u>			<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (continued)</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(33.802.499.650)	(34.322.114.650)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	728.160.310.019	728.562.513.288	CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	367.507.934	257.389.270	Effect of proforma adjustment on current year income
LABA NETO	728.527.817.953	728.819.902.558	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.624.712.777	1.141.164.627	Exchange difference due to financial statements translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(3.601.987.773)	(3.601.987.773)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	606.357	606.357	Share on other comprehensive income of associate
Efek pajak terkait	900.496.943	900.496.943	Related tax effect
Jumlah Beban Komprehensif Lain	(1.076.171.696)	(1.559.719.846)	Total Other Comprehensive Loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	727.451.646.257	727.260.182.712	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)</u>			<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (continued)</u>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	503.527.333.424	503.543.264.327	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	225.000.484.529	225.276.638.231	Noncontrolling interest
LABA NETO	728.527.817.953	728.819.902.558	NET INCOME
Total Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	501.074.346.030	501.507.438.992	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	226.377.300.227	225.752.743.720	Noncontrolling interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	727.451.646.257	727.260.182.712	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	27,65	27,65	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of cash flows</u>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.376.057.936.108	6.378.807.610.801	Receipt from customers
Penjualan investasi lainnya	404.726.033.144	404.726.033.144	Sale of other investment
Penerimaan dari Lembaga Kliring Penjaminan - neto	24.967.043.800	24.967.043.800	Receipt from Clearing Guarantee Institution - net
Penerimaan dari perusahaan efek - neto	23.584.518.500	23.584.518.500	Receipt from securities companies - net
Penerimaan bunga dan dividen	16.273.013.130	16.273.211.261	Interest and dividend income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6.612.037.047.491)	(6.616.123.818.581)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran bunga - neto	(12.152.914.845)	(12.152.914.845)	Payment for interest - net
Pembayaran pajak	(6.915.517.951)	(15.105.101.817)	Payment for taxes
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	214.503.064.395	204.976.582.263	Net cash provided by (used for) operating expenses

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
<u>Laporan arus kas konsolidasian (lanjutan)</u>			<u>Consolidated statements of cash flows (continued)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi saham	(860.586.655.217)	(857.006.495.516)	Addition of investment in shares
Perolehan aset tetap	(113.306.572.156)	(113.315.032.155)	Acquisition of property and equipment
Pengurangan uang muka investasi	189.779.385.000	189.779.385.000	Deduction of advance in shares
Perolehan aset takberwujud	(7.466.259.976)	(1.500.777.082)	Acquisition of intangible assets
Penambahan deposit yang dibatasi penggunaannya	(17.207.038.871)	(17.207.038.871)	Addition of restricted deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	160.000.000	178.300.000	Proceeds from sale of property and equipment
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(808.627.141.220)	(799.071.658.624)	Net cash used for investing expenses
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	2.291.662.827.174	2.291.662.827.174	Proceeds from short-term bank loans
Setoran modal	195.771.592.191	135.500.000.000	Paid-in capital
Penerbitan saham pada kepentingan nonpengendali	-	60.607.875.000	Issuance of share on noncontrolling interests
Pembayaran kepada pihak ketiga	(69.051.862.162)	(68.175.672.642)	Payment to third parties
Penerimaan dari pihak berelasi	127.489.465.660	127.420.891.731	Receipt from related parties
Tambahan modal disetor	285.228.143.788	284.839.575.865	Additional paid-in capital
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.196.067.317.508)	(2.196.067.317.508)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan	(2.358.026.704)	(2.358.026.704)	Payment of financing payables
Pembayaran bunga	(450.193.851)	(450.193.851)	Payment of interest
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	632.224.628.588	632.979.959.065	Net cash provided by financing expenses
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	38.100.551.763	38.884.882.704	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
BANK ENTITAS ANAK SAAT AKUISISI	5.918.047.390	5.918.047.390	SUBSIDIARY'S BANK ON ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	215.466.316.606	215.503.908.041	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	259.484.915.759	260.306.838.135	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

DKD didirikan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, pemegang saham DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 dan diambil bagian oleh MCAS sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 25.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 12.836.795.828, sebesar Rp 12.163.204.173 dicatat sebagai bagian dari *goodwill* dalam aset lain-lain, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

DKD bergerak dalam perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, real estat dan perindustrian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	12.836.795.827
Nilai investasi	25.000.000.000
<i>Goodwill</i>	<u>12.163.204.173</u>
Nilai wajar aset per 28 September 2018	28.224.109.467
Total liabilitas per 28 September 2018	(2.550.517.812)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	25.673.591.655
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (50%)	<u>12.836.795.827</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

DKD was established based on Notary Deed No. 6 dated 11 June 2002 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002.. Based on Notary Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 87 dated September 28, 2018, shareholders of DKD agreed to increase the original paid-up capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 and taken in part by MCAS in the amount of Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018. The difference between the total cost Rp 25,000,000,000 and the fair value Rp 12,836,795,828, amounting to Rp 12,163,204,173 is recorded as a part of goodwill in other assets, in consolidated statement of financial position for the years ended December 31, 2019 and 2018.

DKD is engaged engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets
Value of investments
Goodwill
Fair value of net identifiable assets as of September 28, 2018
Total liabilities as of September 28, 2018
Value of investments
Fair value of net identifiable assets - the Parent Entity portion (50%)

Management believes that there is no indications of potential impairment in value of goodwill as of December 31, 2019 and 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Digital Mediatama Maxima (DMM) (dahulu
PT Digital Marketing Solution)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 75 tanggal 25 Juli 2018, NFC, Entitas Anak membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh NFC, Entitas Anak menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,46%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 26 Juli 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 9.864.000.000 dengan nilai wajar Rp 11.054.882.455, sebesar Rp (1.190.882.455) dicatat sebagai "Keuntungan pembelian dengan diskon", yang merupakan bagian dari "Penghasilan Lain-Lain" pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	11.054.882.455
Nilai investasi	9.864.000.000
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>(1.190.882.455)</u>
Nilai wajar aset per 31 Juli 2018	65.683.667.106
Total liabilitas per 31 Juli 2018	(28.834.058.923)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	36.849.608.183
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (30%)	<u>11.054.882.455</u>

DMM bergerak dalam bidang *cloud advertising digital*.

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Digital Mediatama Maxima (DMM) (formerly
PT Digital Marketing Solution)

DMM was established by Notarial Deed of Imron, S.H., No. 28, dated September 15, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 16, 2015. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 75, dated July 25, 2018, NFC purchased DMM's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence NFC ownership of DMM amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent with 30.46%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.TAHUN 2018 dated July 26, 2018. The difference between the total cost Rp 9,864,000,000 and the fair value Rp 11,054,882,455, amounting to Rp (1,190,882,455) is recorded as "Gain on bargain purchase", as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and Other comprehensive income for the Year Ended December 31, 2018.

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets
Value of investments
Gain on bargain purchase
Fair value of net identifiable assets as of July 31, 2018
Total liabilities as of July 31, 2018
Value of investments
Fair value of net identifiable assets - the Parent Entity portion (30%)

DMM is engaged in digital cloud advertising business.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017. Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh NFC, Entitas Anak menjadi senilai Rp 300.000.000 atau sebesar 25% dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.TAHUN 2018 tanggal 5 November 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 2.500.000.000 dengan nilai wajar Rp 1.302.898.287, sebesar Rp 1.197.101.713 dicatat sebagai *goodwill* dalam aset lain-lain, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan perindustrian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	1.302.898.287
Nilai investasi	2.500.000.000
<i>Goodwill</i>	<u>1.197.101.713</u>
Nilai wajar aset per 31 Oktober 2018	5.867.958.800
Total liabilitas per 31 Oktober 2018	(656.365.650)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	5.211.593.150
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (25%)	<u>1.302.898.287</u>

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 17 Desember 2019, NFC mengalihkan seluruh kepemilikan di TKDI kepada Gina Farida Iskandar sebanyak 300 lembar saham atau sebesar 25% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan TKDI tidak lagi dikonsolidasi oleh NFC pada tanggal 31 Desember 2019.

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI was established by Notarial Deed of Andrew T. Mogalana S.H. M.Kn., No. 6, dated October 10, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 10, 2017. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 53, dated October 22, 2018, NFC, Subsidiary purchased paid-in capital 300 shares of hence NFC's, Subsidiary ownership of TKDI amounting to Rp 300,000,000 or equivalent 25% with cost amounting to Rp 2,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.TAHUN 2018 dated November 5, 2018. The difference between the total cost Rp 2,500,000,000 and the fair value Rp 1,302,898,287, amounting to Rp 1,197,101,713 is recorded as goodwill in other assets, in the consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2018.

TKDI is engaged in trading, services, and Industrial.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets
Value of investments
Goodwill
Fair value of net identifiable assets as of October 31, 2018
Total liabilities as of October 31, 2018
Value of investments
Fair value of net identifiable assets - the Parent Entity portion (25%)

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 17, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC transferred all its ownership in TKDI to Gina Farida Iskandar as much as 300 shares or equivalent to 25% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp 2,500,000,000. As a result, the TKDI's financial statement are no longer consolidated by NFC as of December 31, 2019.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)
(lanjutan)

Laporan keuangan TKDI pada tanggal
30 November 2019 (tanggal pelepasan) adalah
sebagai berikut:

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)
(continued)

The financial statements of TKDI as of November 30,
2019 (divestment date) are as follows:

	30 November 2019/ November 30, 2019	
ASET		ASSETS
Kas dan bank	369.999.685	Cash and banks
Piutang usaha	11.482.661.470	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	4.550.000.000	Due from related parties
Pajak dibayar di muka	223.975.935	Prepaid taxes
Uang muka	1.847.655.898	Advances
Aset tetap	1.255.738.403	Property and equipment
Total Aset	19.730.031.391	Total Assets
LIABILITAS		LIABILITIES
Utang usaha	1.947.176.920	Trade payables
Utang lain-lain	233.521.202	Other payables
Utang pihak berelasi	53.200.000	Due to related parties
Total Liabilitas	2.233.898.122	Total Liabilities
EKUITAS		EQUITY
Modal saham	1.200.000.000	Share capital
Agio saham	4.400.000.000	Share capital
Saldo laba	11.896.133.269	Retained earnings
Total Ekuitas	17.496.133.269	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	19.730.031.391	Total Liabilities and Equity
	30 November 2019/ November 30, 2019	
Penjualan	20.327.786.624	Sales
Beban Pokok Penjualan	(14.187.005.162)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	6.140.781.462	Gross Profit
Beban penjualan	(84.347.540)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6.184.669.964)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	1.120.302.888	Other income
Laba Neto	992.066.846	Net Income
Beban komprehensif lain	(340.332.171)	Other comprehensive expense
Total Laba Komprehensif	651.734.675	Total Comprehensive Income

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)
(lanjutan)

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 November 2019/ November 30, 2019</u>
Imbalan yang diterima	2.500.000.000
Jumlah tercatat investasi	(5.571.135.030)
Rugi atas pelepasan entitas anak	<u>(3.071.135.030)</u>

Alasan NFC melakukan divestasi TKDI karena NFC memutuskan untuk fokus pada bidang usaha agregator produk digital dan *platform* pengiklanan berbasis *cloud* yang menyediakan berbagai jasa *end-to-end* seperti pengelolaan konten, pengiklanan terprogram, dan program akuisisi penjualan. Sedangkan TKDI pada saat ini bergerak dalam bidang jasa platform komunikasi.

SISKOM PTE. LTD (Siskom)

SISKOM, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Profil Bisnis Perusahaan *Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore* No. 201422492C tanggal 1 Agustus 2014. Pada tanggal 15 Agustus 2018, TKDI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 100% kepemilikan saham di SISKOM atau sebanyak 90.001 lembar saham dari Liang Jun Min, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. SISKOM dimiliki secara penuh oleh TKDI, Entitas Anak.

Dari akuisisi di tersebut TKDI, Entitas Anak, mencatat Rp 6.027.465.081 sebagai keuntungan pembelian dengan diskon, pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018.

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)
(continued)

Loss on divestment of subsidiary is as follows:

	<u>30 November 2019/ November 30, 2019</u>
Imbalan yang diterima	2.500.000.000
Jumlah tercatat investasi	(5.571.135.030)
Rugi atas pelepasan entitas anak	<u>(3.071.135.030)</u>

The reason NFC divested TKDI was because NFC decided to focus on the business field of digital product aggregator and cloud-based advertising platform that provides various end-to-end services such as content management, programmed advertising, and sales acquisition programs. Whereas TKDI is currently engaged in communication platform as a service.

SISKOM PTE. LTD (Siskom)

SISKOM, a subsidiary, was established based on Business Profile Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C dated August 1, 2014. on August 15, 2018. TKDI, a subsidiary, signed a sale and purchase agreement to purchase 100% ownership in SISKOM or 90,001 shares from Liang Jun Min, at an acquisition price with the same nominal amount. SISKOM wholly owned by TKDI, Subsidiary.

From the acquisition above mentioned, TKDI, Subsidiary, recorded Rp 6,027,465,081 as gain on bargain purchase in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

SISKOM PTE. LTD (Siskom) (lanjutan)

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.900.297.279
Nilai investasi	872.832.198
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>(6.027.465.081)</u>
Nilai wajar aset per 31 Desember 2018	7.900.896.241
Total liabilitas per 31 Desember 2018	(1.000.598.962)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.900.297.279
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (100%)	<u>6.900.297.279</u>

SISKOM bergerak di bidang penyiaran pesan digital dan berdomisili di Singapura.

Pelepasan investasi yang dilakukan oleh NFC, entitas anak, terhadap TKDI, entitas anak, menyebabkan terdapat pelepasan investasi juga pada Siskom yang merupakan entitas anak langsung dari TKDI, entitas anak.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018. Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI, Entitas Anak membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, dan 153 saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI, Entitas Anak menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018.

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)**

SISKOM PTE. LTD (Siskom) (continued)

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets	6.900.297.279
Value of investments	872.832.198
Gain on bargain purchase	<u>(6.027.465.081)</u>
Fair value of net identifiable assets as of December 31, 2018	7.900.896.241
Total liabilities as of December 31, 2018	(1.000.598.962)
Value of investments	6.900.297.279
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (100%)	<u>6.900.297.279</u>

SISKOM engaged in digital broadcasting message and domiciled in Singapore.

The disposal of investments made by NFC, subsidiary, to TKDI, subsidiary, results in investment release also on Siskom which is a direct subsidiary of TKDI, subsidiary.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established by Notarial Deed of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 dated January 31, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU - 0005689.AH.01.01. Year 2018 February 2, 2018. Based on Notary Deed of Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 dated December 4, 2018, TI, Subsidiary purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, amounting to 765, 153, 1,071, 306, 306 and 153 shares respectively, so that the ownership of BSI by TI, Subsidiary was worth 3,060 shares or 51% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI) (lanjutan)

BSI bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa, dan pariwisata. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan BSI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Lancar	
Kas dan bank	580.710.382
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	<u>2.995.500.000</u>
Total aset lancar	<u>3.576.210.382</u>
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	<u>26.011.797</u>
Total liabilitas lancar	<u>26.011.797</u>
Tidak lancar	
Aset	808.061.768
Liabilitas	-

Berdasarkan transaksi penambahan entitas anak yang dilakukan maka *goodwill* yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
DKD	12.163.204.173	12.163.204.173
TKDI	-	1.197.101.713
Total	<u>12.163.204.173</u>	<u>13.360.305.886</u>

Berdasarkan transaksi penambahan Entitas Anak yang dilakukan maka keuntungan pembelian dengan diskon menjadi:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
SISKOM	-	6.027.465.081
DMM	-	1.190.882.455
Total	-	<u>7.218.347.536</u>

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI) (continued)

BSI is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The following details represent the summarized financial information of BSI as of December 31, 2019 and 2018:

	Current
Cash and banks	
Other current assets (excluding cash and banks)	
Total current assets	
Financial liabilities (excluding trade payables)	
Total current liabilities	
Noncurrent Assets	
Liabilities	

Based on the transaction of additional subsidiaries, the goodwill generated is as follows:

Based on the transaction of additional Subsidiaries, the gain on bargain purchase becomes:

SISKOM
DMM

Total

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

MTP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017 Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 33971 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 69 tanggal 25 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di MTP kepada Supardi Tan dan Lana Lavita, sebanyak 16.500 lembar saham atau sebesar 30% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 165.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan MTP tidak lagi dikonsolidasi oleh MCAS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan MTP pada tanggal 25 Maret 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

MTP was established based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015 and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 69 dated March 25, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred all its ownership in MTP to Supardi Tan and Lana Lavita equivalent to 16,500 shares or equivalent to 30% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp 165,000,000. As a result, the MTP's financial statements are no longer consolidated by MCAS, Subsidiary, as of December 31, 2019. The financial statements of MTP as of March 25, 2019 (divestment date) are as follows:

	<u>25 Maret 2019/ March 25, 2019</u>	
ASET		ASSETS
Kas dan bank	19.912.850	Cash and banks
Piutang pihak berelasi	550.000.000	Due from related parties
Total Asset	569.912.850	Total Assets
LIABILITAS		LIABILITIES
Uang muka pelanggan	1.000.000	Unearned revenues
Utang pihak berelasi	258.854.722	Due to related parties
Total Liabilitas	259.854.722	Total Liabilities
EKUITAS		EQUITY
Modal saham	550.000.000	Share capital
Defisit	(239.941.872)	Deficit
Total Ekuitas	310.058.128	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	569.912.850	Total Liabilities and Equity

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (lanjutan)

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>25 Maret 2019/ March 25, 2019</u>
Imbalan yang diterima	165.000.000
Jumlah tercatat Investasi	(93.017.438)
Laba atas pelepasan entitas anak	71.982.562

Alasan DMM melakukan divestasi MTP dikarenakan kegiatan usaha MTP sudah dapat ditangani oleh anak usaha DMM lainnya, dimana kepemilikan saham di anak usaha, selain MTP, tersebut porsinya lebih besar.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4, tanggal 4 Mei 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 Tambahan No. 33971 tahun 2015. Berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, MCAS, Entitas Anak, membeli saham SBM dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun dan Grace Eka Retno Cailliza dengan kepemilikan saham SBM oleh MCAS, Entitas Anak, sebanyak 1.900 lembar saham atau sebesar 95% dengan harga perolehan sebesar Rp 190.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023458.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 November 2017.

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (continued)

Gain on disposal of subsidiary is as follows:

	<u>25 Maret 2019/ March 25, 2019</u>
Imbalan yang diterima	165.000.000
Jumlah tercatat Investasi	(93.017.438)
Laba atas pelepasan entitas anak	71.982.562

The reason for DMM to divest MTP is due to the MTP business activities have already being handled by other subsidiary of DMM where the Company's have more share ownership in those subsidiaries other than MTP.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM, subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015 and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015. Based on Notarial Deed No.14 dated November 9, 2017 of Imron, S.H., MCAS, Subsidiary, purchased SBM's shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun and Grace Eka Retno Cailliza with MCAS, Subsidiary's ownership in SBM of 1,900 shares or equivalent to 95% with cost amounting to Rp 190,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023458.AH.01.02.TAHUN 2017 dated November 9, 2017.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 17 tanggal 9 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di SBM kepada Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan dan Yanty Mety, sebanyak 19.000 lembar saham atau sebesar 95% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 1.900.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan SBM tidak lagi dikonsolidasi oleh DMM pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan SBM pada tanggal 8 Maret 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company transferred all its ownership in SBM to Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan and Yanty Mety equivalent to 19,000 shares or equivalent to 95% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp 1,900,000,000. As a result, the SBM's financial statement are no longer consolidated by DMM as of December 31, 2019. The financial statements of SBM as of March 8, 2019 (divestment date) are as follows:

	<u>8 Maret 2019/ March 8, 2019</u>	
ASET		ASSETS
Kas dan bank	607.418.360	Cash and banks
Piutang usaha	2.361.704.604	Trade receivables
Persediaan	1.798.523.025	Inventories
Pajak dibayar di muka	180.297.532	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	228.071.979	Other current assets
Aset tetap	61.891.166	Property and equipment - net
Total Aset	5.237.906.666	Total Assets
	<u>8 Maret 2019/ March 8, 2019</u>	
LIABILITAS		LIABILITIES
Utang usaha	296.305.138	Trade payables
Utang lain-lain	204.392.854	Other payables
Pendapatan diterima di muka	1.429.765.390	Unearned revenues
Utang pajak	139.420.256	Taxes payable
Utang pihak berelasi	1.048.209.000	Due to related parties
Total Liabilitas	3.118.092.638	Total Liabilities
EKUITAS		EQUITY
Modal saham	2.000.000.000	Share capital
Saldo laba	119.814.028	Retained earnings
Total Ekuitas	2.119.814.028	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.237.906.666	Total Liabilities and Equity

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (lanjutan)

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>8 Maret 2019/ March 8, 2019</u>
Imbalan yang diterima	1.900.000.000
Jumlah tercatat investasi	(2.013.823.327)
Rugi atas pelepasan entitas anak	(113.823.327)

Alasan DMM melakukan divestasi SBM karena DMM memutuskan untuk fokus pada bidang usaha platform pengiklanan berbasis *cloud* yang menyediakan berbagai jasa *end-to-end* seperti pengelolaan konten, pengiklanan terprogram, dan program akuisisi penjualan. Sedangkan SBM pada saat ini bergerak dalam bidang perdagangan umum produk-produk server.

Alasan DMM menjual SBM dikarenakan, SBM tidak menjadi distributor eksklusif untuk merk server yang ditangani saat ini.

Berdasarkan transaksi pelepasan entitas anak yang dilakukan maka rugi pelepasan entitas anak menjadi:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
TKDI	(3.071.135.030)	-	TKDI
MTP	71.982.562	-	MTP
SBM	(113.823.327)	-	SBM
Total	(3.112.975.795)	-	Total

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (continued)

Loss on disposal of subsidiary is as follows:

	<u>8 Maret 2019/ March 8, 2019</u>
Consideration received	1.900.000.000
Carrying amount of investment	(2.013.823.327)
Loss on disposal of subsidiary	(113.823.327)

The reason DMM divested SBM was because DMM decided to focus on the business field of cloud-based advertising platform that provides various end-to-end services such as content management, programmed advertising, and sales acquisition programs. Whereas SBM is currently engaged in general trading of server products.

The reason DMM sold SBM, due to SBM did not become an exclusive distributor for the server brand being handled at this time.

Based on the transaction of divestment of subsidiaries, the loss on divestment of subsidiaries becomes:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas:

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Kas			Cash on hand
<u>Rupiah</u>	7.164.913.724	1.341.639.617	<u>Rupiah</u>
Kas di Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.798.082.176	6.492.218.377	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	73.089.988.641	2.332.253.588	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.984.075.057	50.347.355.384	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	40.152.365.113	28.912.041.356	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	6.233.897.064	1.218.845.265	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.563.712.423	3.328.688.282	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk		811.501.763	PT Bank Panin Tbk
PT Bank J Trust Tbk	619.654.308	-	PT Bank J Trust Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	373.324.616	504.846.836	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BCA Syariah	1.000.000	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mega Tbk	840.000	1.443.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	8.166.890	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.400.000	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 1.215.916 pada tanggal 31 Desember 2019 dan SGD 1.253.929 pada tanggal 31 Desember 2018)	12.549.148.858	13.295.408.041	PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 1,215,916 as of December 31, 2019 and SGD 1,253,929 as of December 31, 2018)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 172.688 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 172.357 pada tanggal 31 Desember 2018)	2.400.537.005	2.495.906.785	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 172,688 as of December 31, 2019 and USD 172,357 as of December 31, 2018)
PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD 10.503 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 10.542 pada tanggal 31 Desember 2018)	146.008.007	152.665.074	PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD 10,503 as of December 31, 2019 and USD 10,542 as of December 31, 2018)
PT Bank Central Asia Tbk (USD 4.179 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	60.521.168	PT Bank Central Asia Tbk (USD 4,179 as of December 31, 2018)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 31.947 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	529.031.758	PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 31,947 as of December 31, 2018)
Jumlah kas di bank	288.912.633.268	110.492.293.567	Total cash in banks

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Deposito Berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	324.000.000.000	56.000.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.700.000.000	74.900.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.990.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.396.996.563	2.269.897.635	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	1.000.000.000	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	15.303.007.316	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah deposito berjangka	338.086.996.563	148.472.904.951	Total time deposits
Jumlah	634.164.543.555	260.306.838.135	Total

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 2,40% - 8,50% pada tahun 2019 dan 2,00% - 8,00% pada tahun 2018.

The annual interest rates of time deposits are 2.40% - 8.50% in 2019 and 2.00% - 8.00% in 2018.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There are no cash and cash equivalents placed in related parties as of December 31, 2019 and 2018.

7. INVESTASI LAINNYA

7. OTHER INVESTMENTS

	2019	2018 (Disajikan kembali, (Catatan 4)/ As restated, (Note 4))	
Harga Kuotasi Pihak Ketiga			Quoted Price Third Parties
Efek ekuitas	27.225.085.600	50.618.272.000	Equity securities
Efek utang	20.115.280.000	-	Debt securities
Subjumlah	47.340.365.600	50.618.272.000	Subtotal
Pihak Berelasi (Catatan 33a)			Related Parties (Note 33a)
Kontrak pengelolaan investasi lainnya	1.176.801.529.072	726.015.920.123	Discretionary marketable securities
Efek ekuitas	49.241.200.000	322.000.000.000	Equity securities
Reksadana	5.707.280.512	10.499.334.253	Mutual funds
Subjumlah	1.231.750.009.584	1.058.515.254.376	Subtotal
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	1.279.090.375.184	1.109.133.526.376	Financial assets at fair value through profit or loss

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

As of December 31, 2019 and 2018, equity securities are shares traded in IDX.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVESTASI LAINNYA (lanjutan)

Efek Utang

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi masing-masing efek ekuitas dengan pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

2019				
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Pihak Ketiga / Third Party				
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri BMTPO1ACN1				
		20.014.000.000	20.115.280.000	101.280.000

Efek Ekuitas

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi masing-masing efek ekuitas dengan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019				
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Pihak Ketiga / Third Parties				
Lain-lain / Others (masing-masing di bawah 5% dari jumlah/each below 5% from total)				
		28.694.379.480	27.225.085.600	(1.469.293.880)
Pihak Berelasi / Related Parties				
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk				
	ASMI	23.233.600.000	49.241.200.000	26.007.600.000
Jumlah / Total		51.927.979.480	76.466.285.600	24.538.306.120

2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)				
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Pihak Ketiga / Third Parties				
Lain-lain / Others (masing-masing di bawah 5% dari jumlah/each below 5% from total)				
		49.805.221.000	50.618.272.000	813.051.000
Pihak Berelasi / Related Party				
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk				
	DIVA	10.000.000.000	322.000.000.000	312.000.000.000
Jumlah / Total		59.805.221.000	372.618.272.000	312.813.051.000

Reksadana

Nilai tercatat penyertaan reksadana dengan pihak berelasi dan penempatannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

7. OTHER INVESTMENTS (continued)

Debt Securities

Details of cost, fair value and unrealized gain (loss) of each equity securities with third parties as of December 31, 2019 are as follows:

Equity Securities

Details of cost, fair value and unrealized gain (loss) of each equity securities with third parties and related party as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Mutual Funds

Carrying amount of mutual funds with related parties and their placement as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVESTASI LAINNYA (lanjutan)

Reksadana (lanjutan)

	2019	
	Unit Penyertaan/ Units	Nilai/ Amount
Pihak Berelasi (Catatan 33a)		
MRS CASH Kresna	3.035.875	3.930.125.555
Kresna Indeks 45	336.870	1.524.180.497
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1	150.000	152.094.990
Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1	100.000	100.879.470
Total	3.622.745	5.707.280.512

7. OTHER INVESTMENTS (continued)

Mutual Funds (continued)

Related Parties (Note 33a)
MRS CASH Kresna
Kresna Indeks 45
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1
Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1
Total

	2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)	
	Unit Penyertaan/ Units	Nilai/ Amount
Pihak Berelasi (Catatan 33a)		
Penyertaan Terbatas Kresna Cakra	5.000.000	5.062.468.500
MRS CASH Kresna	3.035.875	3.713.189.187
Kresna Indeks 45	336.870	1.470.986.806
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1	150.000	151.892.730
Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1	100.000	100.797.030
Total	8.622.745	10.499.334.253

Related Parties (Note 33a)
Penyertaan Terbatas Kresna Cakra
MRS CASH Kresna
Kresna Indeks 45
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1
Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1
Total

Perubahan nilai wajar investasi pada nilai wajar melalui laba rugi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar laba Rp 108.150.215.821 dan Rp 273.330.038.343 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 31).

Changes in fair value of investments at fair value through profit or loss recognized in consolidated statement of profit or loss amounted to gain Rp 108,150,215,821 and Rp 273,330,038,343 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 31).

8. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

8. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang nasabah	279.361.267.810	445.192.552.078	Receivables from customers
Piutang atas penjualan produk digital	301.747.162.752	180.914.222.919	Receivables from sales of digital products
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	19.859.851.100	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang kegiatan manajer investasi	38.056.105	5.204.513.917	Investment manager receivables
Subjumlah pihak ketiga	581.146.486.667	651.171.140.014	Subtotal third parties

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pihak berelasi (Catatan 33b)			<i>Related parties (Note 33b)</i>
Piutang nasabah	34.046.118.477	64.244.095.507	<i>Receivables from customers</i>
Piutang atas penjualan produk <i>digital</i>	23.577.622.051	9.865.676.937	<i>Receivables from sales of digital products</i>
Piutang kegiatan manajer investasi	1.434.483.182	1.282.792.400	<i>Investment manager receivables</i>
Subjumlah pihak berelasi	59.058.223.710	75.392.564.844	<i>Subtotal related parties</i>
Jumlah	640.204.710.377	726.563.704.858	Total

Piutang nasabah

Receivables from customers

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Nasabah pemilik rekening			<i>Customers with security account</i>
Transaksi reguler	259.542.776.627	407.222.290.397	<i>Regular transactions</i>
Transaksi marjin	19.018.692.183	22.081.805.492	<i>Margin transactions</i>
Nasabah kelembagaan	799.799.000	15.888.456.189	<i>Institutional customers</i>
Jumlah pihak ketiga	279.361.267.810	445.192.552.078	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 33b)			<i>Related parties (Note 33b)</i>
Nasabah pemilik rekening			<i>Customers with security account</i>
Transaksi reguler	34.046.118.477	42.280.984.722	<i>Regular transactions</i>
Transaksi marjin	-	367.260.876	<i>Margin transactions</i>
Nasabah kelembagaan	-	21.595.849.909	<i>Institutional customers</i>
Jumlah pihak berelasi	34.046.118.477	64.244.095.507	<i>Total related parties</i>
Jumlah	313.407.386.287	509.436.647.585	Total

Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada KS, Entitas Anak.

Institutional customers receivables represent receivables from transactions with customers without securities account in KS, Subsidiary.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 hari dari tanggal perdagangan, sehingga Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual.

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 2 days from the trade date, respectively, hence the Group did not provide allowance for impairment losses based on individual assessment.

KS, Entitas Anak, memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan jaminan nasabah sesuai kebijakan KS, Entitas Anak. Jaminan piutang marjin umumnya berupa kas dan saham nasabah.

KS, Subsidiary, offers financing for margin transaction with minimum customer's collateral according to KS's, Subsidiary, policy. Margin receivable collateral are generally in form of cash and customer's stocks.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang nasabah (lanjutan)

Nilai tercatat piutang nasabah yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya.

Piutang atas penjualan produk *digital*

Berikut ini merupakan detail piutang atas penjualan produk *digital* diatas 10% dari total piutang atas penjualan produk *digital* antara lain:

	2019
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	100.451.023.367

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang usaha TI dan MKN, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh TI dan MKN, Entitas Anak (Catatan 17), dengan rincian sebagai berikut:

	2019
PT Bank Permata Tbk	8.400.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000.000

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan tagihan KS, Entitas Anak, kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Grup di bursa efek.

Nilai tercatat piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan tidak melebihi nilai wajarnya.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Receivables from customers (continued)

The carrying amounts of the receivables from customers classified as loans and receivables approximate their fair values.

Receivables from sales of digital products

The details of receivables from sales of digital products above 10% of the total receivables from sales of digital products are as follows:

**2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
---	-------------------------------

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables of TI and MKN, Subsidiaries pledge as collateral for bank loan facilities obtained by TI and MKN, Subsidiaries (Note 17), with the details as follows:

**2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

8.400.000.000	PT Bank Permata Tbk
7.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Receivables from Clearing and Guarantee Institution

Receivables from Clearing and Guarantee Institution represents receivables of KS, Subsidiary to KPEI resulting from the settlement calculation of the Group's securities trading transactions in the stock exchange.

The carrying amounts of receivables from Clearing and Guarantee Institution does not exceed their fair values.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang kegiatan manajer investasi

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Jasa manajer investasi		
Pihak ketiga	38.056.105	5.204.513.917
Pihak berelasi (Catatan 33b)	1.434.483.182	1.282.792.400
Jumlah	1.472.539.287	6.487.306.317

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Investment manager receivables

*Investment manager fees
Third parties
Related parties (Note 33b)*

Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivables's aging are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Belum jatuh tempo	454.467.998.351	573.211.716.557
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	177.196.275.240	149.029.667.088
31 - 60 hari	7.044.070.101	1.320.829.865
61 - 90 hari	1.030.109.750	1.965.948.397
Lebih dari 90 hari	466.256.935	1.035.542.951
Jumlah	640.204.710.377	726.563.704.858

*Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days*

Total

Grup berpendapat bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

The Group believes that all such trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on receivables.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	4.547.611.509	2.928.026.682
PT Sentra Rejeki Lestari	-	30.701.228.144
PT Sigma Caraka	-	9.250.000.000
Lain-lain	16.457.337.800	48.845.789.093
Jumlah pihak ketiga	21.004.949.309	91.725.043.919
<u>Pihak berelasi (Catatan 33c)</u>	59.472.574.305	124.319.554.412
Jumlah	80.477.523.614	216.044.598.331

*Third parties
Employees
PT Sentra Rejeki Lestari
PT Sigma Caraka
Others*

Total third parties

Related parties (Note 33c)

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Dikurangi aset tidak lancar yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less current maturities</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Karyawan	4.547.611.509	2.928.026.682	<i>Employees</i>
PT Sentra Rejeki Lestari	-	30.701.228.144	<i>PT Sentra Rejeki Lestari</i>
PT Sigma Caraka	-	9.250.000.000	<i>PT Sigma Caraka</i>
Lain-lain	16.457.337.800	48.142.364.379	<i>Others</i>
Jumlah pihak ketiga	21.004.949.309	91.021.619.205	<i>Total third parties</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 33c)</u>	59.472.574.305	123.616.129.698	<u><i>Related parties (Note 33c)</i></u>
Jumlah	80.477.523.614	214.637.748.903	<i>Total</i>
Jumlah setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.406.849.428	<i>Total net of current portion</i>

Piutang pihak ketiga jangka pendek kepada PT Sentra Rejeki Lestari merupakan pinjaman yang diberikan untuk modal kerja, piutang ini dikenai bunga dan jatuh tempo sampai dengan 1 tahun. Pada tanggal 2 Januari 2019, PT Sentra Rejeki Lestari telah melunasi pinjaman tersebut.

Short-term due from third parties to PT Sentra Rejeki Lestari is loans given for working capital, this receivable are subject to interest and maturity up to 1 year. As of January 2, 2019, PT Sentra Rejeki Lestari have settled the agreement.

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of other receivables classified as loans and receivables approximate their fair values.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

As at consolidated statement of financial position date, all other receivables are denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
<i>Produk digital</i>	285.601.977.124	91.668.451.521	<i>Digital product</i>
<i>Perangkat dan pendukung</i>	18.911.764.630	14.508.695.142	<i>Peripherals</i>
Total	304.513.741.754	106.177.146.663	Total

10. INVENTORIES

The inventory details by product as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Mutation of inventories are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Saldo awal	106.177.146.663	249.177.229.218	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi Entitas Anak (Catatan 5)	-	574.824.021	<i>Acquisition of Subsidiary (Note 5)</i>
Pembelian	11.033.828.437.919	6.045.882.619.167	<i>Purchases</i>
Beban Pokok Penjualan (Catatan 32)	(10.835.491.842.828)	(6.189.457.525.743)	<i>Cost of goods sold (Note 32)</i>
Saldo akhir	304.513.741.754	106.177.146.663	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the review of the status of inventories at the year end, the Group's management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of December 31, 2019 and 2018.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo persediaan TI dan MKN, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank yang diperoleh TI dan MKN, Entitas Anak, (Catatan 17), dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, TI and MKN inventories, Subsidiaries, pledged as collateral for bank loan facilities obtained by TI and MKN, Subsidiaries, (Note 17), with detail as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Bank Permata Tbk	75.600.000.000	75.600.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000.000	7.500.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Uang muka:		
Pembelian persediaan	201.818.739.147	127.829.903.020
Pembelian aset tetap	64.122.250.258	-
Lain-lain	15.469.946.705	904.593.490
Beban dibayar di muka		
Sewa	3.318.847.612	3.065.503.512
Asuransi		
Pihak ketiga	67.261.832	86.546.530
Pihak berelasi (Catatan 33d)	224.183.529	288.893.787
Lain-lain	22.234.995.700	15.500.782.709
Jumlah	307.256.224.783	147.676.223.048

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Advances:	
Purchase of inventories	127.829.903.020
Purchase of property and equipment	-
Others	904.593.490
Prepaid expenses	
Rent	3.065.503.512
Insurance	
Third parties	86.546.530
Related parties (Note 33d)	288.893.787
Others	15.500.782.709
Total	147.676.223.048

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 2 Desember 2019, DMM, Entitas Anak, setuju untuk membeli 400 unit televisi untuk digital Signage dari PT Piranti Teknologi Unggul dengan nilai perjanjian sebesar Rp 36.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo uang muka sebesar Rp 33.508.098.258 disajikan sebagai bagian akun uang muka pembelian aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Based on sale and purchase agreement dated December 2, 2019, DMM, Subsidiary, agreed to purchase 400 units of digital signage television from PT Piranti Teknologi Unggul with total amount of Rp 36,000,000,000. As of December 31, 2019, the balance of advance amounted Rp 33,508,098,258 are presented as part of Advances - purchases of property and equipment account in the Group's consolidated financial statements.

Berdasarkan Surat Penawaran dari PT Kencana Graha Optima (KGO) No. 003/LOO/KGO/MLC/MKT/X/19 tanggal 21 Oktober 2019, DCE, Entitas Anak, sepakat untuk melakukan pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One lantai 18 dengan harga Rp 108.582.922.500. Berdasarkan Surat Penawaran tersebut, DCE, Entitas Anak diwajibkan untuk membayar *Security Deposit* sebesar Rp 30.000.000.000 yang akan dibayarkan pada tanggal 25 Oktober 2020, 25 November 2020 dan 20 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

Based on PT Kencana Graha Optima (KGO) Offering Letter No. 003/LOO/KGO/MLC/MKT/X/19 dated October 21, 2019, DCE, Subsidiary, agreed to purchase an office space in Mangkuluhur City - Office Tower One Building 18th floor at a price Rp 108,582,922,500. Based on the Offering Letter, DCE, Subsidiary, are required to pay *Security Deposit* amounted of Rp 30,000,000,000 which will be paid on October 25, 2020, November 25, 2020 and December 20, 2020 amounted Rp 10,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, DCE, Entitas Anak telah membayar seluruh *Security Deposit* sebesar Rp 30.000.000.000. *Security Deposit* yang telah dibayarkan akan secara otomatis dianggap sebagai pembayaran angsuran pertama pada tanggal 25 Januari 2020. Pelunasan atas perjanjian tersebut harus dilakukan pada tanggal 25 Januari 2020.

As of December 31, 2019, DCE, Subsidiary has paid all the security deposit amounting to Rp 30,000,000,000. The security deposits that has been paid will automatically considered as first installment on January 25, 2020. The settlement of this agreement must be made on January 25, 2020.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Apabila dalam 30 hari setelah tanggal jatuh tempo DCE, Entitas Anak, belum melakukan pelunasan atas sisa pembayaran sebesar Rp 78.582.922.500 maka KGO berhak mengenakan denda keterlambatan sebesar 1% perhari sejak jatuh tempo dan transaksi ini dianggap batal serta semua pembayaran yang telah diberikan kepada KGO tidak dapat ditarik kembali (Catatan 40).

Beban dibayar di muka lain-lain masing-masing sebesar Rp 7.660.067.232 dan Rp 11.954.762.500 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan beban yang dibayar terlebih dahulu oleh KAM, Entitas Anak, kepada kustodian bank sesuai dengan kontrak dengan jangka waktu 2 tahun.

**11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

If within 30 days after due date, DCE, Subsidiary, has not made the settlement of remaining payment amounted to Rp 78,582,922,500, then KGO has the right to charged late payment penalty of 1% per day from the due date and this transaction is deemed canceled and all payments that have been given to KGO cannot be withdrawn (Note 40).

Other prepaid expenses of Rp 7,660,067,232 and Rp 11,954,762,500 as of December 31, 2019 and 2018 represent expenses previously paid by KAM, Subsidiary, to the bank custodian in accordance with 2-year contract.

12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

12. RESTRICTED DEPOSIT

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Entitas Anak			Subsidiary
KS			KS
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	25.032.276.574	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	4.883.316.921	4.648.750.570	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
TI			TI
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
MCAS			MCAS
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	45.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MKN			MKN
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.750.000.000	7.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
NFC			NFC
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
ATM			ATM
PT Bank PermataTbk	-	10.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	48.633.316.921	132.181.027.144	Total

Entitas Anak

KS

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan deposito wajib dana kliring milik KS, Entitas Anak, kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) yang ditempatkan sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan KS, Entitas Anak. Tingkat bunga tahunan deposito berjangka masing-masing adalah 1,90% - 5,50% pada tahun 2019 dan 2018.

Subsidiaries

KS

Time deposit placed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2019 and 2018, represents the KS's, Subsidiary, clearing fund mandatory deposit as required by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) as collateral of the KS, Subsidiary's transactions. The annual interest rates of time deposits are 1.90% - 5.50% in 2019 and 2018, respectively.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. DEPOSIT YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

KS (lanjutan)

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

MCAS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 45.000.000.000 milik MCAS, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari Mandiri milik MCAS dan ATM, Entitas Anak (Catatan 17).

Pada tanggal 12 Juni 2019 seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik MCAS, Entitas Anak, telah dicairkan.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar 6,00% dan 4,75% - 6,25% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 5.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar 4,50% - 5,00% dan 4,00% - 5,50% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

12. RESTRICTED DEPOSIT (continued)

Subsidiaries (continued)

KS (continued)

KPEI has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member's on certain conditions as stated in the respective regulations. KPEI will add back that fund to the stock exchange member's deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been paid.

MCAS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

As of December 31, 2018, restricted deposits amounted to Rp 45,000,000,000 owned by MCAS, Subsidiary is pledged as collateral for short-term bank loan facility from Mandiri obtained by MCAS and ATM, Subsidiaries (Note 17).

On June 12, 2019 the restricted time deposit owned by MCAS, Subsidiary, has been disbursed.

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is 6.00% and 4.75% - 6.25% per annum for the years ended on December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

As of December 31, 2019 and 2018, restricted time deposits owned by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 5,000,000,000, is pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

The annual interest rate of restricted time deposit from PT Bank Central Asia Tbk is 4.50% - 5.00% and 4.00% - 5.50% per annum for the year ended December 31, 2019 and 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. DEPOSIT YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

NFC

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 25.000.000.000 milik NFC, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari CIMB (Catatan 17).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari CIMB sebesar 6% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 25 Oktober 2019 seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik NFC, entitas anak, telah dicairkan.

TI

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik TI, Entitas Anak senilai Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 17).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari Permata masing-masing sebesar 5,75% dan 3,00% - 7,00% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

ATM

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 16 Mei 2019 seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik ATM, Entitas Anak, telah dicairkan sehubungan dengan telah dilunasinya utang bank jangka pendek dari Permata.

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik ATM, Entitas anak senilai Rp 10.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 17).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar 5,75% dan 3,00% - 7,00% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

12. RESTRICTED DEPOSIT (continued)

Subsidiaries (continued)

NFC

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

As of December 31, 2018, restricted deposits amounted to Rp 25,000,000,000 owned by NFC, Subsidiary, is pledged as collateral for short-term bank loan facility from CIMB (Note 17).

The annual interest rate of restricted time deposits from CIMB is 6% per annum for the year ended December 31, 2018.

On October 25, 2019 the restricted time deposit owned by NFC, subsidiary, has been disbursed.

TI

PT Bank Permata Tbk (Permata)

As of December 31, 2019 and 2018, restricted time deposits owned by TI, Subsidiary amounted to Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, is pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 17).

The annual interest rate of restricted time deposits from Permata is 5.75% and 3.00% - 7.00% per annum for the years ended on December 31, 2019 and 2018, respectively.

ATM

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On May 16, 2019 the restricted time deposit owned by ATM, Subsidiary, has been disbursed on connection with the settlement of all short-term bank loan from Permata.

As of December 31, 2018, restricted time deposits owned by ATM, Subsidiary amounted to Rp 10,000,000,000, pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 17).

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Permata Tbk is 5.75% and 3.00% - 7.00% per annum for the years ended on December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. DEPOSIT YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 3.750.000.000 dan Rp 7.500.000.000 milik MKN, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari Mandiri (Catatan 17).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar 6,00% dan 4,75% - 6,25% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

13. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi saham yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

12. RESTRICTED DEPOSIT (continued)

Subsidiaries (continued)

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

As of December 31, 2019 and 2018, restricted deposits amounted to Rp 3,750,000,000 and Rp 7,500,000,000 owned by MKN, Subsidiary, is pledged as collateral for short-term bank loan facility from Mandiri (Note 17).

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is 6.00% and 4.75% - 6.25% per annum for the years ended on December 31, 2019 and 2018, respectively.

13. INVESTMENT IN SHARES

The details of the investment in shares owned by the Group are as follows:

	Kegiatan Utama / Principal Activities	Tempat Beroperasi / Country of Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
			2019	2018
<u>Entitas Asosiasi / Associates</u> PT Digital Artha Media (DAM)	Konsultasi piranti lunak dan keras / Software and hardware consultant	Indonesia / Indonesia	24,81%	24,81%
PT Indo Corpora Investama (ICI)	Jasa, perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan darat, percetakan, dan perbengkelan/ Services, trading, construction, industry, land transportation, printing, and workshop	Indonesia / Indonesia	30,00%	30,00%
PT Dini Nusa Kusuma (DNK)	Jasa, pembangunan, dan perdagangan/ Services, construction, and trading	Indonesia / Indonesia	25,00%	25,00%
PT Arjuna Indotech Media (AIM)	Jasa, perdagangan, perindustrian dan percetakan / Services, trading, industry and printing	Indonesia / Indonesia	21,88%	21,88%
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan dan jasa / Trading and services	Indonesia / Indonesia	20,00%	20,00%
PT Dua Empat Print (DEP)	Perdagangan umum dan jasa / General trading and services	Indonesia / Indonesia	38,13%	38,13%
PT Digital Tunai Kita (DTK)	Teknologi keuangan / Financial technology	Indonesia / Indonesia	25,00%	25,00%
PT Mitra Citra Anugerah (MCA)	Perdagangan / Trading	Indonesia / Indonesia	-	-

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

	Kegiatan Utama / Principal Activities	Tempat Beroperasi / Country of Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
			2019	2018
<u>Entitas Asosiasi / Associates</u>				
PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)	Penyedia makanan dan minuman/ Food and beverages	Indonesia / Indonesia	37,50%	37,50%
PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)	Jasa, perdagangan dan perindustrian / Services, trading and industry	Indonesia / Indonesia	35,00%	35,00%
PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)	Teknologi informasi dan komunikasi / Technology and communication	Indonesia / Indonesia	30,00%	30,00%
PT Dapur Kloud Digital (DKDL)	Jasa, perdagangan dan perindustrian / Services, trading and industry	Indonesia / Indonesia	35,00%	-
PT Kavita Dana Asia (KDA)	Investasi dalam industri film/ Investment in film industries	Indonesia / Indonesia	47,00%	-
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)	Konsultan IT/ IT Consultant	Indonesia / Indonesia	20,00%	-
<u>Investasi saham/ Investment in shares</u>				
PT Nurbaya Artha Pratama (NAP)	Konsultan manajemen/ Management consultant	Indonesia / Indonesia	10,53%	10,53%
PT Matchmove Indonesia (MMI)	Teknologi / Technology	Indonesia / Indonesia	14,81%	14,81%
PT Surya Teknologi Perkasa (STP)	Teknologi / Technology	Indonesia / Indonesia	17,00%	17,00%
Matchmove Pay Pte., Ltd. (MMP)	Teknologi pembayaran / Payment technology	Singapura / Singapore	16,92%	16,92%
PT Multidaya Dinamika (MDD)	Perdagangan / Trading	Indonesia / Indonesia	20,00%	20,00%
MDAQ Pte., Ltd. (MDQ)	Teknologi/ Technology	Singapura / Singapore	4,95%	4,95%
Vickers Capital Group Ltd. (VCG)	Keuangan dan Investasi/ Finance and Investment	Singapura / Singapore	5,00%	5,00%
PT Sentra Sukses Prima (SSP)	Konsultan Manajemen/ Management Consultant	Indonesia / Indonesia	4,69%	18,75%
<u>Lainnya/ Others</u>				
KPISOFT Pte., Ltd.	Jasa pengelolaan kinerja sumber daya manusia/ Human resources performance management	Singapura / Singapore	11,63%	13,20%
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyelenggara perdagangan efek/ Organizers of securities trading	Indonesia / Indonesia	0,80%	0,80%
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jasa penyimpanan dan penyelesaian efek/ Depository and securities settlement services	Indonesia / Indonesia	0,10%	0,10%
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jasa pemeringkat efek/ Credit rating services	Indonesia / Indonesia	0,49%	0,49%

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

	2019				Nilai penyertaan akhir/ Carrying value at ending		
	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year						
Nilai penyertaan awal/ Carrying value at beginning	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share of net income (loss)	Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto/ Share on other comprehensive income - net				
Entitas Asosiasi							Associates
DAM	40.416.966.499	-	(364.914.355)	39.489.316	40.091.541.460	DAM	
ICI	14.441.818.099	-	(1.095.545.318)	-	13.346.272.781	ICI	
DNK	3.601.914.714	-	(208.523.680)	-	3.393.391.034	DNK	
AIM	626.246.365	-	(54.331)	-	626.192.034	AIM	
SKM	219.237.263	1.200.000.000	(538.947.304)	2.458.876	882.748.835	SKM	
DEP	990.674.969	-	(19.067.873)	-	971.607.096	DEP	
DTK	8.103.866.659	-	2.369.635.857	-	10.473.502.516	DTK	
RBSI	12.521.012.736	-	(232.774.372)	27.812.897	12.316.051.261	RBSI	
RKB	35.000.000	-	(8.750.000)	-	26.250.000	RKB	
SMC	6.345.109.622	-	(126.089.498)	-	6.219.020.124	SMC	
DKDL	-	350.000.000	-	-	350.000.000	DKDL	
KDA	-	51.241.221.854	(34.007.389)	-	51.207.214.465	KDA	
DSDI	-	12.000.000	-	-	12.000.000	DSDI	
Subjumlah	87.301.846.926	52.803.221.854	(259.038.263)	69.761.089	139.915.791.606	Subtotal	
Investasi saham							Investment in shares
NAP	12.654.600.000	-	-	-	12.654.600.000	NAP	
MMI	7.535.218.656	-	-	-	7.535.218.656	MMI	
STP	21.250.000	-	-	-	21.250.000	STP	
MDD	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000	MDD	
MMP	272.547.037.022	-	-	-	272.547.037.022	MMP	
MDQ	45.386.685.000	-	-	-	45.386.685.000	MDQ	
VCG	144.392.700.000	-	-	-	144.392.700.000	VCG	
SSP	750.000.000	-	-	-	750.000.000	SSP	
Subjumlah	487.287.490.678	-	-	-	487.287.490.678	Subtotal	
Lainnya							Others
KPISOFT Pte. Ltd.	46.054.821.225	67.796.200.000	-	-	113.851.021.225	KPISOFT Pte. Ltd.	
BEI	685.950.000	-	-	-	685.950.000	BEI	
PEFINDO	509.000.000	-	-	-	509.000.000	PEFINDO	
KSEI	306.000.000	-	-	-	306.000.000	KSEI	
Subjumlah	47.555.771.225	67.796.200.000	-	-	115.351.971.225	Subtotal	
Jumlah	622.145.108.829	120.599.421.854	(259.038.263)	69.761.089	742.555.253.509	Total	

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

	2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4) Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year					
	Nilai penyertaan awal/ <i>Carrying</i> value at <i>beginning</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition</i> (<i>Deduction</i>)	Bagian atas laba (rugi) neto/ <i>Share of net</i> <i>income (loss)</i>	Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto/ <i>Share on other</i> <i>comprehensive</i> <i>Income - net</i>	Nilai penyertaan akhir/ <i>Carrying</i> value at ending	
<u>Entitas Asosiasi</u>						<u>Associates</u>
DAM	42.400.219.375	4.000.000.000	(5.969.398.020)	(13.854.856)	40.416.966.499	DAM
ICI	15.624.991.513	-	(1.183.173.414)	-	14.441.818.099	ICI
DNK	3.797.064.111	-	(195.149.397)	-	3.601.914.714	DNK
AIM	626.300.588	-	(54.223)	-	626.246.365	AIM
SKM	756.699.401	-	(537.462.138)	-	219.237.263	SKM
DEP	-	1.071.428.571	(80.753.602)	-	990.674.969	DEP
DTK	-	9.375.000.000	(1.271.133.341)	-	8.103.866.659	DTK
MCA	49.272.855	(49.272.855)	-	-	-	MCA
RBSI	-	12.500.000.000	21.012.736	-	12.521.012.736	RBSI
RKB	-	35.000.000	-	-	35.000.000	RKB
SMC	-	6.501.000.000	(155.890.378)	-	6.345.109.622	SMC
Subjumlah	63.254.547.843	33.433.155.716	(9.372.001.777)	(13.854.856)	87.301.846.926	Subtotal
<u>Investasi saham</u>						<u>Investment in shares</u>
NAP	12.654.600.000	-	-	-	12.654.600.000	NAP
MMI	3.592.000.000	3.943.218.656	-	-	7.535.218.656	MMI
STP	21.250.000	-	-	-	21.250.000	STP
MDD	-	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000	MDD
MMP	-	272.547.037.022	-	-	272.547.037.022	MMP
MDQ	-	45.386.685.000	-	-	45.386.685.000	MDQ
VCG	-	144.392.700.000	-	-	144.392.700.000	VCG
SSP	-	750.000.000	-	-	750.000.000	SSP
Subjumlah	16.267.850.000	471.019.640.678	-	-	487.287.490.678	Subtotal
<u>Lainnya</u>						<u>Others</u>
KPISOFT Pte. Ltd.	46.054.821.225	-	-	-	46.054.821.225	KPISOFT Pte. Ltd.
BEI	685.950.000	-	-	-	685.950.000	BEI
PEFINDO	509.000.000	-	-	-	509.000.000	PEFINDO
KSEI	306.000.000	-	-	-	306.000.000	KSEI
Subjumlah	47.555.771.225	-	-	-	47.555.771.225	Subtotal
Jumlah	127.078.169.068	504.452.796.394	(9.372.001.777)	(13.854.856)	622.145.108.829	Total

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Entitas Asosiasi

Associates

a. DAM

Pada bulan September 2015, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 2.660 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 23,10%.

In September 2015, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 2,660 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 23.10%.

Pada bulan Juli 2017, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 1.464 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 24,81%.

In July 2017, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 1,464 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 24.81%.

Pada bulan Mei 2018, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 425 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 24,81%. Penambahan kepemilikan penyertaan saham ini tidak mengubah kepemilikan IPG atas DAM.

In May 2018, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 425 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 24.81%. This additional investment does not change IPG's ownership in DAM.

b. ICI

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 15 April 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, membeli 30% saham seri B kepemilikan atas ICI dengan nilai sebesar Rp 16.501.100.000.

b. ICI

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 15, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, acquired 30% B series shares ownership interest in ICI for total consideration of Rp 16,501,100,000.

c. DNK

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 22 Januari 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham DNK sebanyak 6.234 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 25%.

c. DNK

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 22, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, made an investment in shares in DNK of 6,234 shares or equivalent to 25% ownership.

d. AIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 25 Oktober 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, membeli 35% saham kepemilikan atas AIM dengan nilai sebesar Rp 700.000.000.

d. AIM

Based on Notarial Deed No. 14 dated October 25, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, acquired 35% shares ownership interest in AIM for total consideration of Rp 700,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 20 Juni 2017 dari Hizmelina, S.H., kepemilikan saham KUK, Entitas Anak, atas AIM menjadi 21,88%.

Based on Notarial Deed No. 29 dated June 20, 2017 of Hizmelina, S.H., ownership of AIM in KUK, Subsidiary, become 21,88%.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

e. SKM

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 4 Mei 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, memiliki 1.000.000 lembar saham SKM atau setara dengan kepemilikan sebesar 20%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 21 Juni 2017 dari Eko Gunarto, S.H., KUK, Entitas Anak, penambahan kepemilikan atas SKM sebesar 1.000.000 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan KUK, Entitas Anak, atas SKM menjadi sebesar 20%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 27 Februari 2019 dari Eko Gunarto, S.H., KUK, Entitas Anak, penambahan kepemilikan atas SKM sebesar 1.200.000 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan KUK, Entitas Anak, atas SKM menjadi sebesar 20%.

f. DEP

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 24 Oktober 2016 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., KUK, Entitas Anak, memiliki 343 lembar saham DEP atau setara dengan kepemilikan sebesar 34,3%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak, membeli saham DEP dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak atas saham DEP menjadi senilai Rp 1.071.428.571 atau sebesar 25%.

Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup atas DEP pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar 38,13%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073280.TAHUN 2018 tanggal 20 Februari 2018.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

e. SKM

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, had 1,000,000 SKM shares or equivalent to 20% ownership.

Based on Notarial Deed No. 51 dated June 21, 2017 of Eko Gunarto, S.H., KUK, Subsidiary, increased its ownership in SKM amounted to 1,000,000 shares. Accordingly the ownership of KUK, Subsidiary, in SKM become 20%.

Based on Notarial Deed No. 22 dated February 27, 2019 of Eko Gunarto, S.H., KUK, Subsidiary, increased its ownership in SKM amounted to 1,200,000 shares. Accordingly the ownership of KUK, Subsidiary, in SKM become 20%.

f. DEP

Based on Notarial Deed No. 92 dated October 24, 2016 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., KUK, Subsidiary, had 343 DEP shares or equivalent to 34.3% ownership.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 47 dated January 23, 2018, MCAS', Subsidiary, purchased DEP's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence MCAS, Subsidiary's ownership to DEP amounted to Rp 1,071,428,571 or equivalent to 25%.

The Group's direct and indirect ownership of DEP as of December 31, 2019 and 2018 amounted to 38.13%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0073280.TAHUN 2018 dated February 20, 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

g. DTK

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 10 Maret 2017 dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.kn., KUK, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham DTK sebanyak 750 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 19 Desember 2018 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., KUK, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham DTK sebanyak 5.125 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 25%.

h. MCA

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 23 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak menjual seluruh kepemilikan saham sebanyak 475 lembar saham atau setara dengan Rp 47.500.000 di MCA dengan kepemilikan 38,00% kepada PT Berkah Otentik Sejahtera dengan harga yang sama dengan harga nominal saham tersebut.

i. RBSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham RBSI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 600.000.000 menjadi Rp 33.333.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 12.500.000.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Induk, atas saham RBSI menjadi sebesar 37,5%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211398.TAHUN 2018 tanggal 31 Mei 2018.

j. RKB

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, MCAS, Entitas Anak, membeli saham RKB dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan RKB oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 35.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163105 tanggal 25 April 2018.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

g. DTK

Based on Notarial Deed No. 3 dated March 10, 2017 of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.kn., KUK, Subsidiary, made an investment in shares in DTK of 750 shares or equivalent to 50% ownership.

Based on Notarial Deed No. 108 dated December 19, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., KUK, Subsidiary, made an investment in shares in DTK of 5.125 shares or equivalent to 25% ownership.

h. MCA

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 53, dated January 23, 2018, MCAS, Subsidiary has sold all share ownership of 38.00% amounting to 475 shares or equivalent to Rp 47,500,000 on MCA to PT Berkah Otentik Sejahtera at the same price with the par value of the shares.

i. RBSI

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 86 dated May 30, 2018, the shareholders of RBSI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 600,000,000 to Rp 33,333,000,000, which was subscribed by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 12,500,000,000, hence the MCAS, Subsidiary's ownership to RBSI amounted to 37.5%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0211398.TAHUN 2018 dated May 31, 2018.

j. RKB

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 dated April 12, 2018, MCAS, Subsidiary, purchased RKB's shares from Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono amounted to 350 shares, hence MCAS, Subsidiary ownership to RKB amounted to Rp 35,000,000 or equivalent with 35%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0163105 dated April 25, 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Associates (continued)

k. SMC

k. SMC

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham SMC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.667.000.000 menjadi Rp 21.667.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 6.501.000.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham SMC atau setara dengan kepemilikan 30%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079724 tanggal 23 Februari 2018.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 80 dated January 31, 2018, the shareholders of SMC resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,667,000,000 to Rp 21,667,000,000, which was subscribed by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 6,501,000,000, hence MCAS, Subsidiary, ownership to SMC equivalent to 30%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0079724 dated February 23, 2018.

l. DKDL

l. DKDL

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 3 tanggal 4 November 2019, MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham dalam pendirian DKDL sebesar 350.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DKDL oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 350.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059238.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 11 November 2019

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 3 dated November 4, 2019, MCAS, Subsidiary, participated on establishment of DKDL amounted to 350,000 shares, hence MCAS, Subsidiary, ownership to DKDL amounted to Rp 350,000,000 or equivalent with 35%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0059238.AH.01.01.TAHUN 2019 dated November 11, 2019.

m. KDA

m. KDA

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 tanggal 2 Desember 2019, NMT, entitas anak, melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT, entitas anak, atas saham KDA menjadi senilai Rp 47.000.000.000 atau sebesar 47%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT, subsidiary, has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT, subsidiary, ownership to KDA amounting to Rp 47,000,000,000 or equivalent to 47%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.

Berdasarkan laporan penilaian penyertaan saham dari Kantor Jasa Penilai Publik Totok Wasito & Rekan No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 bahwa nilai wajar 470.000 lembar saham kepemilikan perusahaan pada PT Kavita Dana Asia sebesar Rp 51.241.221.854.

Based on the stock investment valuation report from Totok Wasito & Partners of Public appraisal Office No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 dated February 28, 2020 that the fair value of 470,000 shares of company ownership at PT Kavita Dana Asia amounting to Rp 51,241,221,854.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

n. DSDI

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 62 tanggal 21 November 2019, MUI, entitas anak, melakukan penyertaan saham ke DSDI sebanyak 120.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MUI, entitas anak, atas saham DSDI menjadi senilai Rp 12.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0363432 tanggal 22 November 2019.

Investasi saham

a. STP

Pada tanggal 26 September 2017, MCAS, Entitas Anak, membeli saham STP sebesar 170 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 17%.

b. MMI

Pada tanggal 30 November 2017, KUK, Entitas Anak, dan MCAS, Entitas Anak, masing-masing membeli saham MMI sebesar 17.960.000 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 14,81%.

c. NAP

Pada tanggal 30 Maret 2017, KUK, Entitas Anak, membeli saham NAP sebesar 706 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 10,53%.

d. MDD

Pada tanggal 14 Desember 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham MDD sebesar Rp 4.000.000.000 atau 2.000.000 saham. Kepemilikan MCAS, Entitas Anak atas saham MDD menjadi sebesar 20%.

e. MMP

Pada bulan Oktober 2018, GKS, Entitas Anak, membeli 1.773.017 lembar saham Matchmove Pay Pte., Ltd. atau setara dengan 16,92% kepemilikan atas Matchmove Pay Pte., Ltd.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

n. DSDI

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 62 dated November 21, 2019, MUI, subsidiary, has investment in shares to DSD as much as 120,000 shares, hence MUI, subsidiary, ownership to DSDI amounting to Rp 12,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0363432 dated November 22, 2019.

Investment in shares

a. STP

On September 26, 2017, MCAS, Subsidiary, purchased 170 shares STP or equivalent to 17% ownership.

b. MMI

On November 30, 2017, KUK, Subsidiary, and MCAS, Subsidiary, purchased 17,960,000 shares of MMI or equivalent to 14.81% ownership.

c. NAP

On March 30, 2017, KUK, Subsidiary, purchased 706 shares of NAP or equivalent to 10.53% ownership.

d. MDD

On December 14, 2018, MCAS, Subsidiary purchased shares of PT Multidaya Dinamika amounting to Rp 4,000,000,000 or 2,000,000 shares. MCAS, Subsidiary ownership to MDD amounted to 20%.

e. MMP

On October 2018, GKS, Subsidiary, acquired 1,773,017 shares of Matchmove Pay Pte., Ltd. or equivalent to 16.92% ownership in Matchmove Pay Pte., Ltd.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi saham (lanjutan)

f. MDQ

PAI dan MEC, Entitas Anak memiliki penyertaan saham masing-masing sebanyak 40.320.143 lembar saham di MDQ atau setara dengan 4,95%.

g. VCG

PAI dan MEC, Entitas Anak memiliki masing-masing penyertaan saham sebanyak 25.000 lembar saham di VCG atau setara dengan 5%.

h. SSP

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Hizmelina, S.H., tanggal 4 Desember 2018, KUK, Entitas Anak membeli 49.975 lembar saham di SSP atau setara dengan 19,99% kepemilikan atas SSP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 dari Hizmelina, S.H., tanggal 26 Desember 2018, KUK, Entitas Anak membeli 700.025 lembar saham di SSP, sehingga kepemilikan KUK, Entitas Anak atas SSP sebesar 18,75%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 dari Laurensia Siti Nyoman, S.H., tanggal 26 Desember 2019, SSP meningkat modal disetor sebanyak 12.000.000 saham dan KUK, Entitas Anak, tidak mengambil haknya peningkatan modal saham tersebut sehingga kepemilikan KUK, Entitas Anak atas SSP sebesar 4,69%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat nilai wajar yang tersedia bagi investasi pada DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DEP, DTK, MCA, RBSI, RKB, SMC, DKDL, KDA, DSDI, STP, MMI, NAP, MDD, MMP, MDQ, VCG dan SSP dikarenakan bukan merupakan perusahaan publik yang terdaftar di BEI atau pasar aktif lainnya.

Lainnya

a. KPISOFT Pte. Ltd.

Pada bulan Desember 2018, RGV, Entitas Anak, membeli 1.397.849 lembar saham KPISOFT Pte., Ltd. atau setara dengan 13,20% kepemilikan atas KPISOFT Pte., Ltd.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in shares (continued)

f. MDQ

PAI and MEC, Subsidiaries owns 40,320,143 shares or equivalent to 4.95% of MDQ, respectively.

g. VCG

PAI and MEC, Subsidiaries owns 25,000 shares or equivalent to 5% of VCG, respectively.

h. SSP

Based on Notarial Deed of Hizmelina, S.H., No. 5 dated December 4, 2018, KUK, Subsidiary purchased 49,975 shares in SSP or equivalent to 19,99% ownership of SSP.

Based on Notarial Deed of Hizmelina, S.H., No. 20 dated December 26, 2018, KUK, Subsidiary purchased 700,025 shares in SSP, hence KUK, Subsidiary's ownership in SSP equivalent to 18.75%.

Based on Notarial Deed No. 58 of Laurensia Siti Nyoman, S.H., on 26 December 2019, SSP increased paid up capital by 12,000,000 shares and KUK, Subsidiary, did not take its right to increase the share capital hence KUK, Subsidiary's ownership in SSP became 4.69%.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no available fair value for the investments in DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DEP, DTK, MCA, RBSI, RKB, SMC, DKDL, KDA, DSDI, STP, MMI, NAP, MDD, MMP, MDQ, VCG and SSP as they are not a public company that is listed in IDX or any other active market.

Others

a. KPISOFT Pte. Ltd.

On December 2018, RGV, Subsidiary, acquired 1,397,849 shares of KPISOFT Pte., Ltd. or equivalent to 13.20% ownership in KPISOFT Pte., Ltd.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Lainnya (lanjutan)

a. KPISOFT Pte. Ltd. (lanjutan)

Pada tahun 2019, RGV, Entitas Anak, membeli 4.129.456 lembar saham KPISOFT Pte., Ltd. sehingga kepemilikan RGV atas KPISOT Pte., Ltd. menjadi sebesar 11,63%.

b. BEI

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 1 lembar saham di BEI. Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

c. PEFINDO

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 486 lembar saham di PEFINDO.

d. KSEI

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 60 lembar saham di KSEI. Penyertaan saham KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

14. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

		2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Divestasi Entitas Anak/ Divestment and subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							Cost	
Partisi	13.626.090.739	98.303.045.455	(2.090.672.917)	8.109.807.607	-	117.948.270.884	Leasehold improvements	
Kendaraan	25.438.871.652	-	-	3.099.778.247	1.389.611.863	27.149.038.036	Vehicles	
Peralatan kantor	17.056.434.229	-	(230.184.949)	14.099.611.465	21.207.182	30.904.653.563	Office equipments	
Mesin	8.076.940.851	-	-	8.442.897.903	-	16.519.838.754	Machineries	
Sistem	2.004.162.977	-	-	41.073.217	-	2.045.236.194	System	
Aset dalam pembangunan	98.303.045.455	(98.303.045.455)	-	17.092.624.589	-	17.092.624.589	Construction in progress	
Jumlah	164.505.545.903	-	(2.320.857.866)	50.885.793.028	1.410.819.045	211.659.662.020	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Partisi	10.153.242.764	-	(796.666.027)	4.070.403.268	-	13.426.980.005	Leasehold improvements	
Mesin	1.260.212.719	-	-	1.501.275.472	-	2.761.488.191	Machineries	
Kendaraan	10.548.132.166	-	-	3.674.267.606	667.663.325	13.554.736.447	Vehicles	
Peralatan kantor	10.928.812.031	-	(164.300.801)	3.924.983.017	7.369.364	14.682.124.883	Office equipments	
Sistem	1.632.160.696	-	-	203.531.806	-	1.835.692.502	System	
Jumlah	34.522.560.376	-	(960.966.828)	13.374.461.169	675.032.689	46.261.022.028	Total	
Nilai Tercatat	129.982.985.527					165.398.639.992	Carrying Amount	

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Others (continued)

a. KPISOFT Pte. Ltd. (continued)

In 2019, RGV, Subsidiary, acquired 4,129,456 shares of KPISOFT Pte., Ltd. hence RGV ownership of KPISOT Pte., Ltd. became 11.63%.

b. BEI

KS, Subsidiary, owns 1 share of BEI. Investment in shares of BEI is a requirement for members of the stock exchange.

c. PEFINDO

KS, Subsidiary, owns 486 shares of PEFINDO.

d. KSEI

KS, Subsidiary, owns 60 shares of KSEI. Investment in shares of KSEI is a requirement for members of the stock exchange.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

The details of property and equipment - net are as follows:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

		2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition and subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
Biaya Perolehan								
Partisi	12.206.181.582	9.108.208	-	2.291.833.823	881.032.874	13.626.090.739	Leasehold improvements	
Kendaraan	16.887.252.797	-	15.200.000	9.375.568.855	839.150.000	25.438.871.652	Vehicles	
Peralatan kantor	21.988.834.217	4.225.272	289.049.655	3.293.623.427	8.519.298.342	17.056.434.229	Office equipments	
Mesin	5.439.654.850	-	-	2.650.086.001	12.800.000	8.076.940.851	Machineries	
Sistem	5.887.218.965	-	-	28.397.250	3.911.453.238	2.004.162.977	System	
Aset dalam pembangunan	-	-	-	98.303.045.455	-	98.303.045.455	Construction in progress	
Jumlah	62.409.142.411	13.333.480	304.249.655	115.942.554.811	14.163.734.454	164.505.545.903	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Partisi	10.056.007.008	1.821.642	-	976.446.988	881.032.874	10.153.242.764	Leasehold improvements	
Mesin	382.558.143	-	-	879.254.576	1.600.000	1.260.212.719	Machineries	
Kendaraan	7.736.958.167	-	6.333.334	3.533.612.540	728.771.875	10.548.132.166	Vehicles	
Peralatan kantor	16.744.671.056	4.207.877	198.642.402	2.500.589.038	8.519.298.342	10.928.812.031	Office equipments	
Sistem	5.282.229.941	-	-	261.383.993	3.911.453.238	1.632.160.696	System	
Jumlah	40.202.424.315	6.029.519	204.975.736	8.151.287.135	14.042.156.329	34.522.560.376	Total	
Nilai Tercatat	22.206.718.096					129.982.985.527	Carrying Amount	

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 13.374.461.169 dan Rp 8.151.287.135 (Catatan 32).

Depreciation expenses charged to consolidated statement of profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 13,374,461,169 and Rp 8,151,287,135, respectively (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap berupa partisi dan kendaraan telah diasuransikan atas seluruh risiko pada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Buana Independent dan PT Bess Central Insurance, pihak ketiga dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak berelasi, dengan total yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp 29.949.815.000 dan Rp 40.437.450.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan secara memadai.

As of December 31, 2019 and 2018, property and equipment - leasehold improvements and vehicles are insured against all risks with PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Asuransi Buana Independent dan PT Bess Central Insurance, third party and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, related party, for Rp 29,949,815,000 and Rp 40,437,450,000, respectively. The Group's management believes that the property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 were adequately insured.

Pada tanggal 31 Desember 2019, mesin yang masih dalam penyelesaian MCAS, Entitas Anak, memiliki persentase penyelesaian 90% dan estimasi dapat digunakan pada tanggal 30 Juni 2020.

On December 31, 2019, MCAS, Subsidiary's machineries which is in progress has 90% completion rate and is estimated to be used as of June 30, 2020.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	870.000.000	178.300.000
Nilai buku tercatat aset tetap	716.248.538	121.578.125
Laba Penjualan Aset Tetap	153.751.462	56.721.875

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Grup melakukan penghapusan atas beberapa aset berupa inventaris kantor dalam akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

	Inventaris Kantor/ Office Equipments	Kendaraan/ Vehicles	
Nilai perolehan	21.207.182	15.200.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(7.369.364)	(9.500.000)	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	13.837.818	5.700.000	Assets written off

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap bangunan merupakan unit kantor yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower I, lantai 7, Setiabudi, Jakarta Selatan. Unit kantor ini digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh oleh MCAS, Entitas Anak, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 23).

Aset kendaraan milik Grup dijadikan jaminan hak utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 22).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

14. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

The details of gain on sale of property and equipment were as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	870.000.000	178.300.000
Nilai buku tercatat aset tetap	716.248.538	121.578.125
Laba Penjualan Aset Tetap	153.751.462	56.721.875

Proceeds from sale of property and equipment
Net book value of property and equipment
Gain on Sale of Property Equipment

Gain on sale of property and equipment is recognized as part of "Other Income" in consolidated statement of profit or loss.

Group has written off several assets in the form of office equipments to "Other Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as of the year ended December 31, 2019, with the following details:

	Inventaris Kantor/ Office Equipments	Kendaraan/ Vehicles	
Nilai perolehan	21.207.182	15.200.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(7.369.364)	(9.500.000)	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	13.837.818	5.700.000	Assets written off

As of December 31, 2019, the construction of office space located in Mangkuluhur City Office Tower I, 7th floor, Setiabudi, South Jakarta was completed. This office space is used as collateral for the long-term bank loan obtained by MCAS, Subsidiary, from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 23).

Vehicles owned by the Group are used as collateral for financing payables acquired by the Group (Note 22).

Based on the management review, there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment at the end of reporting period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

		2019				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Piranti lunak	2.309.143.367	1.213.515.638	-	3.522.659.005		Software
Aset dalam pengembangan						Asset under development
Piranti lunak	5.965.482.895	10.143.389.236	-	16.108.872.131		Software
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak	524.406.114	607.111.216	-	1.131.517.330		Software
Jumlah Tercatat	7.750.220.148			18.500.013.806		Carrying Amount
		2018				
		(Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Piranti lunak	808.366.285	1.500.777.082	-	2.309.143.367		Software
Aset dalam pengembangan						Asset under development
Piranti lunak	-	5.965.482.895	-	5.965.482.895		Software
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Piranti lunak	237.474.805	286.931.309	-	524.406.114		Software
Jumlah Tercatat	570.891.480			7.750.220.148		Carrying Amount

Aset dalam pengembangan Grup terdiri dari program aplikasi HR-KU TI, entitas anak, OONA TV OMI, entitas anak, dan aplikasi software Pojok Bayar DMI, entitas anak, yang masing-masing akan diselesaikan dalam estimasi waktu 1-4 tahun.

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 607.111.216 dan Rp 286.931.309 (Catatan 32).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

16. ASET LAIN-LAIN

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
<i>Goodwill</i>	33.245.272.922	19.834.036.978	<i>Goodwill</i>
Jaminan sewa gedung			<i>Building rental deposit</i>
Pihak ketiga	794.130.202	153.450.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 33e)	3.604.958.051	3.729.487.802	<i>Related party (Note 33e)</i>
Lain-lain	1.761.622.122	601.337.684	<i>Others</i>
Jumlah	39.405.983.297	24.318.312.464	Total

15. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

The Group's asset under development consist of HR-KU TI, subsidiary, OONA TV application program of OMI, subsidiary and development of "Pojok Bayar" software application of DMI, Subsidiary, which will be completed estimated in 1-4 years.

Amortization expenses charged to consolidated statement of profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp 607,111,216 and Rp 286,931,309, respectively (Note 32).

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value.

16. OTHER ASSETS

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri terdiri atas:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Entitas Anak		
<u>TI</u> PT Bank Permata Tbk	70.491.320.000	29.542.500.000
<u>MKN</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.750.000.000	3.750.000.000
<u>NFC</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000.000.000
<u>ATM</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20.000.000.000
Jumlah	74.241.320.000	78.292.500.000

Entitas Anak

TI

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 97.000.000.000.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

2. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas No. 146/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IV/2019 tanggal 29 April 2019, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang oleh TI, Entitas Anak, hingga tanggal 6 April 2020 (Catatan 40).

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Subsidiaries		
<u>TI</u> PT Bank Permata Tbk	29.542.500.000	<u>TI</u> PT Bank Permata Tbk
<u>MKN</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.750.000.000	<u>MKN</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>NFC</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	<u>NFC</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>ATM</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	<u>ATM</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	78.292.500.000	Total

Subsidiaries

TI

PT Bank Permata Tbk

As of December 31, 2019, credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk are as follows:

1. *Revolving Loan Facility* with maximum limit loan amounting to Rp 97,000,000,000.

This facility bears interest at 10.25% per annum. This facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

2. *Revolving Loan Facility* with maximum limit loan amounting to Rp 3,000,000,000.

This facility bears interest at 10.25% per annum. This facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

Based on Letter of Credit Facility No. 146/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IV/2019 dated April 29, 2019, this loan facility has been extended by TI, Subsidiary, until April 6, 2020 (Note 40).

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TI (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp 8.400.000.000 (Catatan 8).
2. Persediaan sebesar Rp 75.600.000.000 (Catatan 10).
3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 15.000.000.000 (Catatan 12).

Selama jangka waktu pinjaman TI, Entitas Anak, harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,5x.
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand* maksimal 60 hari.
3. *Positif Total Net Worth*.

Rasio keuangan TI, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* = 9,28x dan 9,25x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 49 hari dan 58 hari.
3. *Positif Total Net Worth* = Rp 152.281.455.558 dan Rp 61.124.988.077.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, TI, Entitas Anak, telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

NFC

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan surat persetujuan perjanjian fasilitas kredit No. 074/LGL-NAT/PK/JKT7/IX/2018 tanggal 30 Oktober 2018, NFC memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 0,6% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional NFC, Entitas Anak. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

TI (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The credit facilities are secured by following collaterals:

1. Trade receivables amounting to Rp 8,400,000,000 (Note 8).
2. Inventories amounting to Rp 75,600,000,000 (Note 10).
3. Restricted time deposit amounted Rp 15,000,000,000 (Note 12).

During the term of loan, TI, Subsidiary, are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Coverage Ratio* of minimum 1.5x.
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand* of maximum 60 days.
3. *Positif Total Net Worth*.

TI, Subsidiary, financial ratios as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* = 9.28x and 9.25x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 49 days and 58 days.
3. *Positif Total Net Worth* = Rp 152,281,455,558 and Rp 61,124,988,077.

On December 31, 2019 and 2018, TI, Subsidiary, has fulfilled the loan requirement.

NFC

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Approval Letter of Credit Facility No. 074/LGL-NAT/PK/JKT7/IX/2018 dated October 30, 2018, NFC obtained Back to Back Loan Facility with maximum limit loan amounting to Rp 25,000,000,000. This facility bears annual interest at 0.6% and is used for NFC, Subsidiary, operational working capital. This facility matures on September 30, 2019.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

NFC (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 12).

Berdasarkan surat No. 089/NFC/CORP/E/X/19 pada tanggal 25 Oktober 2019, NFC, Entitas Anak, telah melunasi fasilitas kredit tersebut.

ATM

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No.CRO.BJD/0101/KAD/2017 tanggal 20 Desember 2017, ATM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 5,95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang melalui addendum pertama tanggal 7 Juni 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik MCAS, Entitas Anak, sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 12).

Pada tanggal 13 Juni 2019, fasilitas tersebut telah dilunasi.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian No. KK/18/1258/N/01/SME tanggal 20 April 2018, ATM, Entitas Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 6,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik ATM, Entitas Anak, sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas tersebut telah dilunasi.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

NFC (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The credit facility is secured by restricted time deposit amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 12).

Based on letter No. 089/NFC/CORP/E/X/19 dated October 25, 2019, NFC, Subsidiary, have settled the credit facility .

ATM

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Agreement No. CRO.BJD/0101/KAD/2017 dated December 20, 2017, ATM, Subsidiary, obtained a Deposit Collateral Credit Facility with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. This loan facility bears interest at 5.95% per annum and matures on June 19, 2018. This loan facility has been extended through the first addendum on June 7, 2018 and will mature on June 19, 2019.

The credit facility is secured by time deposit owned by MCAS, Subsidiary, amounting to Rp 20,000,000,000 (Note 12).

As of June 12, 2019, the credit facility has been fully paid.

PT Bank Permata Tbk

Based on the Agreement No. KK/18/1258/N/01/SME dated April 20, 2018, ATM, Subsidiary, obtained an Overdraft Credit Facility with a maximum limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility bears interest at 6,50% per annum and will mature on April 20, 2019.

The credit facility is secured by time deposit owned by ATM, Subsidiary, amounting to Rp 10,000,000,000 (Note 12).

As of December 31, 2018, the facility has been fully paid.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas kredit No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 tanggal 23 Mei 2019, MKN, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas kredit yang diperoleh MKN, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah Kredit Agunan Surat Berharga dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.750.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020.

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0512/2018 tanggal 2 November 2018, MKN, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas kredit No. CRO.JSD/3230/2019 tanggal 6 November 2019, MKN, entitas anak, telah melunasi seluruh kewajiban atas fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0512/2018 tanggal 2 November 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 3.750.000.000 dan Rp 7.500.000.000 (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 tanggal 29 Oktober 2018, MKN, Entitas Anak memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 7.500.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas kredit No. CRO.JSD/1189/2019 tanggal 9 Mei 2019, MKN, Entitas Anak, telah melunasi seluruh kewajiban atas fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 tanggal 29 Oktober 2018.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, MKN, entitas anak memberikan jaminan berupa:

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on credit facilities agreement letter No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 dated May 23, 2019, MKN, subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit facility obtained by MKN, subsidiary, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is Credit Loan Securities with maximum limit loan amounting to Rp 3,750,000,000. This facility bears interest at 6.45% per year and is used for the operational working capital. This facility matures on May 23, 2020.

Based on credit facilities agreement letter No. R05.AR.JSD/SME.0512/2018 dated November 2, 2018, MKN, subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on credit facilities settlement letter No. CRO.JSD/3230/2019 dated November 6, 2019, MKN, subsidiary, already settled all the liabilities regarding the credit facility No. R05.AR.JSD/SME.0512/2018 dated November 2, 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the credit facility is secured by restricted time deposit amounted to Rp 3,750,000,000 and Rp 7,500,000,000 (Note 12).

Based on credit facilities agreement No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 dated October 29, 2018, MKN, Subsidiary, obtained Bank Guaranteed facilities amounting to Rp 7,500,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on credit facilities settlement letter No. CRO.JSD/1189/2019 dated May 9, 2019, MKN, Subsidiary, already settled all the liabilities regarding the credit facility No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 dated October 29, 2018.

For these facilities, MKN, a subsidiary provides a guarantee in the form of:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MKN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- a. Piutang usaha dan persediaan milik MKN, Entitas Anak dengan total Rp 7.500.000.000 (Catatan 8 dan 10).
- b. Deposito dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 3.750.000.000 dan Rp 7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 12).

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa ada persetujuan tertulis dari bank, MKN, Entitas Anak tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

1. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha, susunan pengurus dan pemegang saham;
2. Memindah-tangankan barang jaminan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha;
3. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh nya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.

MKN, Entitas Anak, telah mematuhi seluruh persyaratan penting yang diminta oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MCAS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 tanggal 20 April 2017, MCAS, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional MCAS, Entitas Anak. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 April 2018.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MKN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- a. Trade receivables and inventories of MKN, Subsidiary amounting to Rp 7,500,000,000 (Note 8 and 10).
- b. Deposits with a guaranteed value of Rp 3,750,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively, as of December 31, 2019 and 2018 (Note 12).

During the term of the loan, without any written approval, MKN, Subsidiary should not do the following activities:

1. Changing name, intention and purpose and activities, make changes or replacement of managements and shareholders;
2. Hand-over collateral, except inventories in order to operating activities;
3. Divert/handover to other parties a part or whole of rights nad obligation arising related to the credit facility;
4. Obtain credit facility or loan from other parties, except in a reasonable transactions.

MKN, Subsidiary, has complied with all important loan covenants required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MCAS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 dated April 20, 2017, MCAS, Subsidiary obtained Deposit Guarantee Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit loan amounted to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 6.45% per year and is used for MCAS, Subsidiary's operational working capital. This facility matures on April 19, 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0224/KAD/2017 tanggal 29 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2018.

Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 tanggal 7 Juni 2017, MCAS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik MCAS, Entitas Anak, sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 12).

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,7% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2018.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, berdasarkan Surat No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, MCAS, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan tertulis mengenai:

Pada tanggal 14 Agustus 2017, berdasarkan Surat No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, MCAS, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan tertulis mengenai:

1. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta status MCAS, Entitas Anak.
2. Melakukan perubahan atau penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham).

Berdasarkan addendum I perjanjian No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 tanggal 29 Juni 2018, MCAS, Entitas Anak telah melakukan perpanjangan atas seluruh fasilitas kredit tersebut sampai dengan tanggal 6 Juni 2019.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Fasilitas Kredit Agunan Deposito telah dilunasi.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MCAS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the agreement No. CRO.JSD/0224/KAD/2017 dated May 29, 2017, MCAS, Subsidiary obtained a Deposit Guarantee Loan facility with a maximum limit of Rp 15,000,000,000. This facilities bear interest 6.7% per annum and matures on May 28, 2018.

Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 dated June 7, 2017, MCAS, Subsidiary obtained Deposit Guarantee Loan Facility with maximum limit loan amounted to Rp 25,000,000,000.

The credit facility is secured by time deposit owned by MCAS, Subsidiary amounted to Rp 25,000,000,000 (Note 12).

This facility bears interest 6.7% per annum. This facility will mature on June 6, 2018.

On August 14, 2017, based on Letter No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, MCAS, Subsidiary obtain written approval with details as follows:

On August 14, 2017, based on Letter No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, MCAS, Subsidiary obtain written approval with details as follows:

1. Change the name, intention and purpose, and activities of MCAS, Subsidiary.
2. Make changes or replacement of managements and shareholders (including share value).

Based on addendum I agreement No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 dated June 29, 2018, MCAS, Subsidiary has extended the for all credit facilities until June 6, 2019.

As of December 31, 2018, the Deposit Guarantee Loan Facility has been repaid.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01346/PK/SLK/2018 tanggal 24 Mei 2018, MCAS, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijamin ditambah 0,65% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2019, perpanjangan perjanjian fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, demikian seterusnya.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas tersebut telah dilunasi dan belum digunakan kembali.

Beban bunga utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri terdiri atas:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pihak ketiga			Third parties
Utang nasabah	183.895.993.925	192.902.911.288	Payable to customers
Utang kepada pemasok	54.984.549.987	77.102.205.358	Payable to suppliers
Utang perusahaan efek	144.923.000	144.923.000	Payables to securities companies
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	32.371.898.000	21.014.752.200	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Jumlah pihak ketiga	271.397.364.912	291.164.791.846	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 33f)			Related parties (Note 33f)
Utang nasabah	-	202.392.572.745	Payable to customers
Utang kepada pemasok	204.311.148.663	83.622.966.256	Payable to suppliers
Jumlah pihak berelasi	204.311.148.663	286.015.539.001	Total related parties
Jumlah	475.708.513.575	577.180.330.847	Total

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MCAS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based credit agreement No. 01346/PK/SLK/2018 dated May 24, 2018, MCAS, Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit loan amounted to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 0.65% per annum. This facility will mature on May 24, 2019. the extension of this credit facility agreement will be automatically extended for the next 1 year period, and so on.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 12).

As of December 31, 2018, the facility has been fully paid and has not been reused.

Interest expense on short-term bank loans for the years ended December 31, 2019 and 2018 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. TRADE PAYABLES

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang nasabah

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Pihak Ketiga		
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi reguler	161.474.834.017	168.743.054.220
Transaksi marjin	8.427.071.682	2.032.892.423
Nasabah kelembagaan	13.994.088.226	22.126.964.645
Jumlah pihak ketiga	183.895.993.925	192.902.911.288
Pihak Berelasi (Catatan 33f)		
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi reguler	-	202.095.000.000
Transaksi marjin	-	297.572.745
Jumlah pihak berelasi	-	202.392.572.745
Jumlah	183.895.993.925	395.295.484.033

18. TRADE PAYABLES (continued)

Payable to customers

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Third Parties	
Customers with security account	
Regular transactions	
Margin transactions	
Institutional customers	
Total third parties	
Related Parties (Note 33f)	
Customers with security account	
Regular transactions	
Margin transactions	
Total related parties	
Total	

Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Group.

Jumlah tersebut tidak dikenakan bunga. Pada umumnya, seluruh utang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 dan 3 hari dari tanggal perdagangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

These amounts are noninterest bearing. Substantially, all payables to customers are settled within a short period of time, usually within 2 and 3 days from the trade date as of December 31, 2019 and 2018.

Jumlah tercatat utang nasabah mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of the payables to customers approximate their fair values.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang nasabah dinyatakan dalam Rupiah.

As of consolidated statement of financial position date, all payables to customers are denominated in Rupiah.

Utang kepada pemasok

Payables to suppliers

Utang kepada pemasok merupakan utang atas pembelian persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Payables to suppliers represents payable for purchase of inventories as of December 31, 2019 and 2018.

Rincian utang kepada pemasok berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

The details of payables to suppliers based on suppliers' name are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang kepada pemasok (lanjutan)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Pihak ketiga		
PT Hutchison 3 Indonesia	29.890.000.000	7.350.000.000
PT Galva Technologies	17.881.034.980	305.999.980
PT Solusi Transportasi Indonesia	4.310.845.250	594.548.010
PT SRC Indonesia Sembilan	862.139.253	-
PT Fujifilm Indonesia	741.574.596	-
PT Karisma Pesat Mandiri	104.536.111	-
PT Sentra Rejeki Lestari	-	64.072.721.483
Yangling Technology	-	840.639.900
PT Win Teknologi Indonesia	-	754.065.920
PT HIT International	-	383.472.423
PT Berca Cakra Technology	-	126.900.000
CV Jaya Mandiri	-	111.100.000
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	1.194.419.797	2.562.757.642
Jumlah pihak ketiga	54.984.549.987	77.102.205.358
Pihak berelasi (Catatan 33f)	204.311.148.663	83.622.966.256
Jumlah	259.295.698.650	160.725.171.614

18. TRADE PAYABLES (continued)

Payables to suppliers (continued)

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Third parties	
PT Hutchison 3 Indonesia	7.350.000.000
PT Galva Technologies	305.999.980
PT Solusi Transportasi Indonesia	594.548.010
PT SRC Indonesia Sembilan	-
PT Fujifilm Indonesia	-
PT Karisma Pesat Mandiri	-
PT Sentra Rejeki Lestari	64.072.721.483
Yangling Technology	840.639.900
PT Win Teknologi Indonesia	754.065.920
PT HIT International	383.472.423
PT Berca Cakra Technology	126.900.000
CV Jaya Mandiri	111.100.000
Others (below Rp 100,000,000)	2.562.757.642
Total third parties	77.102.205.358
Related parties (Note 33f)	83.622.966.256
Total	160.725.171.614

Rincian umur utang kepada pemasok adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of payables to suppliers are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Belum jatuh tempo	198.483.706.688	137.274.460.788
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	58.161.258.581	23.052.266.135
31 - 60 hari	1.797.381.383	2.303.748
61 - 90 hari	278.588.814	172.828
Lebih dari 90 hari	574.763.184	395.968.115
Jumlah	259.295.698.650	160.725.171.614

Not due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Utang perusahaan efek

Payable to securities companies

Utang perusahaan efek merupakan utang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

Payable to securities companies represents payables to other securities company in connection with securities transaction, detailed as follows:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang perusahaan efek (lanjutan)

	2019
Pihak ketiga	
PT Sinarmas Sekuritas	144.923.000

Seluruh utang perusahaan efek tersebut di atas telah dilunasi pada bulan Januari 2020 dan 2019.

Nilai tercatat utang perusahaan efek mendekati nilai wajarnya.

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan kewajiban Grup kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Grup di bursa efek.

18. TRADE PAYABLES (continued)

Payable to securities companies (continued)

**2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

*Third party
PT Sinarmas Sekuritas*

All payables to securities companies have been fully paid on January 2020 and 2019.

The carrying amount of payables to securities companies approximate their fair value.

Payable to Clearing and Guarantee Institution

Payable to Clearing and Guarantee Institution represents the Group' payables to KPEI resulting from the settlement calculation of the Group's securities trading transactions in the stock exchange.

	2019
Utang pada lembaga kliring dan penjamin efek	32.371.898.000

Nilai tercatat utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan tidak melebihi nilai wajarnya.

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dalam mata uang Rupiah.

**2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

*Payables to clearing and
guarantee institution*

The carrying amounts of payables to Clearing and Guarantee Institution does not exceed their fair values.

Payable to Clearing and Guarantee Institution at the consolidated statement of financial position date are denominated in Rupiah.

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri terdiri atas:

	2019
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	35.103.554.567
Pihak berelasi (Catatan 33g)	62.547.501.674
Jumlah	97.651.056.241

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

19. OTHER PAYABLES

This account consists of:

**2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

*Other payables
Third parties
Related party (Note 33g)*

As of consolidated statement of financial position date, all other payables are denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri terdiri atas:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Beban transaksi bursa	2.036.070.128	3.747.238.968
Beban profesional	1.339.200.000	1.432.247.923
Lain-lain	1.099.642.185	3.127.475.933
Jumlah	4.474.912.313	8.306.962.824

Beban masih harus dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Nilai tercatat beban masih harus dibayar tidak melebihi nilai wajarnya.

21. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	37.054.391	35.270.244
Pasal 21	587.056.663	456.465.816
Pasal 23	17.196.987	20.132.195
Pajak Pertambahan Nilai	-	18.682.376
Subjumlah	641.308.041	530.550.631
<u>Entitas Anak</u>		
Pasal 4(2)	4.496.326.294	5.413.550.859
Pasal 21	1.519.613.315	1.755.681.042
Pasal 23	433.856.715	215.519.034
Pasal 25	494.886.185	526.604.321
Pasal 29		
2019	14.168.137.152	-
2018	490.790.806	23.806.084.733
2017	17.048.500	17.048.500
Pajak pembangunan	6.118.112	-
Pajak Pertambahan Nilai	5.686.561.447	8.817.484.908
Subjumlah	27.313.338.526	40.551.973.397
Jumlah	27.954.646.567	41.082.524.028

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	3.747.238.968	Transaction cost
	1.432.247.923	Professional fee
	3.127.475.933	Others
Total	8.306.962.824	Total

Accrued expenses at the consolidated statement of financial position date are denominated in Rupiah.

The carrying amount of accruals does not exceed their fair value.

21. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

<u>The Parent Entity</u>
Income tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Subtotal
<u>Subsidiaries</u>
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
2019
2018
2017
Development tax
Value Added Tax
Subtotal
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit (Expenses)

	2019	2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Parent Entity</u>
Pajak tangguhan	1.185.773.731	(3.895.547.304)	Deferred tax
Subjumlah	1.185.773.731	(3.895.547.304)	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	(38.797.558.194)	(32.083.973.221)	Current tax
Pajak tangguhan	1.445.715.896	1.657.405.875	Deferred tax
Subjumlah	(37.351.842.298)	(30.426.567.346)	Subtotal
Jumlah	(36.166.068.567)	(34.322.114.650)	Total

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

c. Income Tax - Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and taxable income of the Parent Entity for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	442.487.585.654	762.884.627.938	Income before income tax benefit
Laba Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	(388.500.271.480)	(607.466.241.267)	Income before income tax benefit of the Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	1.397.606.916	9.696.573.990	Elimination of consolidation
Laba Entitas Induk sebelum manfaat pajak penghasilan	55.384.921.090	165.114.960.661	Income before income tax benefit of the Parent Entity
Beda waktu:			Temporary Differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.875.982.864	4.743.626.183	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	942.403.242	1.212.069.445	Depreciation of fixed assets
Pembayaran aset program	(3.000.000.000)	-	Payment for program asset
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang terkait dengan penghasilan pajak final	19.112.532.368	15.860.159.208	Expense related to income subjected to final tax
Tunjangan pajak	4.176.786.730	3.071.311.800	Tax allowance
Penyusutan aset tetap	1.054.726.563	877.359.375	Depreciation of fixed assets
Pengobatan karyawan	501.370.384	329.973.193	Employee medical
Jamuan dan sumbangan	666.570.851	92.717.440	Representation and donation

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

c. Income Tax - Current Tax (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u> (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)	
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi lainnya	(7.607.854.398)	183.209.424.171	<i>Unrealized (loss) gain on other investment</i>
Keuntungan atas perdagangan investasi lainnya	(111.933.957.431)	(395.000.332.242)	<i>Gain on trading of other investment</i>
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	(199.577.402)	(925.045.923)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Rugi (laba) atas penjualan aset tetap	-	(18.385.417)	<i>Loss (gain) on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	1.582.998.239	1.965.541.343	<i>Others</i>
Rugi Fiskal Entitas Induk	(32.443.096.900)	(19.466.620.763)	<i>Fiscal Loss of the Parent Entity</i>
Akumulasi Rugi Fiskal Entitas Induk	(65.893.437.597)	(33.450.340.697)	<i>Accumulation of Parent Entity Fiscal Loss</i>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak laba Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The computations of the Group's income tax expense and current tax payable for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u> (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)	
Beban Pajak Kini			<i>Current Tax Expense</i>
Entitas Induk	-	-	<i>The Parent Entity</i>
Entitas Anak	38.797.558.194	32.083.973.221	<i>Subsidiaries</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid income tax</i>
Entitas Induk	-	-	<i>The Parent Entity</i>
Entitas Anak	24.629.421.042	8.277.888.488	<i>Subsidiaries</i>
Subjumlah	24.629.421.042	8.277.888.488	<i>Subtotal</i>
Utang Pajak Penghasilan			<i>Income Tax Payable</i>
Entitas Induk	-	-	<i>The Parent Entity</i>
Entitas Anak	14.168.137.152	23.806.084.733	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	14.168.137.152	23.806.084.733	<i>Total</i>

Laba kena pajak hasil dari rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 dan 2018.

The taxable profits from reconciliation become a basis in the admission of Annual Tax Returns of corporate income tax for 2019 and 2018.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

c. Income Tax - Current Tax (continued)

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

The determination of the tax liabilities is based on self-assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	442.487.585.654	762.884.627.938	Income before income tax expense
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(388.500.271.480)	(607.466.241.267)	Income before income tax expense of the Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	1.397.606.916	9.696.573.990	Elimination of consolidation
Laba Entitas Induk sebelum beban pajak penghasilan	55.384.921.090	165.114.960.661	Income before income tax expense of the Parent Entity
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	13.846.230.273	41.278.740.165	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen Entitas Induk	(23.161.601.024)	(42.249.848.084)	Tax effect of the Parent Entity's permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	8.129.597.020	4.866.655.223	Unrecognized deferred tax assets:
Manfaat pajak penghasilan Entitas Induk	1.185.773.731	(3.895.547.304)	Income tax benefit Parent Entity
Beban (manfaat) pajak penghasilan			Income tax expense (benefit)
Entitas Induk	1.185.773.731	(3.895.547.304)	Parent Entity
Entitas Anak	(37.351.842.298)	(30.426.567.346)	Subsidiaries
Total beban pajak penghasilan	(36.166.068.567)	(34.322.114.650)	Total income tax expense

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

d. Income Tax - Deferred Tax

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit for the years ended December 31, 2019 and 2018, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)	
Entitas Induk:			<i>Parent Entity:</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi			<i>Charged to statement of profit or loss</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(5.384.471.210)	<i>Allowance for impairment loss of receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	950.172.921	1.185.906.545	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	235.600.810	303.017.361	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	<u>1.185.773.731</u>	<u>(3.895.547.304)</u>	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			<i>Charged to other comprehensive income</i>
Imbalan kerja karyawan	883.209.689	1.429.258.314	<i>Employee benefits</i>
Subjumlah	<u>2.068.983.420</u>	<u>(2.466.288.990)</u>	<i>Subtotal</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi			<i>Charged to statement of profit or loss</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(8.107.225)	<i>Allowance for impairment loss of receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	786.932.668	1.634.709.142	<i>Employee benefits</i>
Rugi fiskal	621.739.357	-	<i>Fiscal loss</i>
Penyusutan aset tetap	37.043.873	30.803.958	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	<u>1.445.715.898</u>	<u>1.657.405.875</u>	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			<i>Charged to other comprehensive income</i>
Imbalan kerja karyawan	633.987.547	(528.761.371)	<i>Employee benefits</i>
Subjumlah	<u>2.079.703.445</u>	<u>1.128.644.504</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>4.148.686.865</u>	<u>(1.337.644.486)</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Income Tax - Deferred Tax (continued)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
<u>Entitas Induk:</u>			<u>The Parent Entity:</u>
Imbalan kerja karyawan	10.890.255.270	9.056.872.660	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	1.465.026.240	1.229.425.430	Depreciation of fixed assets
Subjumlah	12.355.281.510	10.286.298.090	Subtotal
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Imbalan kerja karyawan	10.122.571.964	8.701.651.749	Employee benefits
Rugi fiskal	621.739.357	-	Fiscal loss
Penyusutan aset tetap	99.685.806	62.641.933	Depreciation of fixed assets
Subjumlah	10.843.997.127	8.764.293.682	Subtotal
Jumlah	23.199.278.637	19.050.591.772	Total

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenai pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

e. Surat Tagihan Pajak (STP)

e. Notice of Tax Collection (STP)

NFC, DMM dan DCE, Entitas Anak, menerima (STP) penghasilan untuk tahun buku 2019, 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 9.367.114, Rp 85.514.514, Rp 30.425.747 dan Rp 6.363.102 dan disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

NFC, DMM and DCE, Subsidiaries, received (STP) for income tax for the years 2019, 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp 9,367,114, Rp 85,514,514, Rp 30,425,747 and Rp 6,363,102, respectively which is presented in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Rincian STP yang diterima NFC, DMM dan DCE, Entitas Anak, selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of STP received by NFC, DMM and DCE, Subsidiaries, during 2019 and 2018 are as follows:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

e. Notice of Tax Collection (STP) (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
<u>NFC</u>				
<u>2018</u>				
September/ September	00589/101/18/011/18	Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	122.325	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Mei/ May	00214/103/18/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	120.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
<u>2017</u>				
Desember/ December	01133/107/17/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
September/ September	01132/107/17/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	15.679.841	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Jul/ Jan-Jul	01131/107/17/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.053.943	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Des/ Jan-Dec	00543/106/17/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	1.000.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
<u>2016</u>				
Jul-Des/ Jul-Dec	00430/107/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.624.389	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Apr/ Jan-Apr	00429/107/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	3.162.008	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Mar/ Jan-Mar	00371/106/16/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	300.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Des/ Jan-Dec	00370/106/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.276.689	27 Februari 2019/ February 27, 2019
			24.839.195	

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

e. Notice of Tax Collection (STP) (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
<u>DMM</u>				
<u>2019</u>				
April/ April	00067/106/19/011/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	100.000 3.948.319	20 Agustus 2019/ August 20, 2019
Maret/ March	00106/107/19/011/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	500.000 4.818.776	20 Agustus 2019/ August 20, 2019
<u>2018</u>				
Jan-Des/ Jan-Dec	00649/101/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	1.000.000 7.592.511 22.407.086	25 April 2019/ April 25, 2019
Januari/ January	00773/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	25 April 2019/ April 25, 2019
Mar-Apr/ Mar-Apr	00774/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	1.000.000	25 April 2019/ April 25, 2019
Jun-Des/ Jun-Dec	00775/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	2.500.000 46.753.128	25 April 2019/ April 25, 2019
			91.119.820	
<u>DCE</u>				
<u>2018</u>				
September/ September	00215/107/18/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	500.000 3.019.446	26 April 2019/ April 26, 2019
<u>2017</u>				
	00003/106/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP Bunga pasal 9 (2b) KUP/ Interest article 9 (2b) KUP	1.000.000 8.081.878	26 April 2019/ April 26, 2019
Maret/ March	00015/107/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	26 April 2019/ April 26, 2019
Oktober/ Oktober	00017/107/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	500.000 406.998	26 April 2019/ April 26, 2019
Desember/ Desember	00016/107/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	500.000 1.203.070	26 April 2019/ April 26, 2019
			15.711.392	

Grup telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dan denda pajak.

The Group have made payments for every tax bill and tax penalties.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tagihan restitusi pajak

Tagihan restitusi pajak ATM, entitas anak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun berjalan yang belum diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak sebesar Rp 724.787.433 pada tahun 2019 dicatat dalam akun "aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang, perseroan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif 5% dari tarif pajak penghasilan normal jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- i. Sedikitnya 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dimiliki oleh publik;
- ii. Pemegang saham publik harus terdiri dari sedikitnya 300 individu, setiap individu mempunyai kurang dari 5% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor;
- iii. Kedua kondisi ini dipelihara setidaknya enam bulan (183 hari) dalam tahun pajak.

22. UTANG PEMBIAYAAN

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Danasupra Erapasific Tbk, PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Maybank Indonesia Finance, pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dengan periode masing-masing 3 tahun dan tingkat bunga efektif masing-masing berkisar antara 3,60% - 16,77% dan 6,40% - 16,77% per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

f. Claims for tax refund

Claims for tax refund ATM, subsidiary, represent overpayment of current tax which have not been audited by the Directorate of General Tax amounting to Rp 724,787,433 in 2019 is recorded in "other assets" in the consolidated statement of financial position.

g. Administration

Based on the Law, public limited companies can obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate if they satisfy the following conditions:

- i. At least 40% of their total shares of paid up capital are publicly owned;
- ii. The public should consist of at least 300 individuals, each holding less than 5% of the paid up capital;
- iii. These two conditions are maintained for at least six months (183 days) in a tax year.

22. FINANCING PAYABLES

In 2019 and 2018, the Group obtained financing facilities from PT Danasupra Erapasific Tbk, PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT Maybank Indonesia Finance, third parties, with the period of 3 years, and effective interest rate ranged from 3.60% - 16.77% and 6.40% - 16.77% per year, respectively, detailed as follows:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

22. FINANCING PAYABLES (continued)

	2019	2018 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Jatuh tempo			<i>Due in</i>
2019	-	2.835.646.900	2019
2020	2.691.034.700	1.778.132.479	2020
2021	751.519.367	217.325.511	2021
2022	163.129.342	-	2022
Jumlah	3.605.683.409	4.831.104.890	<i>Total</i>
Dikurangi : bunga	(248.747.628)	(455.110.150)	<i>Less : interest</i>
Utang pembiayaan	3.356.935.781	4.375.994.740	<i>Financing payables</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.494.545.512	2.499.133.514	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	862.390.269	1.876.861.226	<i>Long-term portion</i>

Aset kendaraan milik Grup dijadikan jaminan hak utang pembiayaan yang diperoleh oleh Grup (Catatan 14).

Vehicles owned by the Group are used as collateral for financing payables acquired by the Group (Note 14).

Terdapat eksposur minimal atas risiko nilai wajar atas suku bunga dikarenakan tingkat suku bunga telah ditetapkan pada tanggal perjanjian. Seluruh pembiayaan didasarkan atas pembayaran tetap dan tidak ada kesepakatan mengenai pengaturan mengenai kontinjensi pembayaran pembiayaan.

There is minimal exposure to fair value interest risk because the interest rates are fixed at contract date. All payables are on a fixed repayment basis and no arrangements have been entered into for contingent payables payments.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri terdiri atas:

This account consists of:

	2019	2018 (Disajikan Kembali Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.750.000.000	73.750.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu tahun	15.000.000.000	15.000.000.000	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Bagian utang bank jangka panjang	43.750.000.000	58.750.000.000	<i>Long-term maturities</i>

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak

MCAS

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan akad No. 28 tanggal 29 November 2018 dari E. Betty Budiyaniti Moesigit S.H., Notaris di Jakarta, MCAS, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari CIMB dengan plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dengan nisbah sebesar 10,25% per tahun yang digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Unit kantor yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa *outstanding* Fasilitas Pembiayaan.
2. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

Selama jangka waktu pinjaman MCAS, Entitas Anak harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing Ratio* maksimal 1x (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) Ratio* maksimal 3x.
5. *Asset Turnover Ratio* minimal 3x.

MCAS, Entitas Anak, menjaga *Debt Services Reserve Account (DSRA)* sebesar 1x angsuran pokok dan 1x proyeksi bagi hasil.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

MCAS

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on contract No. 28 dated November 29, 2018 from E. Betty Budiyaniti Moesigit SH, Notary in Jakarta, MCAS, Subsidiary, obtained the *Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing Facility* from CIMB with a ceiling of Rp 75,000,000,000 with indicative return of 10.25% per year used for purchases MMQ assets in the form of *office space* are located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, a financing period of 60 months. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

The credit facilities are secured by following collaterals:

1. The office unit located at Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility.
2. The buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.

During the term of loan, MCAS, Subsidiary are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Current Ratio* of minimum 1.2x.
2. *Gearing Ratio* of maximum 1x (without considering *back to back* facilities).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of minimum 1.2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) Ratio* maximum 3x.
5. *Asset Turnover Ratio* of minimum 3x.

MCAS, Subsidiary, maintains a *Debt Services Reserve Account (DSRA)* of 1x principal and 1x profit sharing projection.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Rasio keuangan MCAS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* = 1,42x dan 2,96x.
2. *Gearing* (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*) = 0,08x dan 0,13x.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 18,12x dan 12,46x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* = 0,43x dan 0,34x.
5. *Asset Turnover* = 3,83x dan 3,71x.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MCAS, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Beban bunga utang bank jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

24. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka penjualan merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima Grup sehubungan dengan penjualan produk *digital*.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Besarnya imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Grup menyelenggarakan program imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Pendanaan program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MCAS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

MCAS, Subsidiary, financial ratios as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

1. *Current Ratio* = 1.42x and 2.96x.
2. *Gearing* (without considering *back to back* facilities) = 0.08x and 0.13x.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 18.12x and 12.46x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* = 0.43x and 0.34x.
5. *Asset Turnover* = 3.83x and 3.71x.

On December 31, 2019 and 2018, MCAS, Subsidiary has fulfilled the loan requirement.

Interest expense of long-term bank loans for the years ended on December 31, 2019 and 2018 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

24. ADVANCE FROM CUSTOMER

As of December 31, 2019 and 2018, advance from customer represents advances received by the Group from customers in connection with sales of *digital* products.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. The Group provides a funded defined benefits plan for all its permanent employees who qualify. The funding program is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Pension Fund.

	2019	2018
	28 Februari 2020, 12 Maret 2020, dan 1 April 2020/ <i>February 28, 2020, March 12, 2020, and April 1, 2020</i>	4 Maret 2019 dan 14 Maret 2019/ <i>March 4, 2019 and March 14, 2019</i>
PT Sentra Jasa Aktuaria	24 Februari 2020/ <i>February 24, 2020</i>	11 Maret 2019/ <i>March 11, 2019</i>
Kantor Konsultan Aktuaria Bagiastria Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan	24 Februari 2020/ <i>February 24, 2020</i>	-
		PT Sentra Jasa Aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Bagiastria Aktuaria Tubagus Syafrial and Amran Nangasan

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 329 dan 308 karyawan.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	93.714.807.675
Nilai wajar aset program	9.663.498.747
Total	<u>84.051.308.928</u>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Pada awal tahun	-
luran pemberi kerja	9.450.000.000
Pengukuran kembali atas imbal hasil aset program	305.552.354
Imbal hasil aset program	252.634.174
Pendapatan bunga	25.146.959
Imbalan yang dibayarkan	(369.834.740)
Total	<u>9.663.498.747</u>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)</u>
Biaya jasa kini	10.737.749.557	8.354.428.001
Biaya bunga	5.849.350.060	3.753.919.170
Biaya jasa lalu	705.858.644	-
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(66.635.480)	(27.000)
Total	<u>17.226.322.781</u>	<u>12.108.320.171</u>

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Actuarial valuation report on the employee benefits using the "Projected Unit Credit" method.

As of December 31, 2019 and 2018, total employees who are entitled to these benefits are 329 and 308 employees, respectively.

A reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the statement of financial position are as follows:

	<u>2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)</u>	
	71.050.215.631	Present value of defined benefit obligation
	-	Fair value of plan assets
Total	<u>71.050.215.631</u>	Total

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)</u>	
	-	At the beginning of the year
	-	Employer contributions
	-	Remeasurement of returns on plan assets
	-	Returns on plan assets
	-	Interest income
	-	Employee benefits paid
Total	<u>-</u>	Total

The detail of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)</u>	
	8.354.428.001	Current service cost
	3.753.919.170	Interest cost
	-	Past service costs
	(27.000)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Total	<u>12.108.320.171</u>	Total

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Pengukuran kembali	
Pengaruh penyesuaian pengalaman	3.640.341.045
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	2.428.447.904
Total	<u>6.068.788.949</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	71.050.215.631
Beban tahun berjalan	17.226.322.781
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	6.068.788.949
Penyesuaian mutasi masuk/keluar	48.275.000
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(424.052.686)
Beban jasa lalu	(254.742.000)
Saldo Akhir	<u>93.714.807.675</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Tingkat diskonto per tahun	6,94% - 8,49%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00% - 6,00%
Usia pensiun normal	55
Tingkat mortalitas	TMI III 2011
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas / from mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal / 10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The detail of employee benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	<u>2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)</u>	
		<i>Remeasurement Effect of experience adjustment Effect of changes in financial assumptions</i>
	8.186.859.676	
	(4.584.871.903)	
Total	<u>3.601.987.773</u>	Total

Movements of employee benefits liabilities are as follows:

	<u>2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)</u>	
Saldo awal	56.149.647.111	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	12.108.320.171	<i>Expense during the year</i>
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	3.601.987.773	<i>Actuarial loss recognized in other comprehensive income</i>
Penyesuaian mutasi masuk/keluar	-	<i>Adjustment due to mutation in/out</i>
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(809.739.424)	<i>Actual benefits payment</i>
Beban jasa lalu	-	<i>Past service expense</i>
Saldo Akhir	<u>71.050.215.631</u>	Ending Balance

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	<u>2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)</u>	
Tingkat diskonto per tahun	8,20% - 8,45%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	3,00% - 10,00%	<i>Salary increase rate per year</i>
Usia pensiun normal	55	<i>Normal pension age</i>
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas / from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal / 10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	<i>Resignation rate</i>

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/ Decrease 4,73%	Naik/ Increase 4,61%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/ Increase 3,78%	Turun/ Decrease 4,92%	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2019 is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Imbalan pasti	<u>21.186.224.416</u>	<u>8.892.381.944</u>	<u>22.199.593.564</u>	<u>266.978.979.360</u>	<u>319.257.179.284</u>	Defined benefits

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 18,09 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 18.09 years.

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

2019

2019

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as of December 31, 2019 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

2019 (lanjutan)

2019 (continued)

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Share Capital
PT Kresna Prima Invest	4.241.047.200	23,29%	21.205.236.000
Michael Steven (Direktur Utama / President Director)	1.318.512.950	7,24%	6.592.564.750
Unit Link Investa 4 AJK	1.125.516.900	6,18%	5.627.584.500
Suryandy Jahja (Direktur / Director)	1.102.301.750	6,05%	5.511.508.750
Ingrid Kusumodjojo (Komisaris Utama / President Commissioner)	731.558.200	4,02%	3.657.791.000
Masyarakat / Public	9.689.533.100	53,22%	48.447.665.500
Jumlah / Total	18.208.470.100	100,00%	91.042.350.500

2018

2018

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as of December 31, 2018 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Share Capital
PT Kresna Prima Invest	4.727.462.700	25,96%	23.637.313.500
Suryandy Jahja (Direktur / Director)	937.301.750	5,15%	4.686.508.750
Michael Steven (Direktur Utama / President Director)	842.292.000	4,63%	4.211.460.000
Ingrid Kusumodjojo (Komisaris Utama / President Commissioner)	742.500.000	4,08%	3.712.500.000
Masyarakat / Public	10.958.913.650	60,18%	54.794.568.250
Jumlah / Total	18.208.470.100	100,00%	91.042.350.500

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019	2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)	
Penawaran Umum Perdana (Catatan 1b)	11.500.000.000	11.500.000.000	<i>Initial Public Offering (Note 1b)</i>
Pembagian saham bonus (Catatan 1b)	(2.336.000.000)	(2.336.000.000)	<i>Distribution of bonus shares (Note 1b)</i>
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1b)	5.475.000.000	5.475.000.000	<i>Limited Public Offering I (Note 1b)</i>
Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 1b)	91.104.000.000	91.104.000.000	<i>Limited Public Offering II (Note 1b)</i>
Pelaksanaan Waran Seri II (Catatan 1b)	93.758.573.100	93.758.573.100	<i>Exercise of Warrant Series II (Note 1b)</i>
Beban emisi saham	(3.760.597.992)	(3.760.597.992)	<i>Stock issuance costs</i>
Pengampunan pajak	18.162.483.869	17.900.883.869	<i>Tax amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.074.316.244	2.988.815.259	<i>Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Jumlah	216.977.775.221	216.630.674.236	Total

28. CADANGAN UMUM

28. GENERAL RESERVES

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 7 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mengumumkan pembentukan cadangan umum yang diambil dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 50.000.000.

Based on Minutes of Annual Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 10 dated May 7, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, Parent Entity announces appropriation for general reserves taken from net income for the year ended December 31, 2018 amounted to Rp 50,000,000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 41 tanggal 17 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mengumumkan pembentukan cadangan umum yang diambil dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 50.000.000.

Based on Minutes of Annual Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 41 dated May 17, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Parent Entity announces appropriation for general reserves taken from net income for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 50,000,000.

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

29. NONCONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Noncontrolling interest NCI in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets if the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak sebagai berikut:

The details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

29. NONCONTROLLING INTERESTS (continued)

	2019	2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)	
MCAS	1.710.669.253.682	937.512.779.565	MCAS
GKS	136.449.795.353	136.457.645.007	GKS
Lain-lain	2.258.805.878	1.793.884.924	Others
Jumlah	1.849.377.854.913	1.075.764.309.496	Total

30. LABA PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNINGS PER SHARES

	2019	2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	216.074.718.992	503.543.264.327	<i>Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	18.208.470.100	18.208.470.100	<i>Weighted average number of ordinary share</i>
Laba per saham dasar	11,87	27,65	Basic earnings per shares

31. PENDAPATAN

31. REVENUE

Akun ini terdiri terdiri atas:

This account consists of:

	2019	2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)	
Teknologi dan <i>Digital</i> Keuangan dan investasi	11.090.421.731.942 525.845.158.120	6.358.847.199.021 854.209.932.030	<i>Technology and Digital Financial and investments</i>
Jumlah	11.616.266.890.062	7.213.057.131.051	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN (lanjutan)

Teknologi dan Digital

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Agregator produk <i>digital</i>	6.097.887.868.187	2.457.821.844.747	Digital product aggregator
Produk <i>digital</i>	4.929.120.348.422	3.869.172.541.594	Digital products
Iklan berbasis <i>cloud digital</i>	55.750.025.111	31.852.812.680	Digital cloud advertising
<i>Internet of thing</i>	7.663.490.222	-	<i>Internet of thing</i>
Total	11.090.421.731.942	6.358.847.199.021	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Sales that exceeds 10% of total sales of consolidated total sales for years then ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.392.124.962.919	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sentra Rejeki Lestari	1.235.914.689.983	711.583.908.242	PT Sentra Rejeki Lestari
Total	2.628.039.652.902	711.583.908.242	Total

Seluruh penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berasal dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 33h).

All sales for the year ended December 31, 2019 and 2018, were obtained from third parties and related parties (Note 33h).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN (lanjutan)

Keuangan dan investasi

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)	
Keuangan dan investasi			<i>Financial and investments</i>
Keuntungan investasi			<i>Gain on investments</i>
Keuntungan investasi yang terealisasi	272.547.399.675	429.762.710.497	<i>Realized gain on investments</i>
Perubahan nilai wajar investasi (Catatan 7)	108.150.215.821	273.330.038.343	<i>Changes in fair value of investments (Note 7)</i>
Pendapatan perantara kegiatan perdagangan efek	81.435.731.448	84.593.245.970	<i>Income from brokerage activities</i>
Pendapatan jasa manajer investasi	53.552.970.751	50.948.771.841	<i>Investment manager income</i>
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi	8.613.545.455	11.087.114.764	<i>Income from underwriting activities</i>
Pendapatan dari transaksi pendapatan tetap	1.429.338.017	3.971.621.529	<i>Income from fixed income transactions</i>
Pendapatan dividen dan bunga	115.956.953	516.429.086	<i>Dividend and interest income</i>
Jumlah	525.845.158.120	854.209.932.030	Total

Seluruh keuntungan dan investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berasal dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 33h).

All financial and investment for the year ended December 31, 2019 and 2018, were obtained from third parties and related parties (Note 33h).

32. BEBAN

Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)	
Persediaan awal	106.177.146.663	249.177.229.218	<i>Beginning balance</i>
Pembelian (Catatan 33i)	11.033.828.437.919	6.045.882.619.167	<i>Purchase (Note 33i)</i>
Akuisisi (Catatan 5)	-	574.824.021	<i>Acquisition (Note 5)</i>
Barang tersedia untuk dijual	11.140.005.584.582	6.295.634.672.406	<i>Goods available for sale</i>
Persediaan akhir (Catatan 10)	(304.513.741.754)	(106.177.146.663)	<i>Ending balance (Note 10)</i>
Jumlah	10.835.491.842.828	6.189.457.525.743	Total

Cost of Good Sold

This account consists of:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN (lanjutan)

Beban Pokok Penjualan (lanjutan)

Pembelian yang melebihi 10% total pembelian konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)
PT Telekomunikasi Selular	3.985.451.152.848	2.562.889.156.136
PT Hutchison 3 Indonesia	1.569.421.000.096	-
PT Sentra Rejeki Lestari	1.447.173.510.180	-
PT Chat Bot Nusantara	1.155.241.383.835	-
Jumlah	8.157.287.046.959	2.562.889.156.136

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 33i).

Beban Usaha

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)
Kepegawaian	203.436.282.923	163.157.391.523
Umum dan administrasi	18.433.732.033	21.027.761.154
Sewa	20.466.115.273	19.966.694.038
Iklan dan promosi	21.776.859.839	14.258.785.805
Perjalanan dinas	6.188.269.162	9.222.816.658
Telekomunikasi	9.146.913.418	6.949.000.939
Penjualan	15.995.826.169	11.303.330.952
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	13.374.461.169	8.151.287.135
Jasa profesional	9.519.995.825	5.971.355.964
Jamuan dan sumbangan	5.473.883.433	3.299.020.120
Transaksi bursa	2.217.444.595	2.855.685.901
Pemeliharaan dan perbaikan	4.459.961.027	2.002.884.230
Pelatihan dan seminar	139.843.759	358.990.316
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	607.111.216	286.931.309
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	2.412.773.975	2.932.840.462
Total	333.649.473.816	271.744.776.506

32. EXPENSES (continued)

Cost of Good Sold (continued)

Purchase that exceeds 10% total purchase of consolidated total sales for years then ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT Telekomunikasi Selular	2.562.889.156.136
PT Hutchison 3 Indonesia	-
PT Sentra Rejeki Lestari	-
PT Chat Bot Nusantara	-
Total	2.562.889.156.136

The Group purchased inventories from related parties (Note 33i).

Operating Expense

This account consists of:

Personnel	163.157.391.523
General and administration	21.027.761.154
Rental	19.966.694.038
Advertising and promotion	14.258.785.805
Travelling	9.222.816.658
Telecommunication	6.949.000.939
Sales	11.303.330.952
Depreciation of property and equipment (Note 14)	8.151.287.135
Professional fees	5.971.355.964
Representation and donations	3.299.020.120
Transaction cost	2.855.685.901
Repair and maintenance	2.002.884.230
Training and seminar	358.990.316
Amortization of intangible assets (Note 15)	286.931.309
Others (under Rp 100,000,000)	2.932.840.462
Total	271.744.776.506

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Sifat Relasi

- Sebagian pemegang saham utama Entitas Induk dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Mega Inti Supra, PT Sentra Sukses Prima, PT Indonesia Citra Gemilang, PT Horison Graha Indonesia, PT Kresna Investa Futures, PT Mitra Intan Agung, PT Mitra Inti Global dan PT Kresna Ventura Kapital sama.
- KAM, Entitas Anak, memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan manajemen Reksadana Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1, Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1, Indeks Kresna IDX 30, Kresna Flexima, Kresna Indeks 45, Penyertaan Terbatas Kresna Cakra, Indeks Kresna IDX30 Tracker, MR BOND Kresna, Prestasi Alokasi Portfolio Investasi, Kresna Olympus, MRS FLEX Kresna, MRS BOND Kresna, MRS CASH Kresna, MS BOND Kresna, Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang, Saham Kresna Prima, Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3, Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 1 dan Bond BUMN Kresna.
- PT Kresna Asset Management merupakan Entitas Anak.
- PT Dua Empat Print merupakan Entitas Asosiasi dari PT Kresna Usaha Kreatif, Entitas Anak.
- KPISoft Pte., Ltd. merupakan penyertaan saham dari Raffles Global Ventures Pte., Ltd., Entitas Anak.
- Entitas Induk, PT Bangun Cipta Graha, PT Asuransi Jiwa Kresna, PT Citra Graha Manunggal, PT Dian Graha Cipta dan PT Duta Makmur Sejahtera memiliki komisaris yang sama.
- Pemegang saham utama PT Kresna Karisma Persada dan PT Pesona Indonesia Pertiwi merupakan anggota manajemen kunci Grup.
- PT Hikmat Sukses Sejahtera merupakan pemegang saham TI, Entitas Anak.
- PT 1 Inti Dot Com merupakan pemegang saham MCAS, Entitas Anak.
- PT Kresna Prima Invest merupakan pemegang saham Entitas Induk.

**33. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- *Several ultimate shareholder of the Parent Entity and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Mega Inti Supra, PT Sentra Sukses Prima, PT Indonesia Citra Gemilang, PT Horison Graha Indonesia, PT Kresna Investa Futures, PT Mitra Intan Agung, PT Mitra Inti Global and PT Kresna Ventura Kapital are the same.*
- *KAM, Subsidiary, has part of the key management personnel same as management of mutual fund of Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1, Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1, Indeks Kresna IDX 30, Kresna Flexima, Kresna Indeks 45, Penyertaan Terbatas Kresna Cakra, Indeks Kresna IDX30 Tracker, MR BOND Kresna, Prestasi Alokasi Portfolio Investasi, Kresna Olympus, MRS FLEX Kresna, MRS BOND Kresna, MRS CASH Kresna, MS BOND Kresna, Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang, Saham Kresna Prima, Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3, Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 3, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 2, Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 1 and Bond BUMN Kresna.*
- *PT Kresna Asset Management is the Subsidiary.*
- *PT Dua Empat Print, are the Associates of PT Kresna Usaha Kreatif, Subsidiary.*
- *KPISoft Pte., Ltd is investment in share of Raffles Global Ventures Pte., Ltd., Subsidiary.*
- *The Parent Entity, PT Bangun Cipta Graha, PT Asuransi Jiwa Kresna, PT Citra Graha Manunggal, PT Dian Graha Cipta and PT Duta Makmur Sejahtera have the same commissioner.*
- *Ultimate shareholder of PT Kresna Karisma Persada dan PT Pesona Indonesia Pertiwi are the member of Group's key management personnel.*
- *PT Hikmat Sukses Sejahtera are the shareholder of TI, Subsidiary.*
- *PT 1 Inti Dot Com are the shareholder of MCAS, Subsidiary.*
- *PT Kresna Prima Invest is the Parent Entity's shareholder.*

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Relasi (lanjutan)

- PT Mitra Cipta Teknologi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Jubileum Musisi, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT Nusantara Teknologi Perkasa, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Chat Bot Nusantara, PT Jas Kapital, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology), PT Sinergi Teknologi Mandiri, PT Alphanovation Digital Teknindo, PT Alfa Omega Digitalindo, PT Anugerah Inti Karisma, PT Sinergi Bangun Mandiri dan PT Jaya Distribusi Ritel merupakan Entitas sepengendalian dengan Grup.
- PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Kavita Dana Asia dan PT Multidaya Dinamika merupakan Entitas Asosiasi dari MCAS, Entitas Anak.
- Martin Suharlie, Marwan Suharlie dan Raymond Loho merupakan Direktur dari MCAS, Entitas Anak.

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

Rincian transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Investasi lainnya (Catatan 7)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
<u>Efek ekuitas</u>			<u>Equity securities</u>
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	49.241.200.000	-	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	322.000.000.000	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual Funds</u>
MRS CASH Kresna	3.930.125.555	3.713.189.187	MRS CASH Kresna
Kresna Indeks 45	1.524.180.497	1.470.986.806	Kresna Indeks 45

**33. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Nature of Relationship (continued)

- PT Mitra Cipta Teknologi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Jubileum Musisi, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT Nusantara Teknologi Perkasa, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Chat Bot Nusantara, PT Jas Kapital, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Qerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology), PT Sinergi Teknologi Mandiri, PT Alphanovation Digital Teknindo, PT Alfa Omega Digitalindo, PT Anugerah Inti Karisma, PT Sinergi Bangun Mandiri and PT Jaya Distribusi Ritel, are entities under common control with Group.
- PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Kavita Dana Asia and PT Multidaya Dinamika are Associates of MCAS, Subsidiary.
- Martin Suharlie, Marwan Suharlie and Raymond Loho are Director of MCAS, Subsidiary.

Balances and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Detail transactions with related parties are as follows:

a. Other Investment (Note 7)

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

a. Investasi lainnya (Catatan 7) (lanjutan)

a. Other Investment (Note 7) (continued)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
<u>Reksadana (lanjutan)</u>			<u>Mutual Funds (continued)</u>
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1	152.094.990	151.892.730	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1
Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1	100.879.470	100.797.030	Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1
Penyertaan Terbatas Kresna Cakra Kontrak pengelolaan Investasi lainnya	-	5.062.468.500	Penyertaan Terbatas Kresna Cakra
PT Kresna Asset Management	1.176.801.529.072	726.015.920.123	<u>Discretionary marketable securities</u> PT Kresna Asset Management
Jumlah	1.231.750.009.584	1.058.515.254.376	Total
Persentase dari jumlah aset	28,61%	30,11%	Percentage to total assets

Grup menandatangani kontrak jasa pengelolaan investasi lainnya dengan PT Kresna Asset Management untuk jangka waktu dua tahun. Nilai wajar Investasi lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.176.801.529.072 dan Rp 726.015.920.123.

Group entered into discretionary marketable securities contract with PT Kresna Asset Management for the period of two years. Fair values of marketable securities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 1,176,801,529,072 and Rp 726,015,920,123, respectively.

b. Piutang Usaha (Catatan 8)

b. Trade Receivables (Note 8)

Piutang atas penjualan produk digital

Receivables from sales of digital products

Piutang atas penjualan produk digital merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang persediaan dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Receivables from sales of digital products represents receivables from transactions with the related parties relating to sales of inventories with details as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
PT Sinergi Teknologi Mandiri	13.377.243.000	113.520.000	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Berkah Trijaya Indonesia	10.189.412.741	1.637.246.484	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Alphanovation Digital Teknindo	10.966.310	-	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Mitra Cipta Teknologi	-	5.782.481.053	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	2.332.429.400	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Jumlah	23.577.622.051	9.865.676.937	Total
Persentase dari jumlah aset	0,55%	0,28%	Percentage to total assets

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

b. Piutang Usaha (Catatan 8) (lanjutan)

b. Trade Receivables (Note 8) (continued)

Piutang Nasabah

Receivables from Customers

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
Nasabah pemilik rekening			<i>Customer with security account</i>
Transaksi reguler			<i>Regular Transaction</i>
Nasabah individual	34.046.118.477	42.280.984.722	<i>Individual customers</i>
Transaksi marjin			<i>Margin Transaction</i>
Nasabah individual	-	367.260.876	<i>Individual customers</i>
Nasabah kelembagaan			<i>Institutional customers</i>
PT Distribusi Voucher			<i>PT Distribusi Voucher</i>
Nusantara Tbk	-	21.595.849.909	<i>Nusantara Tbk</i>
Total	34.046.118.477	64.244.095.507	Total
Persentase dari jumlah aset	0,79%	1,83%	Percentage to total assets

Piutang Kegiatan Manajer Investasi

Investment Manager Receivables

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual Funds</u>
Indeks Kresna IDX30 Tracker	249.153.059	244.857.504	<i>Indeks Kresna IDX30 Tracker</i>
Kresna Indeks 45	181.076.475	179.000.870	<i>Kresna Indeks 45</i>
Kresna Flexima	159.836.428	297.496.029	<i>Kresna Flexima</i>
MR BOND Kresna	141.554.045	101.836.450	<i>MR BOND Kresna</i>
MS Bond Kresna	117.680.173	4.248.851	<i>MS Bond Kresna</i>
Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	91.998.926	81.095.935	<i>Prestasi Alokasi Portfolio Investasi</i>
MRS BOND Kresna	76.770.386	59.289.399	<i>MRS BOND Kresna</i>
Kresna Olympus	69.155.444	64.889.998	<i>Kresna Olympus</i>
Bond BUMN Kresna	55.836.562	-	<i>Bond BUMN Kresna</i>
Indeks Kresna IDX 30	45.444.034	81.352.473	<i>Indeks Kresna IDX 30</i>
MRS CASH Kresna	32.977.519	7.787.104	<i>MRS CASH Kresna</i>
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar			<i>Terproteksi Kresna Proteksi Sinar</i>
Gemilang Seri 3	23.103.495	-	<i>Gemilang Seri 3</i>
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar			<i>Terproteksi Kresna Proteksi Sinar</i>
Gemilang Seri 2	21.779.783	-	<i>Gemilang Seri 2</i>
Terproteksi Kresna Proteksi			<i>Terproteksi Kresna Proteksi</i>
Gilang Seri 2	12.649.961	-	<i>Gilang Seri 2</i>
Saham Kresna Prima	10.808.502	11.021.248	<i>Saham Kresna Prima</i>
Terproteksi Kresna Proteksi			<i>Terproteksi Kresna</i>
Gemilang	6.603.081	18.667.057	<i>Proteksi Gemilang</i>
MRS FLEX Kresna	5.963.002	26.475.122	<i>MRS FLEX Kresna</i>
Penyertaan Terbatas Kresna			<i>Penyertaan Terbatas</i>
Cakra	-	100.505.033	<i>Kresna Cakra</i>
PT Distribusi Voucher			<i>PT Distribusi Voucher</i>
Nusantara Tbk	132.092.307	-	<i>Nusantara Tbk</i>
PT Asuransi Jiwa Kresna	-	4.269.327	<i>PT Asuransi Jiwa Kresna</i>
Jumlah	1.434.483.182	1.282.792.400	Total
Persentase dari jumlah aset	0.03%	0,04%	Percentage to total assets

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

c. Piutang Lain-lain (Catatan 9)

c. Other Receivables (Note 9)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
PT Surya Teknologi Perkasa	15.659.383.240	15.344.364.933	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Alfa Omega Digitalindo	12.500.000.000	-	PT Alfa Omega Digitalindo
PT 1 Inti Dot Com	12.449.750.000	364.650.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Berkah Karunia Kreasi	2.462.249.448	7.503.552.042	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Jubileum Musisi	5.000.000.000	5.012.000.000	PT Jubileum Musisi
PT Red Bean Sukses Indonesia	4.860.450.318	-	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Riset Kecerdasan Buatan	1.921.058.748	763.310.583	PT Riset Kecerdasan Buatan
PT Mitra Cipta Teknologi	1.802.582.000	740.508	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Dua Empat Print	1.328.500.000	1.328.500.000	PT Dua Empat Print
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	831.531.551	436.495.901	PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design
PT Kresna Jubileum Indonesia	238.250.000	2.738.250.000	PT Kresna Jubileum Indonesia
PT Anugerah Inti Karisma	153.000.000	-	PT Anugerah Inti Karisma
PT Multidaya Dinamika	87.969.000	-	PT Multidaya Dinamika
PT Hikmat Sukses Sejahtera	74.550.000	703.424.714	PT Hikmat Sukses Sejahtera
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	40.000.000	-	PT Dekodr Solusi Digital Indonesia
Marwan Suharlie	35.500.000	35.500.000	Marwan Suharlie
Raymond Loho	25.500.000	25.500.000	Raymond Loho
PT Chat Bot Nusantara	2.300.000	-	PT Chat Bot Nusantara
KPISoft Pte., Ltd.	-	43.416.000.000	KPISoft Pte., Ltd.
PT Kerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	-	41.168.000.000	PT Kerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology)
PT Sentra Sukses Prima	-	3.950.000.000	PT Sentra Sukses Prima
PT Nusantara Teknologi Perkasa	-	1.156.250.000	PT Nusantara Teknologi Perkasa
PT Jas Kapital	-	255.000.000	PT Jas Kapital
PT Berkah Trijaya Indonesia	-	112.500.000	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	5.515.731	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Jumlah	59.472.574.305	124.319.554.412	Total
Persentase dari jumlah aset	1,38%	3,54%	Percentage to total assets

Piutang lain-lain pihak berelasi kepada KPISoft Pte., Ltd. dan PT Dua Empat Print merupakan pinjaman yang diberikan untuk modal kerja, piutang ini dapat dikonversi menjadi saham tersebut.

Other receivables related parties from KPISoft Pte., Ltd. and PT Dua Empat Print are loans given for working capital, this receivable receivables can be converted into shares.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

c. Piutang Lain-lain (Catatan 9) (lanjutan)

c. Other Receivables (Note 9) (continued)

Piutang lain-lain pihak berelasi dari PT Alfa Omega Digitalindo, PT 1 Inti Dot Com, PT Jubileum Musisi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT Anugerah Inti Karisma, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Multidaya Dinamika, PT Hikmat Sukses Sejahtera, Marwan Suharlie, Raymond Loho dan PT Chat Bot Nusantara, tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain pihak berelasi ini jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Piutang lain-lain pihak berelasi digunakan untuk modal kerja.

Other receivables related parties from PT Alfa Omega Digitalindo, PT 1 Inti Dot Com, PT Jubileum Musisi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT Anugerah Inti Karisma, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Multidaya Dinamika, PT Hikmat Sukses Sejahtera, Marwan Suharlie, Raymond Loho and PT Chat Bot Nusantara no interest and without collateral. All other receivables related parties will due within 1 year. Other receivables related parties are used for working capital.

Piutang lain-lain pihak berelasi kepada PT Surya Teknologi Perkasa, PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Mitra Cipta Teknologi dan PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Piutang lain-lain ini digunakan untuk modal kerja.

Other receivables related parties from PT Surya Teknologi Perkasa, PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Mitra Cipta Teknologi and PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design bears interest at 9.00% per year and will due within 1 year. Other receivables are used for working capital.

d. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka (Catatan 11)

d. Advance and Prepaid Expense (Note 11)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
<u>Uang Muka</u>			<u>Advance</u>
PT Sinergi Bangun Mandiri	7.500.000	-	PT Sinergi Bangun Mandiri
<u>Beban Dibayar di Muka</u>			<u>Prepaid Expense</u>
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	224.183.529	288.893.787	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
Jumlah	231.683.529	288.893.787	Total
Persentase dari jumlah aset	0,01%	0,01%	Percentage to total assets

e. Aset Lain-lain (Catatan 16)

e. Other Assets (Note 16)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
PT Bangun Cipta Graha	3.604.958.051	3.729.487.802	PT Bangun Cipta Graha
Persentase dari jumlah aset	0,08%	0,11%	Percentage to total assets

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

e. Aset Lain-lain (Catatan 16) (lanjutan)

e. Other Assets (Note 16) (continued)

Merupakan jaminan sewa kantor Grup yang
berlokasi di Kresna Tower, SCBD, Jakarta.

Represent payment of security deposit for the
Group's office rental is located at Kresna Tower,
SCBD, Jakarta.

f. Utang Usaha (Catatan 18)

f. Trade Payables (Note 18)

Utang kepada Pemasok

Payable to Suppliers

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
PT Chat Bot Nusantara	129.716.344.877	39.894.127.507	PT Chat Bot Nusantara
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	32.512.699.414	-	PT Qerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology)
PT Berkah Karunia Kreasi	23.435.809.553	42.767.477.973	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Surya Teknologi Perkasa	10.520.290.957	903.082.770	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	6.600.453.405	14.282.250	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Mitra Cipta Teknologi	1.083.006.844	43.995.756	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Multidaya Dinamika	442.543.613	-	PT Multidaya Dinamika
Jumlah	204.311.148.663	83.622.966.256	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	24,14%	9,23%	Percentage to total liabilities

Utang Nasabah

Payable to Customers

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
Nasabah pemilik rekening - reguler PT Asuransi Jiwa Kresna	-	202.095.000.000	Customers with security account - regular PT Asuransi Jiwa Kresna
Nasabah individual	-	297.572.745	Individual customers
Jumlah	-	202.392.572.745	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	-	22,34%	Percentage to total liabilities

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

g. Utang Lain-lain (Catatan 19)

g. Other Payables (Note 19)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
PT Kavita Dana Asia	39.999.000.000	-	PT Kavita Dana Asia
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	17.962.174.710	-	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Multidaya Dinamika	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Multidaya Dinamika PT Kerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology)
PT Kerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	510.120.341	-	PT Sinergi Bangun Mandiri
PT Sinergi Bangun Mandiri	61.088.370	-	PT Dekodr Solusi Digital Indonesia
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	12.000.000	-	PT Dekodr Solusi Digital Indonesia Martin Suharlie
Martin Suharlie	3.118.253	4.830.000.000	PT Hikmat Sukses Sejahtera
PT Hikmat Sukses Sejahtera	-	255.000.000	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Surya Teknologi Perkasa	-	169.392.854	
Jumlah	62.547.501.674	9.254.392.854	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	7,39%	1,02%	Percentage to total liabilities

Utang lain-lain pihak berelasi dari PT Kavita Dana Asia merupakan pinjaman modal kerja kepada AWD, Entitas Anak, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan PT Kerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology) merupakan pinjaman untuk operasional NFC.

Other payables - related parties from PT Kavita Dana Asia, represent loan of working capital to AWD, Subsidiary, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and PT Kerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology) represents loan of working capital for operational NFC.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang lain-lain pihak berelasi dari PT Multidaya Dinamika merupakan pinjaman yang diberikan untuk keperluan modal kerja MCAS, Entitas Anak. Utang pihak berelasi ini tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2020.

As of December 31, 2019, other payables - related party from PT Multidaya Dinamika was a loan granted for the working capital needs of MCAS, Subsidiary. Due to related party is interest free and due on October 15, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang lain-lain pihak berelasi Martin Suharlie merupakan pinjaman untuk operasional DMM, PT Sinergi Bangun Mandiri atas beban operasional DCE.

As of December 31, 2019, other payables - related parties to Martin Suharlie are loans for operational activities of DMM, PT Sinergi Bangun Mandiri for operational activities of DCE.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

g. Utang Lain-lain (Catatan 19) (lanjutan)

g. Other Payables (Note 19) (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang lain-lain pihak berelasi PT Dekodr Solusi Digital Indonesia atas penempatan modal saham yang belum disetor MUI, Entitas Anak.

As of December 31, 2019, other payables - related parties PT Dekodr Solusi Digital Indonesia represents a payable from paid-in capital in that have not been paid of MUI, Subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang lain-lain pihak berelasi dari PT Multidaya Dinamika merupakan utang MCAS, Entitas Anak atas atas penempatan modal saham yang belum disetor. Pada tanggal 15 Maret 2019 seluruh utang pihak berelasi kepada PT Multidaya Dinamika telah dilunasi.

On December 31, 2018, other payables - related parties from PT Multidaya Dinamika is payable of MCAS, Subsidiary from paid-in capital in that have not been paid. On March 15, 2019, due to related parties to PT Multidaya Dinamika were repaid.

Utang lain-lain pihak berelasi dari PT Hikmat Sukses Sejahtera, PT Sinergi Teknologi Mandiri dan Martin Suharli pada tanggal 31 Desember 2018, telah dilunasi masing-masing pada tanggal 15 Maret 2019, dan 24 Mei 2019.

Other payables - related parties from PT Hikmat Sukses Sejahtera, PT Sinergi Teknologi Mandiri and Martin Suharli on December 31, 2018, has been repaid as of March 15, 2019 dan May 24, 2019, respectively.

h. Pendapatan (Catatan 31)

h. Revenue (Note 31)

Penjualan

Sales

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
PT Kerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	761.615.410.792	-	PT Kerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology)
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	470.408.240.777	27.891.842.357	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Chat Bot Nusantara	145.656.833.627	-	PT Chat Bot Nusantara
PT Berkah Karunia Kreasi	46.993.537.867	41.418.902.697	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Berkah Trijaya Indonesia	23.712.192.829	4.208.650.288	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Sinergi Teknologi Mandiri	13.916.944.000	-	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Jaya Distribusi Ritel	5.556.474.000	-	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Multidaya Dinamika	74.000.000	-	PT Multidaya Dinamika
PT Surya Teknologi Perkasa	22.000.000	-	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Mitra Cipta Teknologi	14.146.104	100.506.095.789	PT Mitra Cipta Teknologi
Jumlah	1.467.969.779.996	174.025.491.131	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	12,64%	2,41%	Percentage to total revenues

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

h. Pendapatan (Catatan 31) (lanjutan)

h. Revenue (Note 31) (continued)

**Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan
Efek**

Income from Brokerage Activities

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
PT Asuransi Jiwa Kresna	3.199.728.624	2.050.803.153	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT Kresna Prima Invest	1.614.174.149	309.114	PT Kresna Prima Invest
PT Duta Makmur Sejahtera	735.323.147	1.164.302.654	PT Duta Makmur Sejahtera
PT Mega Inti Supra	564.241.087	1.780.167.833	PT Mega Inti Supra
PT Kresna Karisma Persada	331.358.754	383.018.489	PT Kresna Karisma Persada
PT Citra Graha Manunggal	308.559.488	-	PT Citra Graha Manunggal
PT Indonesia Citra Gemilang	276.488.954	371.828.113	PT Indonesia Citra Gemilang
Nasabah individual	196.363.461	607.059.731	Individual customers
PT Mitra Inti Global	171.622.929	14.456.879	PT Mitra Inti Global
PT Kresna Investa Futures	160.868.884	79.426.998	PT Kresna Investa Futures
PT Dian Graha Cipta	133.807.519	-	PT Dian Graha Cipta
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	123.430.243	246.912.887	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	53.338.746	23.054.758	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Reksadana Kresna Indeks 45	44.867.300	101.968.375	Mutual fund Kresna Indeks 45
Reksadana Kresna Flexima	30.762.787	80.715.001	Mutual fund Kresna Flexima
PT Bangun Cipta Graha	23.124.309	-	PT Bangun Cipta Graha
PT Pesona Indonesia Pertiwi	15.097.981	6.206.405	PT Pesona Indonesia Pertiwi
Reksa dana MRS BOND Kresna	14.907.543	-	Reksa dana MRS BOND Kresna
PT Kresna Ventura Kapital	3.207.778	8.468.075	PT Kresna Ventura Kapital
PT Horison Graha Indonesia	2.645.049	1.156.115	PT Horison Graha Indonesia
Reksadana MRS FLEX Kresna	1.233.572	8.914.744	Mutual fund MRS FLEX Kresna
Reksadana Indeks Kresna IDX 30	-	492.983.748	Mutual fund Indeks Kresna IDX 30
PT Mitra Intan Agung	-	700.455	PT Mitra Intan Agung
Jumlah	8.005.152.304	7.422.453.527	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	0,07%	0,10%	Percentage to total revenues

Pendapatan Jasa Manajer Investasi

Investment Manager Income

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
Jasa Manajer Investasi			Investment Manager Income
<u>Reksa Dana</u>			<u>Mutual funds</u>
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1	6.658.826.276	2.948.781.977	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1
Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang Seri 1	4.569.156.605	776.942.716	Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang Seri 1
Indeks Kresna IDX30 Tracker	2.583.321.603	2.302.882.911	Indeks Kresna IDX30 Tracker

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

h. Pendapatan (Catatan 31) (lanjutan)

h. Revenue (Note 31) (continued)

Pendapatan Jasa Manajer Investasi (lanjutan)

Investment Manager Income (continued)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
Jasa Manajer Investasi			Investment Manager Income
<u>Reksa Dana</u>			<u>Mutual funds</u>
Terproteksi Kresna Proteksi Gilang			Terproteksi Kresna Proteksi
Seri 1	2.488.546.628	1.149.593.086	Gilang Seri 1
Kresna Flexima	2.383.078.639	3.598.145.154	Kresna Flexima
Kresna Indeks 45	1.892.004.896	2.669.524.105	Kresna Indeks 45
Terproteksi Kresna Proteksi			Terproteksi Kresna Proteksi
Cemerlang Seri 2	1.733.293.548	-	Cemerlang Seri 2
MR BOND Kresna	1.212.369.963	997.875.973	MR BOND Kresna
Penyertaan Terbatas Kresna			Penyertaan Terbatas
Cakra	1.074.052.566	1.096.454.402	Kresna Cakra
Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	932.634.732	863.907.997	Prestasi Alokasi Portfolio Investasi
MS BOND Kresna	755.444.219	9.166.811	MS BOND Kresna
Kresna Olympus	721.701.730	717.872.493	Kresna Olympus
Indeks Kresna IDX 30	605.631.315	4.026.135.132	Indeks Kresna IDX 30
MRS BOND Kresna	520.101.212	476.137.365	MRS BOND Kresna
MRS FLEX Kresna	212.038.953	338.985.934	MRS FLEX Kresna
Terproteksi Kresna Proteksi			Terproteksi Kresna Proteksi
Gemilang	191.914.509	186.812.438	Gemilang
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar			Terproteksi Kresna Proteksi Sinar
Gemilang Seri 2	171.796.826	-	Gemilang Seri 2
Terproteksi Kresna Proteksi			Terproteksi Kresna Proteksi
Cemerlang Seri 3	169.696.968	-	Cemerlang Seri 3
MRS CASH Kresna	117.377.977	457.884.478	MRS CASH Kresna
Saham Kresna Prima	114.590.223	129.482.303	Saham Kresna Prima
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar			Terproteksi Kresna Proteksi Sinar
Gemilang Seri 3	79.736.069	-	Gemilang Seri 3
Bond BUMN Kresna	51.700.520	-	Bond BUMN Kresna
Terproteksi Kresna Proteksi			Terproteksi Kresna Proteksi
Gilang Seri 2	48.531.594	-	Gilang Seri 2
Asuransi Jiwa Kresna	8.376.664.092	6.424.694	Asuransi Jiwa Kresna
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	498.529.424	-	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Jumlah	38.162.741.087	22.753.009.969	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	0,33%	0,32%	Percentage to total revenues

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

i. Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 32)

i. Expenses - purchases from related parties
(Note 32)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)
PT Chat Bot Nusantara	1.155.241.383.835	17.856.066.973
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	452.888.764.089	-
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	67.737.482.330	44.045.944.483
PT Berkah Karunia Kreasi	40.229.907.972	194.916.350.015
PT Surya Teknologi Perkasa	38.460.432.099	899.212.770
PT Mitra Cipta Teknologi	4.132.463.824	940.320.228
PT Berkah Trijaya Indonesia	2.406.500.000	5.348.840.910
PT Jaya Distribusi Ritel	2.159.672.131	-
PT Multidaya Dinamika	497.870.295	-
Jumlah	1.763.754.476.575	264.006.735.379
Persentase dari jumlah pembelian	15,98%	4,37%

PT Chat Bot Nusantara	
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	
PT Berkah Karunia Kreasi	
PT Surya Teknologi Perkasa	
PT Mitra Cipta Teknologi	
PT Berkah Trijaya Indonesia	
PT Jaya Distribusi Ritel	
PT Multidaya Dinamika	
Total	
Percentage to total purchases	

j. Beban usaha - sewa kantor (Catatan 32)

j. Operating expenses - office rental (Note 32)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)
PT Bangun Cipta Graha	9.962.658.252	9.902.270.570
Persentase dari jumlah beban	0,09%	0,15%

PT Bangun Cipta Graha	
Percentage to total expense	

k. Beban usaha - umum dan administrasi
(Catatan 32)

k. Operating expenses - general and administration
(Note 32)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)
<u>Listrik</u>		
PT Bangun Cipta Graha	1.551.452.513	1.070.138.072
<u>Asuransi</u>		
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	289.753.941	283.682.277
Jumlah	1.841.206.454	1.353.820.349
Persentase dari jumlah beban	0,02%	0,02%

<u>Electricity</u>	
PT Bangun Cipta Graha	
<u>Insurances</u>	
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	
Total	
Percentage to total expense	

l. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

l. Salaries and Benefits of Board of Commissioners
and Directors

Jumlah gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya yang dibayar untuk Dewan Komisaris Grup masing-masing sebesar Rp 2.854.150.000 dan Rp 2.307.875.000 atau sebesar 0,03% dan 0,04% dari beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Total aggregate salaries and other short term benefits paid by the Group to Board of Commissioners amounted to Rp 2,854,150,000 and Rp 2,307,875,000 on 0.03% and 0.04% from operating expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties
(continued)**

**i. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi
(lanjutan)**

**i. Salaries and Benefits of Board of Commissioners
and Directors (continued)**

Jumlah gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya yang dibayar untuk Direksi Grup masing-masing sebesar Rp 30.615.222.651 dan Rp 23.400.838.490 atau sebesar 0,27% dan 0,36% dari beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Total aggregate salaries and other short term benefits paid by the Group to Directors amounted to Rp 30,615,222,651 and Rp 23,400,838,490 or 0.27% and 0.36% from operating expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENT INFORMATION

Informasi yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

Information reported to management for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

- a. Keuangan dan investasi
b. Teknologi dan *Digital*

- a. Financial and investment
b. Technology and Digital

Pendapatan dan Hasil Segmen

Segment Revenue and Result

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

	2019		
	Pendapatan Segmen /Segment Revenue	Laba (Rugi) Segmen/ Segment Profit (Loss)	
Teknologi dan <i>Digital</i>	11.090.421.731.942	144.058.335.307	<i>Technology and Digital</i>
Keuangan dan investasi	535.137.822.644	304.166.843.368	<i>Financial and investment</i>
Jumlah	11.625.559.554.586	448.225.178.675	<i>Total</i>
Eliminasi	(9.292.664.524)	(1.099.605.257)	<i>Elimination</i>
Konsolidasian	11.616.266.890.062	447.125.573.418	<i>Consolidated</i>
Pendapatan keuangan		18.017.054.588	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(20.281.288.549)	<i>Finance expense</i>
Lain-lain - neto		(2.075.752.144)	<i>Others - net</i>
Jumlah		442.785.587.313	<i>Total</i>
Eliminasi		(298.001.659)	<i>Elimination</i>
Laba Sebelum Pajak		442.487.585.654	<i>Income Before Tax</i>

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Pendapatan dan Hasil Segmen (lanjutan)

Segment Revenue and Result (continued)

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	Pendapatan Segmen /Segment Revenue	Laba (Rugi) Segmen/ Segment Profit (Loss)	
Teknologi dan <i>Digital</i> Keuangan dan investasi	6.358.847.199.021 975.243.288.556	96.800.739.258 768.287.280.187	<i>Technology and Digital Financial and investment</i>
Jumlah Eliminasi	7.334.090.487.577 (121.033.356.526)	865.088.019.445 (113.233.190.643)	<i>Total Elimination</i>
Konsolidasian	7.213.057.131.051	751.854.828.802	<i>Consolidated</i>
Pendapatan keuangan		18.746.593.100	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(18.015.823.193)	<i>Finance expense</i>
Lain-lain - neto		14.997.729.578	<i>Others - net</i>
Jumlah Eliminasi		767.583.328.287 (4.698.700.349)	<i>Total Elimination</i>
Laba Sebelum Pajak		762.884.627.938	<i>Income Before Tax</i>

Pendapatan segmen yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen.

Segment revenue reported above represents revenue generated from third parties. There were no inter-segment sales.

Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa mengalokasikan penghasilan (beban) lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada manajemen sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of other income (expense) and tax expense. This is the measure reported to the management as the operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan Liabilitas Segmen

Segment Assets and Liabilities

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
<u>Aset Segmen</u>			<u><i>Segment Assets</i></u>
Keuangan dan investasi	3.434.013.939.925	3.146.732.260.235	<i>Financial and investment</i>
Teknologi dan <i>Digital</i>	2.240.267.222.701	1.449.199.404.929	<i>Technology and Digital</i>
Jumlah Eliminasi	5.674.281.162.626 (1.369.465.039.847)	4.595.931.665.164 (1.080.586.375.742)	<i>Total Elimination</i>
Konsolidasian	4.304.816.122.779	3.515.345.289.422	<i>Consolidated</i>

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Aset dan Liabilitas Segment (lanjutan)

Segment Assets and Liabilities (continued)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
<u>Liabilitas Segment</u>			<u>Segment Liabilities</u>
Keuangan dan investasi	404.139.276.347	566.232.788.890	Financial and investment
Teknologi dan <i>Digital</i>	512.081.862.333	394.089.238.853	Technology and Digital
Jumlah	916.221.138.680	960.322.027.743	Total
Eliminasi	(69.902.046.588)	(54.282.725.261)	Elimination
Konsolidasian	846.319.092.092	906.039.302.482	Consolidated

Untuk tujuan pengawasan kinerja segment dan pengalokasian sumber daya di antara segment, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segment dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

	2019		
	Penyusutan dan Amortisasi/ <i>Depreciation and Amortization</i>	Pengeluaran Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	
Keuangan dan investasi	5.043.506.592	4.952.945.638	Financial and investment
Teknologi dan <i>Digital</i>	8.938.065.793	57.289.752.264	Technology and Digital
Jumlah	13.981.572.385	62.242.697.902	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Konsolidasian	13.981.572.385	62.242.697.902	Consolidated

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	Penyusutan dan Amortisasi/ <i>Depreciation and Amortization</i>	Pengeluaran Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	
Keuangan dan investasi	5.461.469.088	4.750.153.347	Financial and investment
Teknologi dan <i>Digital</i>	2.976.749.356	118.658.661.441	Technology and Digital
Jumlah	8.438.218.444	123.408.814.788	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Konsolidasian	8.438.218.444	123.408.814.788	Consolidated

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Selain penyusutan dan amortisasi yang dilaporkan di atas, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui terkait dengan aset tetap dan aset takberwujud.

Grup mempertimbangkan untuk tidak mengajukan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

KAM

KAM, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan bank kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif Reksadana dan entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksadana dan memperoleh imbalan jasa (Catatan 30).

Berikut ini adalah Kontrak Investasi Kolektif reksadana yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019:

<u>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</u>	<u>Bank Kustodian/ Custodian Bank</u>	<u>Reksa Dana/ Mutual Funds</u>	<u>Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/Maximum Fee From Net Asset Value</u>
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Standard Chartered Bank	Kresna Olympus	2,0%
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Standard Chartered Bank	Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	1,5%
13 Oktober 2017/ October 13, 2017	Standard Chartered Bank	Kresna Flexima	5,0%
6 Mei 2015/ May 6, 2015	Standard Chartered Bank	Kresna Indeks 45	5,0%
12 September 2018/ September 12, 2018	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MRS FLEX Kresna	2,0%
22 April 2019/ April 22, 2019	Standard Chartered Bank	MRS FLEX Kresna Terproteksi Kresna Proteksi	2,0%
28 November 2017/ November 28, 2017	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Gemilang	1,0%
22 Februari 2018/ February 22, 2018	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Sine	
	PT Bank Mandiri	Gemilang Seri 1	2,5%
8 Februari 2018/ February 8, 2018	(Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1	2,5%

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Except for the depreciation and amortization reported above, there was no impairment losses recognized in respect of fixed assets and intangible assets.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT

KAM

KAM, Subsidiary, entered into agreements with the following custodian banks in connection with Collective Investment Contract for the following mutual funds whereby the subsidiary acts as an investment manager of the assets of the mutual funds and receives service fees (Note 30).

The following are the summary of Collective Investment Contracts which are still valid until December 31, 2019:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

KAM (lanjutan)

<u>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</u>	<u>Bank Kustodian/ Custodian Bank</u>	<u>Reksa Dana/ Mutual Funds</u>	<u>Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/Maximum Fee From Net Asset Value</u>
27 Februari 2018/ <i>February 27, 2018</i>	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1	2,5%
6 Agustus 2018/ <i>August 6, 2018</i>	Standard Chartered Bank	MS BOND Kresna	2,0%
20 Mei 2019/ <i>May 20, 2019</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MS BOND Kresna	2,0%
12 September 2018/ <i>September 12, 2018</i>	Standard Chartered Bank	MRS BOND Kresna	2,0%
22 April 2019/ <i>April 22, 2019</i>	Standard Chartered Bank	MRS BOND Kresna	2,0%
5 September 2016/ <i>September 5, 2016</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Indeks Kresna IDX30 Tracker	1,0%
1 November 2016/ <i>November 1, 2016</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Indeks Kresna IDX 30	3,0%
13 Oktober 2017/ <i>October 13, 2017</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	MRS CASH Kresna	2,0%
15 November 2016/ <i>November 15, 2016</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Penyertaan Terbatas Kresna Cakra	2,0%
25 September 2017/ <i>September 25, 2017</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Saham Kresna Prima	3,0%
28 Agustus 2017/ <i>August 28, 2017</i>	Standard Chartered Bank	MR BOND Kresna	2,0%
22 April 2019/ <i>April 22, 2019</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	MR BOND Kresna	2,0%
11 Juli 2018/ <i>July 11, 2018</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	5,0%
29 Januari 2019/ <i>January 29, 2019</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	5,0%
29 Mei 2019/ <i>May 29, 2019</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Sina Gemilang Seri 3	2,0%
5 Oktober 2018/ <i>October 5, 2018</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Sina Gemilang Seri 2	2,0%
10 Oktober 2019/ <i>October 10, 2019</i>	PT Bank KEB Hana Indonesia	Bond BUMN Kresna	2,0%
24 Januari 2019/ <i>January 24, 2019</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2	5,0%

MCAS

PT Finnet Indonesia

Pada tanggal 14 Mei 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia sehubungan dengan penerimaan pembayaran tagihan multibiller secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 2 tahun sejak tanggal 14 Mei 2019 hingga 14 Mei 2021.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

KAM (continued)

<u>Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement</u>	<u>Bank Kustodian/ Custodian Bank</u>	<u>Reksa Dana/ Mutual Funds</u>	<u>Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/Maximum Fee From Net Asset Value</u>
27 Februari 2018/ <i>February 27, 2018</i>	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1	2,5%
6 Agustus 2018/ <i>August 6, 2018</i>	Standard Chartered Bank	MS BOND Kresna	2,0%
20 Mei 2019/ <i>May 20, 2019</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MS BOND Kresna	2,0%
12 September 2018/ <i>September 12, 2018</i>	Standard Chartered Bank	MRS BOND Kresna	2,0%
22 April 2019/ <i>April 22, 2019</i>	Standard Chartered Bank	MRS BOND Kresna	2,0%
5 September 2016/ <i>September 5, 2016</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Indeks Kresna IDX30 Tracker	1,0%
1 November 2016/ <i>November 1, 2016</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Indeks Kresna IDX 30	3,0%
13 Oktober 2017/ <i>October 13, 2017</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	MRS CASH Kresna	2,0%
15 November 2016/ <i>November 15, 2016</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Penyertaan Terbatas Kresna Cakra	2,0%
25 September 2017/ <i>September 25, 2017</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Saham Kresna Prima	3,0%
28 Agustus 2017/ <i>August 28, 2017</i>	Standard Chartered Bank	MR BOND Kresna	2,0%
22 April 2019/ <i>April 22, 2019</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	MR BOND Kresna	2,0%
11 Juli 2018/ <i>July 11, 2018</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	5,0%
29 Januari 2019/ <i>January 29, 2019</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	5,0%
29 Mei 2019/ <i>May 29, 2019</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Sina Gemilang Seri 3	2,0%
5 Oktober 2018/ <i>October 5, 2018</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Sina Gemilang Seri 2	2,0%
10 Oktober 2019/ <i>October 10, 2019</i>	PT Bank KEB Hana Indonesia	Bond BUMN Kresna	2,0%
24 Januari 2019/ <i>January 24, 2019</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 2	5,0%

MCAS

PT Finnet Indonesia

On May 14, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia in receiving payment of multibiller bill electronically with host to host system. This agreement is valid for 2 years from May 14, 2019 to May 14, 2021.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama

Pada tanggal 29 April 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 29 April 2019 hingga 29 October 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata

Pada tanggal 3 Mei 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 3 Mei 2019 hingga 3 November 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Pratama Link

Pada tanggal 12 April 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pratama Link sehubungan dengan penyelenggaraan layanan penerimaan pembayaran tagihan PLN secara online. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 12 April 2019 hingga 12 April 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Sinarmas Asset Management

Pada tanggal 16 Mei 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sinarmas Asset Management sehubungan dengan penyedia jasa perdagangan melalui sistem elektronik. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 16 Mei 2019 hingga 16 Mei 2020. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama

On April 29, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Global Retailindo Pratama in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from April 29, 2019 to October 29, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata

On May 3, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Sentral Retailindo Dewata in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from May 3, 2019 to November 3, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Pratama Link

On April 12, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Pratama Link in organizing service of receiving online payment of PLN bill. This agreement is valid for 1 year from April 12, 2019 to April 12, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Sinarmas Asset Management

On May 16, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Sinarmas Asset Management in trade service provider via electronic system. This agreement is valid for 1 year from May 16, 2019 to May 16, 2020. This cooperation agreement has not been extended.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Digital Artha Media

Pada tanggal 9 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Artha Media sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 5 tahun sejak tanggal 9 Januari 2018 hingga 9 Januari 2023.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 13 April 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 13 April 2018 hingga tanggal 13 April 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Centra Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku waktu yang tidak ditentukan.

Pada tanggal 7 Juni 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Centra Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku waktu yang tidak ditentukan.

PT Multidaya Dinamika

Pada tanggal 6 Juni 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Multidaya Dinamika sehubungan dengan pekerjaan implementasi *top up E-money* pada mesin kiosk *mcash*. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 6 Juni 2018 sampai dengan tanggal 6 Juni 2020.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Digital Artha Media

On January 9, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Digital Artha Media in deployment Kiosk. This agreement is valid for 5 years from January 9, 2018 to January 9, 2023.

PT Telekomunikasi Seluler

On April 13, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in Deployment Kiosk. This agreement is valid for 5 years from April 13, 2018 to April 13, 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

On May 24, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia Tbk in providing electronic cash register interface facilities. This agreement is valid for no specified time.

On June 7, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia Tbk in providing electronic cash register interface facilities. This agreement is valid for no specified time.

PT Multidaya Dinamika

*On June 6, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika in implementation of E-money on kiosk *mcash*. This agreement is valid for 2 years from June 6, 2018 to June 6, 2020.*

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 25 Juni 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pembuatan layanan pembayaran tagihan yang dapat dilakukan oleh pelanggan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 Agustus 2018 sampai dengan 14 Agustus 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh BNI.

PT Angkasa Pura II (Persero)

Pada tanggal 18 Oktober 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero) sehubungan dengan pemberian fasilitas komersial berupa (*Vending Machine*) di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 18 Oktober 2018 sampai dengan 16 Oktober 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Angkasa Pura II (Persero).

PT Indocitarasa Prima Berjaya

Pada tanggal 5 Desember 2018, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indocitarasa Prima Berjaya sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Mcash. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 5 Desember 2018 sampai dengan 5 Desember 2020.

PT Mitra Gerai Usaha

Pada tanggal 14 November 2018, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Mitra Gerai Usaha sehubungan dengan penjualan produk *payment online*. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 November 2018 sampai dengan 14 November 2019. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 25, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in connection with manufacture self-payment bills service. This agreement is valid for 1 year from August 14, 2018 to August 14, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by BNI.

PT Angkasa Pura II (Persero)

On October 18, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with distribution of commercial facilities (*Vending machine*) at Soekarno Hatta International Airport. This agreement is valid for 1 year from October 18, 2018 to October 16, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Angkasa Pura II (Persero).

PT Indocitarasa Prima Berjaya

On December 5, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Indocitarasa Prima Berjaya in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Mcash. This agreement is valid for 2 years from December 5, 2018 to December 5, 2020.

PT Mitra Gerai Usaha

On November 14, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Mitra Gerai Usaha in sales of online payment product. This agreement is valid from November 14, 2018 to November 14 2019. This cooperation agreement has not been extended.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Tiga Mata Manajemen

Pada tanggal 14 Desember 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tiga Mata Manajemen sehubungan dengan Investasi pada Konser John Mayer Jakarta. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Red Bean Sukses Indonesia

Pada tanggal 17 Juli 2017, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Mcash* di Red Bean. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 17 Juli 2017 sampai dengan 16 Juli 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh RBSI.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2017, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Ace) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Elebox* di *outlet* Ace. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Home Center Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2017, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Home Center Indonesia (HCI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Elebox* di HCI. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Food and Beverage Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2017, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Food and Beverage Indonesia (FBI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Elebox* di FBI. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Tiga Mata Manajemen

On December 14, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Tiga Mata Manajemen in Investment on John Mayer Jakarta Concert. This cooperation agreement has not been extended.

PT Red Bean Sukses Indonesia

On July 1, 2017, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Mcash in Red Bean. This agreement is valid for 2 years from July 17, 2017 to July 16, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by RBSI.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

On July 1, 2017, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Ace) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in outlet Ace. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019. This cooperation agreement has not been extended.

PT Home Center Indonesia

On July 1, 2017, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Home Center Indonesia (HCI) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in HCI. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019. This cooperation agreement has not been extended.

PT Food and Beverage Indonesia

On July 1, 2017, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement PT Food and Beverage Indonesia (FBI) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in FBI. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019. This cooperation agreement has not been extended.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Indo Corpora Investama

Pada tanggal 30 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indo Corpora Investama sehubungan dengan kerja sama distribusi tiket kereta api, pesawat udara, voucher hotel dan paket tur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan.

PT Bustiket Global Technology

Pada tanggal 22 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama penjualan tiket bus *online* dengan PT Bustiket Global Technology. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Indomog

Pada tanggal 1 Maret 2017, MCAS, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indomog sehubungan dengan sistem pengadaan dan penjualan produk *voucher game online* dari jaringan yang dimiliki oleh Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak dimulainya perjanjian ini dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, demikian seterusnya.

PT Eramart

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No. 071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk MCAS, Entitas Anak, untuk menyediakan sistem dan menjadi supplier pulsa elektronik, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk outlet-outlet PT Eramart dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Indo Corpora Investama

On May 30, 2017, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Indo Corpora Investama in connection with the distribution of train tickets, airplanes, hotel vouchers and tour packages. This agreement is valid for a period of three years from the date of signature of this agreement and may be renewed in accordance with the agreement.

PT Bustiket Global Technology

On May 22, 2017, MCAS, Subsidiary entered into an online bus ticket sales agreement with PT Bustiket Global Technology. This agreement is valid for three years from the date of this agreement, the extension of the agreement is still in process.

PT Indomog

On March 1, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Indomog in connection with the procurement and sales system of online game voucher products from the Company's network. This agreement is valid for one year from the commencement of this agreement and will be automatically extended for the next 1 year period, and so on.

PT Eramart

On November 24, 2016, based on letter No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart again appoints MCAS, Subsidiary, to provide the system and to become the supplier of electronic pulses, starter packs and other service provider products for PT Eramart outlets and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2016, MCAS, Entitas Anak, menandatangani amandemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan MCAS, Entitas Anak, sebagai mitra agregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Pintar Cari Usaha

Pada tanggal 5 Maret 2019, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pintar Cari Usaha sehubungan dengan sehubungan dengan pembuatan layanan pembayaran tagihan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 5 Maret 2019 sampai dengan tanggal 5 Februari 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini belum diperpanjang.

NFC

PT Hydro Perdana Retailindo

Pada tanggal 8 Februari 2019, NFC, Entitas Anak, menandatangani kerja sama kerjasama dalam penyebaran dan penempatan kiosk digital di jaringan toko retail yang dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo dan penjualan produk digital melalui kiosk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 Februari 2022.

PT Cakra Utama Sejahtera

Pada tanggal 15 Agustus 2018, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 15 Agustus 2020.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang melalui *Point of Sales (POS)* dan *Electronic Data Capture (EDC)* dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2020.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Indosat Tbk

On June 30, 2016, MCAS, Subsidiary, entered into the first amendment of a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the appointment of MCAS, Subsidiary, as a retail aggregator partner. This agreement is effective from July 1, 2016 for a period of two years and shall be automatically renewed for the same period of time until the termination of this agreement.

PT Pintar Cari Usaha

On March 5, 2019, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Pintar Cari Usaha in connection with manufacture self-payment bills service. This agreement is valid from March 5, 2019 to February 5, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, this agreement has not been extended.

NFC

PT Hydro Perdana Retailindo

On February 8, 2019, NFC, Subsidiary, entered into a biller agreement for distribution and placement of digital kiosk in retail network with PT Hydro Perdana Retailindo and sale of digital products through kiosk. This agreement is effective from February 8, 2019 and will expire on February 8, 2022.

PT Cakra Utama Sejahtera

On August 15, 2018, NFC, Subsidiary entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 15, 2018 and will expire on August 15, 2020.

On August 20, 2018, NFC, Subsidiary entered into a biller agreement for reloads vouchers through Point of Sales (POS) and Electronic Data Capture (EDC) with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 20, 2018 and will expire on August 20, 2020.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NFC (lanjutan)

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 23 Juli 2018, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Juli 2018 dan akan diperpanjang secara otomatis.

RAND Software Services (India) Private Limited

Pada tanggal 23 Januari 2019, NFC, Entitas Anak, menandatangani kerja sama untuk mendukung layanan uang elektronik N PAY mencakup layanan konsultasi di bidang Spesifikasi Sistem, Layanan Aplikasi, Pemrograman, Implementasi, Pemeliharaan, dan area lain yang telah disetujui. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2020. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Multi Bangun Abadi

Pada tanggal 28 Mei 2018, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama distribusi produk pulsa isi ulang dan PPOB dengan PT Multi Bangun Abadi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 28 Mei 2019. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, kedua pihak tidak melanjutkan perjanjian kerja sama tersebut

DMM

Pengelolaan official store online

PT Fuji Film Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2018, DMM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian pengelolaan *official store* dengan PT Fuji Film Indonesia ("Fuji") dimana Fuji menunjuk DMM untuk mengelola *official store online* yang secara khusus akan menjual produk-produk kamera dan aksesoris Fuji pada situs Web tertentu.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

NFC (continued)

PT Mitra Distribusi Utama

On July 23, 2018, NFC, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective from July 23, 2018 and will extend automatically.

RAND Software Services (India) Private Limited

On January 23, 2019, NFC, Subsidiary, entered into agreement to support N pay and electronic money services includes consulting services in the areas of System Specifications, Application Services, Programming, Implementation, Maintenance, and other areas that have been approved. This agreement is effective from January 23, 2019 and will expire on January 23, 2020. This cooperation agreement has not been extended.

PT Multi Bangun Abadi

On May 28, 2018, NFC, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for reloads vouchers and PPOB with PT Multi Bangun Abadi. This agreement is effective from May 28, 2018 and will expire on May 28, 2019. Until December 31, 2019, both parties did not continue the agreement.

DMM

Online official store management

PT Fuji Film Indonesia

On March 21, 2018, DMM, Subsidiary, entered into online official store management agreement with PT Fuji Film Indonesia ("Fuji"), whereas Fuji appointed DMM to manage the online official store which is dedicated to sell Fuji's camera products and accessories on certain website.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Pengelolaan official store online (lanjutan)

PT Fuji Film Indonesia (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 2 Juli 2019, DMM dan Fuji melakukan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Layanan digital signage

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan digital signage pada gerai milik KFC;
- b. Jasa penyediaan dan pengelolaan konten digital signage oleh MCAS, Entitas Anak; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DMM (continued)

Online official store management (continued)

PT Fuji Film Indonesia (continued)

This agreement is valid for one (1) year and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement.

On July 2, 2019, DMM and Fuji extended this agreement with a period of six (6) months and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement. Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will be installed on KFC's outlets, which include as follows:

- a. *Installation of digital signage unit at KFC's outlets;*
- b. *Providing and managing digital signage content by MCAS, Subsidiary; and*
- c. *Digital signage maintenance services by DMM.*

This agreement is valid for 3 years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan *digital signage* (lanjutan)

PT Djarum

Pada tanggal 8 September 2017, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- b. Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 018/DMM/X/19 tanggal 30 September 2019, DMM dan Djarum mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
- b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh MCAS, Entitas Anak; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DMM (continued)

Digital signage service (continued)

PT Djarum

On September 8, 2017, DMM entered into agreement with PT Djarum (Djarum) regarding the *digital signage service management* which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

- a. Installation of *digital signage* unit at Djarum's client outlets; and
- b. *Digital signage* content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for two (2) years and will be expired on September 30, 2019.

Based on cooperation agreement No. 018/DMM/X/19 dated September 30, 2019, DMM and Djarum extended this agreement with a period of (2) years and will be expired on October 1, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/092019SAT/DMM dated November 7, 2019, DMM entered into agreement with Alfamart regarding the *digital signage service management* which will be installed on Alfamart's outlets, which include as follows:

- a. Installation and demolition (construction) and delivery of *digital signage* unit at Alfamart's outlets;
- b. *Digital signage* device rental services and managing *digital signage* content by MCAS, Subsidiary; and
- c. *Digital signage* maintenance services by DMM.

This agreement is valid for 3 years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DCE

Layanan digital signage

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 25 April 2018, DCE, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Jasa pemasangan unit *digital signage*;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM; dan
- c. Penyediaan layanan *cloud hosting*.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 April 2019.

DCE dan Indomarco telah melakukan perpanjangan perjanjian ini (Catatan 40).

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

Pada tanggal 17 Maret 2016, DCE mengadakan perjanjian dengan BHK sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien BHK, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Jasa pemasangan unit *digital signage* pada gerai milik klien HBK;
- b. Penjualan slot iklan dari layanan *digital signage*.

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan berakhir tanggal 16 Maret 2019.

Pada tanggal 22 Maret 2019, DCE, Entitas Anak dan BHK melakukan perubahan perjanjian berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama No.031/GP-PKS/III/2019 mengenai perubahan jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 16 Maret 2020 dan mengenai perubahan pembagian pendapatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On April 25, 2018, DCE, Subsidiary, entered into agreement with

Indomarco regarding the *digital signage* service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Installation of *digital signage* unit;
- b. Providing of GSM internet connection; and
- c. Providing of cloud hosting services.

This agreement is valid until April 9, 2019.

DCE and Indomarco have extended this agreement (Note 40).

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

On March 17, 2016, DCE entered into agreement with BHK regarding the *digital signage* service management which will be installed on the BHK client outlets, which include as follows:

- a. Installation of *digital signage* unit at BHK's client outlets; and
- b. Sale of advertisement slots from the *digital signage* services.

This agreement is valid for 3 years and will be ended on March 16, 2019.

As of March 22, 2019, DCE, Subsidiary and BHK amending the agreement based on Addendum II cooperation agreement No.031/GP-PKS/III/2019 regarding the changes of term this agreement until March 16, 2020 and regarding the changes in revenue sharing. Until the date of the financial statements, the extension of the agreement is still in process.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DCE (lanjutan)

Layanan *digital signage* (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/ V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa 29 unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE, Entitas Anak dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya.

AAP

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Penjualan *voucher* elektronik

Pada tanggal 29 April 2019, AAP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penjualan voucher elektronik di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 2 tahun pada tanggal 31 Maret 2021.

Pengalihan piutang dagang

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP, Entitas Anak, perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan pengalihan piutang dagang. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun pada tanggal 15 Desember 2020. AAP telah menunjuk Standard Chartered Bank atas pengalihan piutang dagang tersebut.

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 26 April 2019, AAP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk terkait dengan penjualan produk Telkomsel dalam bentuk retail. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2019 (masa percobaan), dan akan di perpanjang apabila AAP telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DCE (continued)

Digital signage service (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 059B/PKS/BCA/ V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease 29 unit LED and work services from DCE, Subsidiary with a period of one year from the date of operation.

AAP

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Electronic voucher sales

On April 29, 2019, AAP, Subsidiary, entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding the sales of electronic voucher in Alfamart outlets. This agreement will end in 2 years on March 31, 2021.

Transfer of trade receivables

On December 16, 2019, AAP, Subsidiary, entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding transfer of trade receivables. This agreement will mature over 1 years on December 15, 2020. AAP has appointed Standard Chartered Bank related to the transfer of trade receivables.

PT Telekomunikasi Seluler

On April 26, 2019, AAP, Subsidiary, entered into agreement with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding sales of Telkomsel products in retail. This agreement is valid until September 30, 2019 (probation period), and will be amended if AAP have met the applicable conditions during the probation period.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AAP (lanjutan)

PT Telekomunikasi Seluler (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan AAP, AAP, Entitas Anak, telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan dan masih menjalin kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

AWD

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 1 April 2019, AWD menandatangani perjanjian pengalihan No. XL:76/XL/IV/2019 antara PT XL Axiata Tbk, PT NFC Indonesia Tbk dan PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) menerangkan bahwa:

- XL dan NFC telah menandatangani perjanjian kerjasama distributor produk XL (*Prepaid*) melalui Agregator tanggal 26 Juli 2018.
- NFC menyetujui untuk mengalihkan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban NFC berdasarkan perjanjian kepada AWD.
- AWD menyetujui dan menerima pengalihan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban NFC berdasarkan perjanjian dari NFC.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 1 April 2020 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

IDD

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

AAP (continued)

PT Telekomunikasi Seluler (continued)

Until the date of completion of the AAP's financial statements, AAP, Subsidiary, has met the applicable conditions during the probation period and still establish cooperation with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

AWD

PT XL Axiata Tbk

On April 26, 2019, AWD entered into a cooperation the assignment agreement No. XL:76/XL/IV/2019 with PT XL Axiata Tbk, PT NFC Indonesia Tbk, and PT Anugerah Wicaksana Digital explained that:

- XL and NFC have signed a cooperation agreement for XL (*Prepaid*) product distributors through the Aggregator on July 26, 2018.
- NFC agreed to the assignment agreement along with all NFC rights and obligations under the agreement to AWD.
- AWD approves and accepts the transfer of agreement along with all NFC rights and obligations based on the agreement from NFC.

This agreement is effective from April 1, 2019 to April 1, 2020 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of 1 year following the expiration date of the agreement.

IDD

PT Hutchison 3 Indonesia

On March 28, 2019, IDD, Subsidiary, entered into agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective since the agreement signed and automatically renewed for a period of one year unless unless terminated in advance according to the provisions.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MKN

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2018, MKN, Entitas Anak, menandatangani amandemen ketiga atas perjanjian kerja sama dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, kedua pihak tidak melanjutkan perjanjian kerja sama tersebut.

TI

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 2 Februari 2017, TI, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan pengajuan menjadi mitra pengelola cluster yang memasarkan produk-produk PT Indosat Tbk. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2019.

Pada tanggal 1 Juli 2019, TI, Entitas Anak, memperoleh surat keterangan perpanjangan perjanjian kerjasama mitra pengelola cluster (MPC), sehubungan dengan amandemen kedua perjanjian kerjasama antara PT Indosat Tbk dengan Entitas Induk, yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan DIVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh DIVA.

Pada tanggal 6 Juli 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama dengan DIVA. MCAS, Entitas Anak, menyewa Jasa *Managed Service Isales* milik DIVA untuk kepentingan kantor dan usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2023.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MKN

PT Hutchison 3 Indonesia

On March 23, 2018, MKN, Subsidiary, entered into a third amendment agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective from April 1, 2018 to March 31, 2019 and is automatically renewed for a period of one year unless unless terminated in advance according to the provisions. Until December 31, 2019, both parties did not continue the agreement.

TI

PT Indosat Tbk

On February 2, 2017, TI, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the submission of becoming a cluster management partner that markets Indosat products. This agreement is valid for 2 years from April 1, 2017 to March 31, 2019.

On May 17, 2019, TI, Subsidiary, obtained a statement of extension of the cluster management partner agreement (MPC), in connection with the second amendment of the cooperation agreement between PT Indosat Tbk and the Company, which was effective from July 1, 2019 to June 30, 2022.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

On February 7, 2018, TI, Subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with DIVA. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by DIVA.

On July 6, 2018, TI, Entitas Anak, entered into a cooperation agreement with DIVA. MCAS, Subsidiary, rent DIVA's Managed Service Isales for office and business purposes. This agreement is effective from July 6, 2018 and will expire on July 6, 2023.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan CBN. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan MCT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh MCT.

PT Sentra Rejeki Lestari (SRL)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan SRL. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh SRL.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 15 November 2016, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa yang beralamat di Jl. Sultan Agung No. 31C Tegal, Jawa Tengah dengan Yetti Erina sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 15 November 2016 sampai dengan tanggal 15 November 2018.

Pada tanggal 15 November 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah beralamat di Jl. Sultan Agung No. 31C Kejambon Tegal dengan Yetti Erina sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 15 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2019. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang selama 1 tahun sejak tanggal 15 November 2019 sampai dengan tanggal 15 November 2020.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

TI (continued)

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

On February 7, 2018, TI, Subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with CBN. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

On February 7, 2018, TI, Subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with MCT. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by MCT.

PT Sentra Rejeki Lestari (SRL)

On February 7, 2018, TI, Subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with SRL. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by SRL.

Rent Agreements

On November 15, 2016, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Sultan Agung No. 31C Tegal, Central Java with Yetti Erina in connection with the rent building. This agreement is valid for 2 years from November 15, 2016 to November 15, 2018.

On November 15, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement home address at Jl. Sultan Agung No. 31C Kejambon Tegal with Yetti Erina in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from November 15, 2018 to November 15, 2019. This rent agreements has been extended for 1 year from 15 November 2019 until 15 November 2020.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2017, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat Jl. Pandanaran No. 36 Rancah Wetan RT 02 RW 11 Siswodipuran Boyolali dengan Ade Agus Saputro sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan tanggal 15 Mei 2019. Pada tanggal 8 Mei 2019, TI, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Mei 2019 sampai dengan tanggal 15 Mei 2020.

Pada tanggal 15 Maret 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat di PCI Blok C60/19 RT 04/06, DS Harjatani, Kec. Kramawaru dengan Dwi Wiyati sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 1 April 2019. Perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 1 April 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan berupa ruko berlantai 2 beralamat di Ruko Shaphire Resident Blok 8.A Jl. Perintis Kemerdekaan Beji - Taman Pemalang dengan luas tanah 6x12 dengan Imam Susyanto sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019. Perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 5 April 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa ruko beralamat Jl. Jendral Sudirman RT.03/RW.01 Randudongkal dengan luas tanah 5x18 m2 dengan Yusuf Junaidi sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2019. Pada tanggal 30 April 2019, TI, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 April 2019 sampai dengan tanggal 30 April 2020. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang (Catatan 40).

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

TI (continued)

Rent Agreements (continued)

On May 15, 2017, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Pandanaran No. 36 Rancah Wetan RT 02 RW 11 Siswodipuran Boyolali with Ade Agus Saputro in connection with the rent building. This agreement is valid for 2 years from May 15, 2017 to May 15, 2019. On May 8, 2019, TI, Subsidiary, signed an extension to the rent agreement building. This agreement is valid from May 15, 2019 to May 15, 2020.

On March 15, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement address at PCI Blok C60 / 19 RT 04/06, DS Harjatani, Kec. Kramawaru with Dwi Wiyati in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from April 1, 2018 to April 1, 2019. This rent agreement has not been extended.

On April 1, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement building in the form of a 2 storey shop address at Ruko Shaphire Resident Blok 8.A Jl. Perintis Kemerdekaan Beji - Pemalang Park with a land area of 6x12 with Imam Susyanto in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from April 1, 2018 to March 31, 2019. This rent agreement has not been extended.

On April 5, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement shop address is located at Jl. Jendral Sudirman RT.03 / RW.01 Randudongkal with a land area of 5x18 sqm with Yusuf Junaidi in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from May 1, 2018 to April 30, 2019. This rent agreements has been extended. On April 30, 2019, TI, Subsidiary, signed an extension to the rent agreement This agreement is valid from April 30, 2019 to April 30, 2020. This rent agreements has been extended (Note 40).

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 Mei 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat di Mal Ambasador Lt.5 No.5 Jl Prof. Dr. Satrio Kav.8 Setiabudi Jakarta Selatan dengan Eka Hartati sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 16 Mei 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa yang beralamat di Jl. Pemuda No.18 Klaten dengan Anisah Ade Oktaviani sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019. Pada tanggal 1 Mei 2019, TI, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa bangunan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

Pada tanggal 1 Juni 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah yang beralamat di Jl. Raja Procot Banjaran Slawi dengan Hj. Urip Sugarti sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang. Pada tanggal 1 Juni 2019, TI, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2019 sampai dengan tanggal 1 Juni 2020.

Pada tanggal 1 Agustus 2018, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah yang beralamat di Jl. Siliwangi No.3A Kp Djaura Rangkas Bitung - Banten dengan H.M. Djaliyudin sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 1 Agustus 2019. Perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 15 Maret 2019, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa beralamat Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok Madrasah No.93, Sumur pucung. Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 dengan Subli sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang (Catatan 40).

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

TI (continued)

Rent Agreements (continued)

On May 1, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Mal Ambasador 5th Floor No.5 Jl Prof. Dr. Satrio Kav.8 Setiabudi South Jakarta with Eka Hartati in connection with the rent building. This agreement is valid for 5 years from May 1, 2018 to April 30, 2023.

On May 16, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Youth No.18 Klaten with Anisah Ade Oktaviani in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from June 1, 2018 to May 31, 2019. On May 1, 2019, TI, Subsidiary, signed an extension to the rent agreement building. This agreement is valid for a year from June 1, 2019 to May 31, 2020.

On June 1, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement house that is located at Jl. Raja Procot Banjaran Slawi with HJ. Urip Sugarti in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from June 1, 2018 to June 1, 2019. This rent agreements has been extended. On June 1, 2019, TI, Subsidiary, signed an extension to the rent agreement building. This agreement is valid from June 1, 2019 to June 1, 2020.

On August 1, 2018, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement house that is located at Jl. Siliwangi No.3A Kp Djaura Rangkas Bitung - Banten with H.M. Djaliyudin in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from August 1, 2018 to August 1, 2019. This rent agreement has not been extended.

On March 15, 2019, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok Madrasah No.93, Sumur pucung. sub-district Serang, Serang City, Banten 42117 with Subli in connection with the rent building. This agreement is valid for 1 years from April 1, 2019 to March 31, 2020. This rent agreements has been extended (Note 40).

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2019, TI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa beralamat Jl. Soekarno Hatta, Desa Kaduagung Timur, Rangkas Bitung dengan Mulyadi Mulya sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 2 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 2 Agustus 2020.

DKD

PT Global Loyalty Indonesia

Pada tanggal 22 November 2018, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama project dengan PT Global Loyalty Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 November 2018 dan akan berakhir pada tanggal 22 November 2020.

PT Sepulsa Teknologi Indonesia

Pada tanggal 23 Januari 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama project dengan PT Sepulsa Teknologi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2021.

PT Global Oase Indonesia

Pada tanggal 28 Januari 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama project dengan PT Global Oase Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2021.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 Februari 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Penggunaan Solusi Pembayaran dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2023.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

TI (continued)

Rent Agreements (continued)

On August 15, 2019, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Soekarno Hatta, Kaduagung Timur Village, Rangkas Bitung with Mulyadi Mulya in connection with the rent building. This agreement is valid for 1 years from August 2, 2019 to August 2, 2020.

DKD

PT Global Loyalty Indonesia

On November 22, 2018, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia. This agreement is valid from November 22, 2018 and will expire on November 22, 2020.

PT Sepulsa Teknologi Indonesia

On January 23, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Sepulsa Teknologi Indonesia. This agreement is valid from January 23, 2019 and will expire on January 23, 2021.

PT Global Oase Indonesia

On January 28, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Global Oase Indonesia. This agreement is valid from January 28, 2019 and will expire on January 28, 2021.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

On February 11, 2019, DKD, subsidiary, entered into a Use of Payment Solutions cooperation agreement with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. This agreement is valid from February 11, 2019 and will expire on August 1, 2023.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Dekoruma Inovasi Lestari

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Pemanfaatan Solusi *Messaging Gateway* dengan PT Dekoruma Inovasi Lestari. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Dekoruma Inovasi Lestari

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business Solution* dengan PT Fintek Karya Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2024.

PT Antares Global Teknologi

Pada tanggal 5 April 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Antares Global Teknologi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 April 2020. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

Pada tanggal 8 April 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan Ciptadra. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 April 2021.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

P Pada tanggal 10 April 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 10 April 2021.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DKD (continued)

PT Dekoruma Inovasi Lestari

On March 22, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *Utilization of Solutions Messaging Gateway cooperation agreement* with PT Dekoruma Inovasi Lestari. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Dekoruma Inovasi Lestari.

PT Fintek Karya Nusantara

On March 22, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *Whatsapp Business Solution cooperation agreement* with PT Fintek Karya Nusantara. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2024.

PT Antares Global Teknologi

On April 5, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *Whatsapp Business cooperation agreement* with PT Antares Global Teknologi. This agreement is valid from April 5 2019 and will expire on April 5, 2020. This cooperation agreement has not been extended.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

On April 8, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *project cooperation agreement* with Ciptadra. This agreement is valid from April 8, 2019 and will expire on April 8, 2021.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

On April 10, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *project cooperation agreement* with PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. This agreement is valid from April 10, 2019 and will expire on April 10, 2021.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Qareer Harapan Asia

Pada tanggal 16 Mei 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Qareer Harapan Asia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2021.

Pada tanggal 20 Mei 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Penjualan *Voucher* Elektronik dengan PT Qareer Harapan Asia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 20 Mei 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Qareer Harapan Asia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Pengadaan Solusi *Whatsapp Business* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2020.

PT Mitra Jasa Lima

Pada tanggal 9 September 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Mitra Jasa Lima. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 September 2019 dan akan berakhir pada tanggal 9 September 2021.

PT Infomedia Nusantara

Pada tanggal 4 Oktober 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Infomedia Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 25 Juni 2021.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

DKD (continued)

PT Qareer Harapan Asia

On May 16, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Qareer Harapan Asia. This agreement is valid from May 16, 2019 and will expire on May 16, 2021.

On May 20, 2019, DKD, subsidiary, entered into a Electronic Voucher Sales cooperation agreement with PT Qareer Harapan Asia. This agreement is valid from May 20, 2019 and will expire on May 20, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Qareer Harapan Asia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 16, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from June 14, 2019 and will expire on July 13, 2020.

PT Mitra Jasa Lima

On September 9, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Mitra Jasa Lima. This agreement is valid from September 9, 2019 and will expire on September 9, 2021.

PT Infomedia Nusantara

On October 4, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Infomedia Nusantara. This agreement is valid from June 26, 2019 and will expire on June 25, 2021.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. REKENING EFEK

KS, Entitas Anak, dilarang melaksanakan transaksi efek atas nasabah yang bersangkutan dan dana tersebut akan menjadi faktor pengurang dalam perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Pada tanggal 1 Februari 2012, KS, Entitas Anak, telah memisahkan dana milik nasabah dari pembukuan dana milik Grup (*off-balance sheet*).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, KS, Entitas Anak mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek sebesar Rp 124.086.036.414 dan Rp 136.757.382.234. Jumlah tersebut di atas dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

	2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET KEUANGAN		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	634.164.543.555	634.164.543.555
Piutang usaha		
Pihak ketiga	581.146.486.667	581.146.486.667
Pihak berelasi	59.058.223.710	59.058.223.710
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	21.004.949.309	21.004.949.309
Pihak berelasi	59.472.574.305	59.472.574.305
Deposit yang dibatasi penggunaannya	48.633.316.921	48.633.316.921
Aset lain-lain	4.399.088.253	4.399.088.253
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:		
Investasi lainnya		
Pihak ketiga	47.340.365.600	47.340.365.600
Pihak berelasi	1.231.750.009.584	1.231.750.009.584
Aset keuangan tersedia untuk dijual:		
Investasi saham	602.639.461.903	602.639.461.903
Jumlah Aset Keuangan	3.289.609.019.807	3.289.609.019.807

36. MARKETABLE SECURITIES ACCOUNT

KS, Subsidiary, is prohibited to perform securities transaction on behalf of the related customers and the remaining fund will be treated as deduction factor in the calculation of Net Adjusted Working Capital.

As of February 1, 2012, KS, Subsidiary, has separate customers' fund from Group's fund ledger (*off-balance sheet*).

As of December 31, 2019 and 2018, KS, Subsidiary, manages marketable securities and customer's fund in Marketable Securities Account amounted to Rp 124,086,036,414 and Rp 136,757,382,234. These amount and related liability to the customers are not recognized in the Group's consolidated statement of financial position.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

FINANCIAL ASSETS
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Restricted deposit
Other assets
Financial assets at fair value through profit and loss:
Other investment
Third parties
Related party
Available for sale: financial assets
Investment in shares
Total Financial Assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2019			2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:		
Utang bank jangka pendek	74.241.320.000	74.241.320.000	Short-term bank loans		
Utang usaha			Trade payables		
Pihak ketiga	271.397.364.912	271.397.364.912	Third parties		
Pihak berelasi	204.311.148.663	204.311.148.663	Related parties		
Utang lain-lain			Other payables		
Pihak ketiga	35.103.554.567	35.103.554.567	Third parties		
Pihak berelasi	62.547.501.674	62.547.501.674	Related parties		
Beban masih harus dibayar	4.474.912.313	4.474.912.313	Accrued expenses		
Utang bank jangka panjang	58.750.000.000	58.750.000.000	Long-term bank loans		
Utang pembiayaan	3.356.935.781	3.356.935.781	Financing payables		
Jumlah Liabilitas Keuangan	714.182.737.910	714.182.737.910	Total Financial Liabilities		
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:		
Kas dan setara kas	260.306.838.135	260.306.838.135	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha			Trade receivables		
Pihak ketiga	651.171.140.014	651.171.140.014	Third parties		
Pihak berelasi	75.392.564.844	75.392.564.844	Related parties		
Piutang lain-lain			Other receivables		
Pihak ketiga	91.725.043.919	91.725.043.919	Third parties		
Pihak berelasi	124.319.554.412	124.319.554.412	Related parties		
Deposit yang dibatasi penggunaannya	132.181.027.144	132.181.027.144	Restricted deposit		
Aset lain-lain	3.882.937.802	3.882.937.802	Other assets		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit and loss:		
Investasi lainnya			Other investment		
Pihak ketiga	50.618.272.000	50.618.272.000	Third parties		
Pihak berelasi	1.058.515.254.376	1.058.515.254.376	Related party		
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available for sale: financial assets		
Investasi saham	534.843.261.903	534.843.261.903	Investment in shares		
Jumlah Aset Keuangan	2.982.955.894.549	2.982.955.894.549	Total Financial Assets		

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2018 (Disajikan kembali Catatan 4/ As restated Note 4)		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			<i>Financial liabilities measured at amortized cost:</i>
Utang bank jangka pendek	78.292.500.000	78.292.500.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	291.164.791.846	291.164.791.846	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	286.015.539.001	286.015.539.001	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	28.074.701.722	28.074.701.722	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	9.254.392.854	9.254.392.854	<i>Related parties</i>
Beban masih harus dibayar	8.306.962.824	8.306.962.824	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	73.750.000.000	73.750.000.000	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembiayaan	4.375.994.740	4.375.994.740	<i>Financing payables</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	779.234.882.987	779.234.882.987	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Untuk kas dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, dan utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, nilai tercatat aset dan liabilitas telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
- Untuk aset lain-lain dan investasi saham nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.
- The carrying amount of cash and cash equivalents, restricted deposit, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, accrued expenses, and other payables - third parties and related party approximate the estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.
- The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values because their fixed interest rate from financial instruments is dependent on adjustment by the banks.
- The value of other assets and investment in shares is normally recorded historically because its value cannot be measured reliably. It is not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Untuk utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dan instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.
- Untuk Investasi lainnya - pihak ketiga dan pihak berelasi dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Financing payables approaching its fair value due to the floating interest rate of financial instruments depends on the adjustment by the financing.*
- *Other investment - third parties and related parties are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.*

Fair Value Estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- a. *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- b. *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and*
- c. *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Estimation (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investment</i>				
Efek utang / <i>Debt securities</i>	20.115.280.000	20.115.280.000	-	-
Efek ekuitas / <i>Equity securities</i>	76.466.285.600	76.466.285.600	-	-
Kontrak pengelolaan Investasi lainnya/ <i>Discretionary marketable securities</i>	1.176.801.529.072	1.176.801.529.072	-	-
Reksadana / <i>Mutual funds</i>	5.707.280.512	5.707.280.512	-	-
Jumlah / Total	1.279.090.375.184	1.279.090.375.184	-	-
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investment</i>				
Efek ekuitas / <i>Equity securities</i>	372.618.272.000	372.618.272.000	-	-
Kontrak pengelolaan Investasi lainnya/ <i>Discretionary marketable securities</i>	726.015.920.123	726.015.920.123	-	-
Reksadana / <i>Mutual funds</i>	10.499.334.253	10.499.334.253	-	-
Jumlah / Total	1.109.133.526.376	1.109.133.526.376	-	-

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2 dan 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2 and 3.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan termasuk: nilai wajar instrumen keuangan, antara lain:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode 12 Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari penyertaan saham pada KPISOFT Pte. Ltd., PT Bursa Efek Indonesia, PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation (continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Financial Assets and Liabilities with Terms of 12 Months or Less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Financial Asset Not Quoted in Active Market

Unquoted investment in shares of stock consist of investment in KPISOFT Pte. Ltd., PT Bursa Efek Indonesia, PT Pemeringkat Efek Indonesia, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured, are carried at cost.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada bank dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan berelasi dan aset lain-lain - jaminan sewa gedung.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Grup juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Untuk aset keuangan lainnya seperti bank dan setara kas dan deposit yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparty fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its banks and cash equivalents, restricted deposit, trade receivables - third parties and related parties and other receivables - third parties and related parties and other assets - building rental deposit.

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Group already has a policy in order to deal with this risk, Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process in order to be approved subsequently by the Credit Committee.

The Group also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 regarding the Implementation of Know Your customer Principles for Non-Depository Financial Institutions, which was amended with the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and the Decision of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/ 2003 dated May 12, 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Depository Financial Institutions.

For other financial assets, such as banks and cash equivalents and restricted deposit, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya / Past Due and Impaired	Jumlah / Total
		1 - 30 Hari / 1 - 30 Days	31 - 60 Hari / 31 - 60 Days	Lebih dari		
				60 Hari/ More than 60 Days		
Bank dan setara kas / Banks and cash equivalents	626.999.629.831	-	-	-	-	626.999.629.831
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	48.633.316.921	-	-	-	-	48.633.316.921
Piutang usaha/ Trade receivables						
Pihak ketiga / Third parties	429.455.893.118	143.150.156.763	7.044.070.101	1.496.366.685	-	581.146.486.667
Pihak berelasi/ Related parties	25.012.105.233	34.046.118.477	-	-	-	59.058.223.710
Piutang lain-lain - neto / Other receivables - net						
Pihak ketiga / Third parties	21.004.949.309	-	-	-	-	21.004.949.309
Pihak berelasi/ Related parties	59.472.574.305	-	-	-	-	59.472.574.305
Aset lain-lain - jaminan sewa Gedung/ Other assets - building rental deposit	4.399.088.253	-	-	-	-	4.399.088.253
	1.214.977.556.970	177.196.275.240	7.044.070.101	1.496.366.685	-	1.400.714.268.996

31 Desember 2018/December 31, 2018
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya / Past Due and Impaired	Jumlah / Total
		1 - 30 Hari / 1 - 30 Days	31 - 60 Hari / 31 - 60 Days	Lebih dari		
				60 Hari/ More than 60 Days		
Bank dan setara kas / Banks and cash equivalents	258.965.198.518	-	-	-	-	258.965.198.518
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	132.181.027.144	-	-	-	-	132.181.027.144
Piutang usaha/ Trade receivables						
Pihak ketiga / Third parties	540.248.347.426	106.600.471.375	1.320.829.865	3.001.491.348	-	651.171.140.014
Pihak berelasi/ Related parties	32.963.369.131	42.429.195.713	-	-	-	75.392.564.844
Piutang lain-lain - neto / Other receivables - net						
Pihak ketiga / Third parties	91.725.043.919	-	-	-	-	91.725.043.919
Pihak berelasi/ Related parties	124.319.554.412	-	-	-	-	124.319.554.412
Aset lain-lain - jaminan sewa Gedung/ Other assets - building rental deposit	3.882.937.802	-	-	-	-	3.882.937.802
	1.184.285.478.352	149.029.667.088	1.320.829.865	3.001.491.348	-	1.337.637.466.653

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan investasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Risiko Harga Efek Ekuitas

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	2019
Kenaikan harga efek sebesar 5%	3.823.314.280
Penurunan harga efek sebesar 5%	(3.823.314.280)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar timbul karena Grup masuk ke dalam transaksi-transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup. Merupakan kebijakan Grup, bila memungkinkan, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsional Grup dengan kas yang dihasilkan dari operasi Grup dalam mata uang tersebut. Ketika Grup mempunyai liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup (dan tidak mempunyai cadangan mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan liabilitasnya), kas dalam mata uang asing tersebut akan, bila memungkinkan, ditransfer dari pihak-pihak yang berelasi.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Group. In the Group's business planning, market risk with direct impact to the Group is in respect of its financial assets at fair value through profit or loss.

Equity Security Price Risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (*ceteris paribus*) of the profit before tax:

	2018	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated Note 4)	
	18.630.913.600	<i>Increase in securities price by 5%</i>
	(18.630.913.600)	<i>Decrease in securities price by 5%</i>

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. When the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency (and has insufficient reserves of that currency to settle them), cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere from the related parties.

The following table shows monetary assets as of December 31, 2019 and 2018:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

		2019			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent	
				Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD	183.191		2.546.545.012	Cash and cash equivalents
	SGD	1.215.916		12.549.148.858	
Aset lain-lain	USD	214.710		2.984.689.771	Other assets
Aset Moneter				18.080.383.641	Monetary Assets

		2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent	
				Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD	187.078		2.709.093.027	Cash and cash equivalents
	SGD	1.253.929		13.295.408.041	
	EUR	31.947		529.031.758	
Aset lain-lain	USD	214.710		3.109.214.641	Other assets
Aset Moneter				19.642.747.467	Monetary Assets

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

The following describes the Group's sensitivity to a increase and decrease in Rupiah against US Dollar translated at the statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax
31 Desember 2019/December 31, 2019	USD	10%	553.123.478
		-10%	(553.123.478)
	SGD	10%	1.254.914.886
		-10%	(1.254.914.886)
31 Desember 2018/December 31, 2018	USD	10%	581.830.767
		-10%	(581.830.767)
	SGD	10%	1.329.540.804
		-10%	(1.329.540.804)
	EUR	10%	52.903.175
		-10%	(52.903.175)

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya dan utang pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalents, restricted deposit and financing payables.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due In the 5th Year	Jumlah/ Total
Aset/Assets							
Bank dan setara kas/ Banks and cash equivalents	0,50% - 8,50%	626.999.629.831	-	-	-	-	626.999.629.831
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	1,90% -6,00%	48.633.316.921	-	-	-	-	48.633.316.921
Liabilitas/ Liabilities							
Utang bank/ Bank loans	6,45% - 10,25%	89.241.320.000	15.000.000.000	15.000.000.000	13.750.000.000	-	132.991.320.000
Utang pembiayaan/ Financing payables	3,60% - 16,77%	2.691.034.700	751.519.367	163.129.342	-	-	3.605.683.409

31 Desember 2018/December 31, 2018
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due In the 5th Year	Jumlah/ Total
Aset/Assets							
Bank dan setara kas/ Banks and cash equivalents	0,50% - 8,00%	258.965.198.518	-	-	-	-	258.965.198.518
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	1,90% -7,00%	132.181.027.144	-	-	-	-	132.181.027.144
Liabilitas/ Liabilities							
Utang bank/ Bank loans	5,25% - 10,00%	93.292.500.000	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	13.750.000.000	152.042.500.000
Utang pembiayaan/ Financing payables	6,40% - 16,77%	2.835.646.900	1.778.132.479	217.325.511	-	-	4.831.104.890

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana Grup untuk jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analysis the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date.

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 yearss	2-5 tahun/ 2-5 yearss	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas						
Utang bank	89.241.320.000	15.000.000.000	28.750.000.000	-	132.991.320.000	132.991.320.000
Utang usaha						
Pihak ketiga	271.397.364.912	-	-	-	271.397.364.912	271.397.364.912
Pihak berelasi	204.311.148.663	-	-	-	204.311.148.663	204.311.148.663
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	35.103.554.567	-	-	-	35.103.554.567	35.103.554.567
Pihak berelasi	62.547.501.674	-	-	-	62.547.501.674	62.547.501.674
Beban masih harus di bayar	4.474.912.313	-	-	-	4.474.912.313	4.474.912.313
Utang pembiayaan	2.497.302.113	701.787.870	157.845.798	-	3.356.935.781	3.356.935.781
Jumlah liabilitas keuangan	669.573.104.242	15.701.787.870	28.907.845.798	-	714.182.737.910	714.182.737.910
						Liabilities
						Bank loans
						Trade payables
						Third parties
						Related parties
						Other payables
						Third parties
						Related party
						Accrued expenses
						Financing payables
						Total financial liabilities
31 Desember 2018/December 31, 2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)						
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 yearss	2-5 tahun/ 2-5 yearss	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas						
Utang bank	93.292.500.000	15.000.000.000	43.750.000.000	-	152.042.500.000	152.042.500.000
Utang usaha						
Pihak ketiga	291.164.791.846	-	-	-	291.164.791.846	291.164.791.846
Pihak berelasi	286.015.539.001	-	-	-	286.015.539.001	286.015.539.001
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	28.074.701.722	-	-	-	28.074.701.722	28.074.701.722
Pihak berelasi	9.254.392.854	-	-	-	9.254.392.854	9.254.392.854
Beban masih harus di bayar	8.306.962.824	-	-	-	8.306.962.824	8.306.962.824
Utang pembiayaan	2.499.133.514	1.665.891.119	210.970.107	-	4.375.994.740	4.375.994.740
Jumlah liabilitas keuangan	718.608.021.761	16.665.891.119	43.960.970.107	-	779.234.882.987	779.234.882.987
						Liabilities
						Bank loans
						Trade payables
						Third parties
						Related parties
						Other payables
						Third parties
						Related party
						Accrued expenses
						Financing payables
						Total financial liabilities

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

KAM, entitas anak, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM dan LK No. V.D.5 dan No. X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi sebesar Rp 200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

KS, entitas anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

KS, entitas anak, diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan Bapepam dan LK No.X.E.1, yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008. Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan sejak 1 Februari 2012.

39. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Groups's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

KAM, subsidiary, is required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam and LK) No. V.D.5 and No. X.E.1 which, among others, determines the Adjusted Net Working Capital for securities companies that operate as investment manager amounting to Rp 200,000,000 plus 0.1% from Assets Under Management. If it is not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business

KS, subsidiary, operates as a brokerage dealer which administer customers' account and underwriter is required to have paid-up capital above the minimum requirement amounting to Rp 50,000,000,000, by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 153/KMK.010/2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

KS, subsidiary, is required to maintain minimum Net Adjusted Working Capital as imposed by Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 as attached to Decree of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011 and Bapepam and LK Regulation No. X.E.1 as attached to Decree of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008. The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter, are required to maintain NAWC at least Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher. The Decrees should be implemented by the Company starting February 1, 2012.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, KAM dan KS telah memenuhi seluruh persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbeban bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Total liabilitas berbeban bunga	145.423.885.435	165.997.332.605	Total interest bearing liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(634.164.543.555)	(260.306.838.135)	Cash and cash equivalents
Deposit yang dibatasi penggunaannya	(48.633.316.921)	(132.181.027.144)	Restricted deposits
Pinjaman bersih	(537.373.975.041)	(226.490.532.674)	Net debt
Total ekuitas	3.458.497.030.687	2.609.305.986.940	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,16)	(0,09)	Net debt to equity ratio

39. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of 31 December 2019 and 2018, KAM and KS have complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2019 and 2018, the ratio calculations are as follows:

40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

MCAS

Pembelian kembali saham Perusahaan

Berdasarkan surat No. 011/MCI/CORP/E/III/2020 tanggal 18 Maret 2020, MCAS menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham MCAS (saham treasury) sebanyak maksimum 173.586.660 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-414/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

MCAS

Repurchase of Company share

Based on letter No. 011/MCI/CORP/E/III/2020 dated March 18, 2020, MCAS submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 173,586,660 shares and already received respond letter from OJK through its letter No. S-414/PM.221/2020 on March 19, 2020.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

MCAS (lanjutan)

Pembelian kembali saham Perusahaan (lanjutan)

Pembelian kembali saham MCAS dilaksanakan dari tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 20 Juni 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 3.763.200 lembar saham.

NFC

Pembelian kembali saham Perusahaan

Berdasarkan surat No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 tanggal 18 Maret 2020, NFC menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham NFC (saham treasury) sebanyak maksimum 133.333.500 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-416/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020.

Pembelian kembali saham NFC dilaksanakan dari tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 20 Juni 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 1.500 lembar saham.

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 23 Maret 2020, NFC menandatangani addendum perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 2 tahun setelah perjanjian ini ditandatangani.

DMM

Pembelian kembali saham DMM

Berdasarkan surat No. 008III2020DMMX tanggal 18 Maret 2020, DMM menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Entitas Induk (saham treasury) sebanyak maksimum 1.538.461.540 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-417/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

MCAS (continued)

Repurchase of Company share (continued)

The repurchase of MCAS, share is conducted from March 23, 2020 until June 23, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, the amount of repurchase share is 3,763,200 shares.

NFC

Repurchase of Company share

Based on letter No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 dated March 18, 2020, NFC submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its NFC shares (treasury stock) for maximum of 133.333.500 shares and already received respond letter from OJK through its letter No. S-416/PM.221/2020 on March 19, 2020.

The repurchase of NFC share is conducted from March 23, 2020 until June 23, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, the amount of repurchase share is 1,500 shares.

PT Mitra Distribusi Utama

On March 23, 2020, NFC entered into a cooperation addendum agreement for reloads vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective for 2 years period since the agreement signed.

DMM

Repurchase of DMM share

Based on letter No. 008III2020DMMX dated March 18, 2020, DMM submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 1,538,461,540 shares and already received respond letter from OJK through its letter No. S-417/PM.221/2020 on March 19, 2020.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

DMM (lanjutan)

DMM (continued)

Pembelian kembali saham DMM (lanjutan)

Repurchase of DMM share (continued)

Pembelian kembali saham DMM dilaksanakan dari tanggal 23 Maret 2020 sampai dengan tanggal 23 Juni 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 308.622.800 lembar saham.

The repurchase of DMM share is conducted from March 23, 2020 until June 23, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, the amount of repurchase share is 308,622,800 shares.

Surat Penawaran PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Offering Letter PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan surat penawaran kredit No. 117/OL/CS/ COMMBA/III/2020 tanggal 24 Maret 2020, CIMB setuju memberikan Fasilitas Investasi - Baru (*on Liquidation*) kepada DMM, Entitas Anak dengan batas maksimum Rp75.000.000.000 dan dikenakan bunga 10,25% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian *office space* yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3.

Based on the offer letter of credit No. 117/OL/CS/ COMMBA/III/2020 dated March 24, 2020, CIMB agreed to provide an Investment Facility - New (*on Liquidation*) to DMM with a maximum limit of Rp75,000,000,000 and bears interest 10.25% per year with term of 60 months. This facility is used for the purchase of office space located at Mangkuluhur City Office Tower One floor 18, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3.

Pembelian unit ruang kantor Gedung Mangkuluhur City

Purchase of office space Mangkuluhur City Building

Pada tanggal 30 Maret 2020, DCE mengirimkan surat kepada KGO mengenai permohonan penghapusan denda keterlambatan pelunasan dan perpanjangan waktu pelunasan atas pembelian unit ruang kantor Mangkuluhur City. Permintaan perpanjangan tersebut dikarenakan DMM, Entitas Anak, sedang dalam proses mendapatkan Fasilitas Investasi-Baru (*on Liquidation*) dari CIMB sebagaimana tercantum dalam surat penawaran kredit dari CIMB No.117/OL/CS/COMMBA/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

On March 30, 2020, DCE sent a letter to KGO regarding the request for deletion of the late payment penalty and extension of payment period for the purchase of the Mangkuluhur City office space. The request for extension of payment period is due to DMM, Subsidiary, in the process of obtaining Investment Facility-New (*on Liquidation*) from CIMB as stipulated in the Credit Offering Letter from CIMB No.117/OL/CS/COMMBA/III/2020 dated March 24, 2020.

Pada tanggal 7 April 2020, KGO telah mengirimkan surat balasan kepada DCE dengan nomor surat No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, dimana berdasarkan surat tersebut, KGO menyetujui permintaan DCE atas penghapusan denda keterlambatan dan perpanjangan waktu pelunasan (Catatan 11).

On April 7, 2020, KGO sent a reply letter to DCE with letter No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, where based on the letter KGO approved DCE's request for deletion of late payment penalty and the extension of payment period (Note 11).

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

TI

TI

Perjanjian Sewa

Rent Agreements

Pada tanggal 17 Februari 2020, TI, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa bangunan beralamat di Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok Madrasah No.93, Sumur pucung. Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 dengan Subli sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 (Catatan 35).

On February 17, 2020, TI, Subsidiary signed an extension to the rent agreement building at Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok Madrasah No.93, Sumur pucung. sub-district Serang, Serang City, Banten 42117 with Subli in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from April 1, 2020 to March 31, 2021 (Note 35).

Pada tanggal 1 April 2020, TI, Entitas Anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa bangunan beralamat di ruko beralamat Jl. Jendral Sudirman RT.03/RW.01 Randudongkal dengan luas tanah 5x18 m2 dengan Yusuf Junaidi sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 3 April 2021 (Catatan 35).

On April 1, 2020, TI, Subsidiary, entered into a cooperation agreement shop address is located at Jl. Jendral Sudirman RT.03 / RW.01 Randudongkal with a land area of 5x18 m2 with Yusuf Junaidi in connection with building leases. This agreement is valid for 1 year from 1 April 2020 until 3 April 2021 (Note 35).

Perpanjangan Fasilitas Kredit

Extension of Credit Facility

Pada tanggal 19 Maret 2020, berdasarkan Surat No. 0017/SK/COMM JKT1/WB/03/2020, PT Bank Permata Tbk memberikan surat pemberitahuan perpanjangan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada TI, Entitas Anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2020 (Catatan 35).

On March 19, 2020, based on Letter No. 0017/SK/COMM JKT1/WB/03/2020, PT Bank Permata Tbk provided a letter of temporary extension of the credit facility granted to TI, Subsidiary. This facility will mature on October 6, 2020 (Note 35).

Investasi lainnya

Other investments

Pada tanggal 31 Maret 2020, TI, Entitas Anak, telah menjual seluruh investasi lainnya yang dimiliki untuk diperdagangkan sebanyak 8.017.000 unit.

As of March 31, 2020, TI, Subsidiary, has sold all other investment equivalent to 8,017,000 units.

DCE

DCE

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 0527/III/2020 IDMBOX tanggal 19 Maret 2020, DCE, Entitas Anak dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 8 April 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan sedang dalam proses penyelesaian.

Based on cooperation agreement No. 0527/III/2020 IDMBOX dated March 19, 2020, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement period until April 8, 2020. Until the date of consolidated financial statements the extension is still on process.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

NFC dan DMM

Investasi lainnya

Pada tanggal 30 Maret 2020, NFC dan DMM, entitas anak, menjual seluruh investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atas saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk yang dimilikinya masing-masing sebanyak 2.505.200 unit dan 28.543.400 unit.

KAM

Nilai Wajar Portofolio Efek - Efek Ekuitas

Pada tanggal 15 April 2020, KAM memiliki nilai wajar untuk portofolio efek - efek ekuitas sebesar Rp 59.261.384.700 jika dibandingkan dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019, menghasilkan rugi perdagangan efek sebesar Rp 12.592.100.900.

Entitas Induk

Rencana Pembelian Kembali Saham Entitas Induk

Berdasarkan surat No. 011/KGI-Corsec/III/20 tanggal 23 Maret 2020, Entitas Induk memiliki rencana untuk melakukan pembelian kembali saham Entitas Induk. Rencana pembelian kembali tersebut memiliki jangka waktu 3 bulan yaitu mulai tanggal 24 Maret 2020 hingga tanggal 24 Juni 2020.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

NFC and DMM

Other investments

On March 30, 2020, NFC and DMM, subsidiaries, sold all of its trading-securities investment in shares PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk of 2,505,200 unit and 28,543,400 unit, respectively.

KAM

Fair Value of Marketable Securities - Equity Securities

As of April 15, 2020, the fair value of marketable securities - equity securities amounted to Rp 59,261,384,700 compared to the fair value as of December 31, 2019, resulting to loss on trading of marketable securities of Rp 12,592,100,900.

Parent Entity

Shares Buyback Plan of Parent Entity

Based on letter No. 011/KGI-Corsec/III/20 dated March 23, 2020, the Parent Entity has plans to buyback the Parent Entity's shares. The buyback plan has a period of 3 months from March 24, 2020 to June 24, 2020.

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization declared the outbreak of corona virus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi (lanjutan)

Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya COVID-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak COVID-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%; dan
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Economic Environment Uncertainty (continued)

While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Company's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 regarding state financial policy and financial system stability for handling of COVID-19 pandemic and/or in order to counter threats which are dangerous to national economy and/or financial system stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%; and*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Perusahaan di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu dan rugi fiskal yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp 2.783.913.436 (Catatan 21d).

Pelunasan piutang pihak berelasi

Pada tanggal 14 dan 15 April 2020 seluruh piutang lain-lain pihak berelasi dari PT Surya Teknologi Perkasa pada tanggal 31 Desember 2019 telah dilunasi (Catatan 33c).

**41. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI
YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2019	2018
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	1.923.662.167	2.627.522.656
Penambahan investasi saham melalui uang muka investasi	-	189.779.385.000

Rekonsiliasi utang bersih

	Utang bank/ Bank loan	Utang pembiayaan/ Financing payables
Saldo awal 1 Januari 2018	56.446.990.334	4.106.498.788
Nonkas	-	2.627.522.656
Arus kas	95.595.509.666	(2.358.026.704)
Saldo akhir 31 Desember 2018	152.042.500.000	4.375.994.740
Nonkas	-	1.923.662.167
Arus kas	(19.051.180.000)	(2.942.721.126)
Saldo akhir 31 Desember 2019	132.991.320.000	3.356.935.781

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Company's future tax charge accordingly. If the new tax rates were applied to calculate taxable temporary differences recognized as of December 31, 2019, the effect on deferred tax assets would be a decrease by Rp 2,783,913,436 (Note 21d).

Repayment of due from related parties

As of April 14 and 15, 2020 all other receivables from related party from PT Surya Teknologi Perkasa has been fully paid (Note 33c).

**41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES
NOT EFFECTING CASH FLOWS**

Activities not affecting cash flow for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Significant non-cash investing activities

Addition of fixed assets through financing payables
Additional investment in share through advance of shares

Net debt reconciliation

Beginning balance January 1, 2018
Noncash
Cash flow
Ending balance December 31, 2018
Noncash
Cash flow
Ending balance December 31, 2019

